

**STATISTIK
HARGA PRODUSEN GABAH
2008**

Penyusun/Pembuat Ulasan

Budi Waluyo, S.Si

Editor

Yunita Rusanti, M.Stat.

Amirudin, S.Si

Koordinator

DR. Ali Rosidi

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah 2008 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan adalah harga produsen gabah baik di tingkat propinsi maupun nasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2008. Pada publikasi ini ditampilkan data mengenai banyaknya observasi, harga terendah, harga tertinggi, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya.

Komoditas gabah masih dipandang sebagai komoditas yang strategis. Pemerintah melalui suatu kebijakan yang tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) telah mengatur ketentuan harga gabah di tingkat produsen. Untuk itu dalam publikasi ini juga disajikan perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2009

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup	2
II. METODOLOGI	3
2.1. Metode Pengumpulan Data	3
2.2. Metode Pengolahan Data	3
III. KONSEP DAN DEFINISI	4
IV. ULASAN SINGKAT HARGA DAN KUALITAS GABAH	6
TABEL-TABEL	13 - 152

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2008	13
Tabel 1.1 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2008	14
Tabel 1.2 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Pebruari 2008	14
Tabel 1.3 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2008	15
Tabel 1.4 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2008	15
Tabel 1.5 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2008	16
Tabel 1.6 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2008	16
Tabel 1.7 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2008	17
Tabel 1.8 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2008	17
Tabel 1.9 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2008	18
Tabel 1.10 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2008	18
Tabel 1.11 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Nopember 2008	19
Tabel 1.12 : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2008	19
Tabel 2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Tahun 2008	20
Tabel 2.1 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Januari 2008	21
Tabel 2.2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Pebruari 2008	21
Tabel 2.3 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Maret 2008	22
Tabel 2.4 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, April 2008	22
Tabel 2.5 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Mei 2008	23
Tabel 2.6 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juni 2008	23
Tabel 2.7 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juli 2008	24
Tabel 2.8 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Agustus 2008	24
Tabel 2.9 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, September 2008	25
Tabel 2.10 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2008	25
Tabel 2.11 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Nopember 2008	26
Tabel 2.12 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Desember 2008	26
Tabel 3 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Tahun 2008	27
Tabel 3.1 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Januari 2008	28
Tabel 3.2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2008	28
Tabel 3.3 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Maret 2008	29
Tabel 3.4 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, April 2008	29
Tabel 3.5 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Mei 2008	30
Tabel 3.6 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juni 2008	30
Tabel 3.7 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juli 2008	31
Tabel 3.8 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2008	31
Tabel 3.9 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, September 2008	32
Tabel 3.10 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2008	32
Tabel 3.11 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2008	33
Tabel 3.12 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Desember 2008	33
Tabel 4 : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2008	34
Tabel 4.1 : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2008	35
Tabel 4.2 : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2008	35
Tabel 4.3 : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2008	36

Tabel 4.4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, April 2008	36
Tabel 4.5	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2008	37
Tabel 4.6	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2008	37
Tabel 4.7	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2008	38
Tabel 4.8	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2008	38
Tabel 4.9	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, September 2008	39
Tabel 4.10	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2008	39
Tabel 4.11	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2008	40
Tabel 4.12	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2008	40
Tabel 5	: Rata-rata Kadar Air Gabah Tahun 2008	41
Tabel 5.1	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Januari 2008	42
Tabel 5.2	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Pebruari 2008	42
Tabel 5.3	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Maret 2008	43
Tabel 5.4	: Rata-rata Kadar Air Gabah, April 2008	43
Tabel 5.5	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Mei 2008	44
Tabel 5.6	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juni 2008	44
Tabel 5.7	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juli 2008	45
Tabel 5.8	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Agustus 2008	45
Tabel 5.9	: Rata-rata Kadar Air Gabah, September 2008	46
Tabel 5.10	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Oktober 2008	46
Tabel 5.11	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Nopember 2008	47
Tabel 5.12	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Desember 2008	47
Tabel 6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah Tahun 2008	48
Tabel 6.1	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Januari 2008	49
Tabel 6.2	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Pebruari 2008	49
Tabel 6.3	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Maret 2008	50
Tabel 6.4	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, April 2008	50
Tabel 6.5	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Mei 2008	51
Tabel 6.6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juni 2008	51
Tabel 6.7	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juli 2008	52
Tabel 6.8	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Agustus 2008	52
Tabel 6.9	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, September 2008	53
Tabel 6.10	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Oktober 2008	53
Tabel 6.11	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Nopember 2008	54
Tabel 6.12	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Desember 2008	54
Tabel 7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Tahun 2008	55
Tabel 7.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Januari 2008	56
Tabel 7.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Pebruari 2008	56
Tabel 7.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Maret 2008	57
Tabel 7.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, April 2008	57
Tabel 7.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Mei 2008	58
Tabel 7.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juni 2008	58
Tabel 7.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juli 2008	59
Tabel 7.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Agustus 2008	59
Tabel 7.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, September 2008	60
Tabel 7.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Oktober 2008	60
Tabel 7.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Nopember 2008	61
Tabel 7.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Desember 2008	61

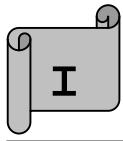
Tabel 8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Tahun 2008	62
Tabel 8.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Januari 2008	63
Tabel 8.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2008	63
Tabel 8.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Maret 2008	64
Tabel 8.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, April 2008	64
Tabel 8.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Mei 2008	65
Tabel 8.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juni 2008	65
Tabel 8.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juli 2008	66
Tabel 8.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2008	66
Tabel 8.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, September 2008	67
Tabel 8.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2008	67
Tabel 8.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Nopember 2008	68
Tabel 8.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Desember 2008	68
Tabel 9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2008	69
Tabel 9.1	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2008	70
Tabel 9.2	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2008	70
Tabel 9.3	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2008	71
Tabel 9.4	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, April 2008	71
Tabel 9.5	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2008	72
Tabel 9.6	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2008	72
Tabel 9.7	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2008	73
Tabel 9.8	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2008	73
Tabel 9.9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, September 2008	74
Tabel 9.10	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2008	74
Tabel 9.11	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2008	75
Tabel 9.12	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2008	75
Tabel 10	: Kadar Air Gabah Terendah Tahun 2008	76
Tabel 10.1	: Kadar Air Gabah Terendah, Januari 2008	77
Tabel 10.2	: Kadar Air Gabah Terendah, Pebruari 2008	77
Tabel 10.3	: Kadar Air Gabah Terendah, Maret 2008	78
Tabel 10.4	: Kadar Air Gabah Terendah, April 2008	78
Tabel 10.5	: Kadar Air Gabah Terendah, Mei 2008	79
Tabel 10.6	: Kadar Air Gabah Terendah, Juni 2008	79
Tabel 10.7	: Kadar Air Gabah Terendah, Juli 2008	80
Tabel 10.8	: Kadar Air Gabah Terendah, Agustus 2008	80
Tabel 10.9	: Kadar Air Gabah Terendah, September 2008	81
Tabel 10.10	: Kadar Air Gabah Terendah, Oktober 2008	81
Tabel 10.11	: Kadar Air Gabah Terendah, Nopember 2008	82
Tabel 10.12	: Kadar Air Gabah Terendah, Desember 2008	82
Tabel 11	: Kadar Lain Gabah Terendah Tahun 2008	83
Tabel 11.1	: Kadar Lain Gabah Terendah, Januari 2008	84
Tabel 11.2	: Kadar Lain Gabah Terendah, Pebruari 2008	84
Tabel 11.3	: Kadar Lain Gabah Terendah, Maret 2008	85
Tabel 11.4	: Kadar Lain Gabah Terendah, April 2008	85
Tabel 11.5	: Kadar Lain Gabah Terendah, Mei 2008	86
Tabel 11.6	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juni 2008	86
Tabel 11.7	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juli 2008	87
Tabel 11.8	: Kadar Lain Gabah Terendah, Agustus 2008	87
Tabel 11.9	: Kadar Lain Gabah Terendah, September 2008	88

Tabel 11.10	: Kadar Lain Gabah Terendah, Oktober 2008	88
Tabel 11.11	: Kadar Lain Gabah Terendah, Nopember 2008	89
Tabel 11.12	: Kadar Lain Gabah Terendah, Desember 2008	89
Tabel 12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Tahun 2008	90
Tabel 12.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Januari 2008	91
Tabel 12.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Pebruari 2008	91
Tabel 12.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Maret 2008	92
Tabel 12.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, April 2008	92
Tabel 12.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Mei 2008	93
Tabel 12.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juni 2008	93
Tabel 12.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juli 2008	94
Tabel 12.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Agustus 2008	94
Tabel 12.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, September 2008	95
Tabel 12.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Oktober 2008	95
Tabel 12.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Nopember 2008	96
Tabel 12.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Desember 2008	96
Tabel 13	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Tahun 2008	97
Tabel 13.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Januari 2008	98
Tabel 13.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Pebruari 2008	98
Tabel 13.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Maret 2008	99
Tabel 13.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, April 2008	99
Tabel 13.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Mei 2008	100
Tabel 13.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juni 2008	100
Tabel 13.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juli 2008	101
Tabel 13.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Agustus 2008	101
Tabel 13.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, September 2008	102
Tabel 13.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Oktober 2008	102
Tabel 13.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Nopember 2008	103
Tabel 13.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Desember 2008	103
Tabel 14	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan Tahun 2008	104
Tabel 14.1	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Januari 2008	105
Tabel 14.2	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Pebruari 2008	105
Tabel 14.3	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Maret 2008	106
Tabel 14.4	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, April 2008	106
Tabel 14.5	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Mei 2008	107
Tabel 14.6	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juni 2008	107
Tabel 14.7	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juli 2008	108
Tabel 14.8	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2008	108
Tabel 14.9	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, September 2008	109
Tabel 14.10	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2008	109
Tabel 14.11	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Nopember 2008	110
Tabel 14.12	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Desember 2008	110
Tabel 15	: Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2008	111
Tabel 15.1	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2008	112
Tabel 15.2	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Pebruari 2008	112
Tabel 15.3	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2008	113
Tabel 15.4	: Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2008	113
Tabel 15.5	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2008	114

Tabel 15.6	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2008	114
Tabel 15.7	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2008	115
Tabel 15.8	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2008	115
Tabel 15.9	: Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2008	116
Tabel 15.10	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2008	116
Tabel 15.11	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Nopember 2008	117
Tabel 15.12	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2008	117
Tabel 16	: Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2008	118
Tabel 16.1	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2008	119
Tabel 16.2	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Pebruari 2008	119
Tabel 16.3	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2008	120
Tabel 16.4	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2008	120
Tabel 16.5	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2008	121
Tabel 16.6	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2008	121
Tabel 16.7	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2008	122
Tabel 16.8	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2008	122
Tabel 16.9	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2008	123
Tabel 16.10	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2008	123
Tabel 16.11	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Nopember 2008	124
Tabel 16.12	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2008	124
Tabel 17	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP* Tahun 2008	125
Tabel 17.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Januari 2008	126
Tabel 17.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Pebruari 2008	126
Tabel 17.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Maret 2008	127
Tabel 17.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, April 2008	127
Tabel 17.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Mei 2008	128
Tabel 17.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juni 2008	128
Tabel 17.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Juli 2008	129
Tabel 17.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Agustus 2008	129
Tabel 17.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, September 2008	130
Tabel 17.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Oktober 2008	130
Tabel 17.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Nopember 2008	131
Tabel 17.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Bawah HPP*, Desember 2008	131
Tabel 18	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP* Tahun 2008	132
Tabel 18.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Januari 2008	133
Tabel 18.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Pebruari 2008	133
Tabel 18.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Maret 2008	134
Tabel 18.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, April 2008	134
Tabel 18.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Mei 2008	135
Tabel 18.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juni 2008	135
Tabel 18.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Juli 2008	136
Tabel 18.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Agustus 2008	136
Tabel 18.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, September 2008	137
Tabel 18.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Oktober 2008	137
Tabel 18.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Nopember 2008	138
Tabel 18.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Sama Dengan HPP*, Desember 2008	138
Tabel 19	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP* Tahun 2008	139
Tabel 19.1	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Januari 2008	140

Tabel 19.2	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Pebruari 2008	140
Tabel 19.3	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Maret 2008	141
Tabel 19.4	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, April 2008	141
Tabel 19.5	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Mei 2008	142
Tabel 19.6	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juni 2008	142
Tabel 19.7	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Juli 2008	143
Tabel 19.8	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Agustus 2008	143
Tabel 19.9	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, September 2008	144
Tabel 19.10	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Oktober 2008	144
Tabel 19.11	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Nopember 2008	145
Tabel 19.12	: Kasus Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP*, Desember 2008	145
Tabel 20	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Tahun 2008	146
Tabel 20.1	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Januari 2008	147
Tabel 20.2	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Pebruari 2008	147
Tabel 20.3	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Maret 2008	148
Tabel 20.4	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* April 2008	148
Tabel 20.5	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Mei 2008	149
Tabel 20.6	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juni 2008	149
Tabel 20.7	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Juli 2008	150
Tabel 20.8	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Agustus 2008	150
Tabel 20.9	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* September 2008	151
Tabel 20.10	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Oktober 2008	151
Tabel 20.11	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Nopember 2008	152
Tabel 20.12	: Kasus Harga Gabah Tkt Petani Di Bawah, Atas & Sama Dengan HPP* Desember 2008	152

* HPP = Harga Pembelian Pemerintah



1.1. Latar Belakang

Sejak tahun 1969 Pemerintah telah menetapkan kebijakan harga dasar gabah sebagai jaminan harga kepada petani agar tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman padi dan terpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkan Inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi di lapangan layak dibandingkan dengan harga dasar yang dijaminakan atau direferensikan pemerintah. Dalam kaitan tersebut, maka diperlukan pemantauan harga produsen gabah dari waktu ke waktu.

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan instansi struktural di bidang perstatistikan yang ditugaskan untuk melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik harga di tingkat petani maupun penggilingan, berdasarkan rapat Interdep bidang Ekuin pada tanggal 14 Juli 1985.

Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga produsen gabah telah dilakukan oleh BPS. Laporan harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya langsung diinformasikan ke beberapa instansi pemerintah terkait serta media masa secara rutin tiap awal bulan. Namun jenis data hasil olahan "Pemantauan Harga Produsen Gabah" yang dilaporkan setiap bulan tersebut, belum lengkap karena belum digabung dengan data laporan-laporan yang datang menyusul/terlambat. Oleh karena itu, publikasi ini menyajikan hasil pengolahan data yang lengkap dari keseluruhan laporan-laporan pemantauan harga produsen gabah di seluruh Indonesia selama tahun 2008.

1.2. Tujuan

BPS melakukan pengumpulan dan pemantauan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi sekaligus sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air, dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah di masing-

masing propinsi serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama, atau di atas HPP gabah.

1.3. Ruang Lingkup

Pemantauan harga produsen gabah dilaksanakan di 25 propinsi di Indonesia, tidak termasuk Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara. Meskipun pemantauan dilakukan di 25 propinsi, namun jumlah propinsi pada tabel yang disajikan berubah-ubah sesuai dengan pemasukan dokumen/data.

Wilayah pencacahan mencakup 337 kecamatan sampel, yang terdiri dari 243 kecamatan sampel tetap dan 94 kecamatan sampel berpindah-pindah. Responden survei pemantauan harga gabah, adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

Wilayah lumbung beras atau daerah surplus gabah, seperti: Propinsi Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan merupakan daerah yang menjadi sasaran utama survei monitoring harga produsen gabah. Oleh sebab itu, sampel Kecamatan terpilih relatif banyak diwakili daerah potensi tersebut.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertugas di masing-masing kecamatan sampel (terpilih) yang tersebar di 25 propinsi, dengan menggunakan Daftar HP-2.1.1.

Pencatatan harga dilaksanakan sekali dalam sebulan yaitu antara tanggal 10 sampai dengan 15, namun pada bulan-bulan tertentu, saat terjadi panen raya, pencatatan harga dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari Senin sampai dengan Kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada laporan BPS Propinsi dan BPS Kabupaten.

2.2. Metode Pengolahan Data

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata-rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi, kasus harga gabah di bawah, sama, dan di atas HPP, serta kasus gabah kualitas rendah.
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah di tingkat petani, rata-rata harga gabah di tingkat Penggilingan, rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air, dan rata-rata kadar lain.
- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah di tingkat petani, harga gabah terendah di tingkat Penggilingan, ongkos angkut terendah, kadar air terendah dan kadar lain terendah.
- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi di tingkat petani, harga gabah tertinggi di tingkat Penggilingan, ongkos angkut tertinggi, kadar air tertinggi dan kadar lain tertinggi.



KONSEP DAN DEFINISI

Dalam Publikasi Pemantauan Harga Gabah Tahun 2008 ini digunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut:

a. **Petani**

Petani ialah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri, baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. **Gabah**

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. **Harga Di Tingkat Petani**

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. **Ongkos Angkut**

Ongkos angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit Penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan. Ongkos angkut sudah termasuk biaya buruh bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan.

e. **Ongkos Lainnya**

Ongkos lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadi transaksi ke penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya.

f. **Harga Di Tingkat Penggilingan**

Harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya.

g. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Harga pembelian pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu

masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG.

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) selama tahun 2008 yang ditetapkan melalui Instruksi Presiden (Inpres) tentang Kebijakan Perberasan ada 2 Inpres yang berlaku, yaitu Inpres No. 3 tahun 2007 (berlaku mulai 1 April 2007) dan Inpres No. 1 tahun 2008 (berlaku mulai 22 April 2008), yaitu sebagai berikut:

Kualitas Gabah	Jan – Mg 3 April		Mg 4 April - Desember	
	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)	HPP Tingkat Petani (Rp/Kg)	HPP Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)
Gabah Kering Giling (GKG)	---	2.575	---	2.800
Gabah Kering Panen (GKP)	2.000	2.035	2.200	2.240

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok kualitas, yaitu sebagai berikut:

1). *Gabah Kering Giling (GKG)*

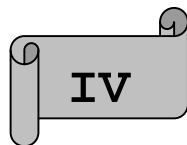
GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 % dan kadar hampa/kotoran maksimum 3 %.

2). *Gabah Kering Panen (GKP)*

GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 % dan kadar hampa/kotoran maksimum 10 %.

3). *Gabah Di Luar Kelompok Kualitas (Kualitas Rendah)*

Gabah di Luar Kelompok Kualitas (kualitas rendah) adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25 % dan atau kadar hampa/kotoran lebih dari 10 %.



ULASAN SINGKAT

Hasil survei pemantauan harga gabah selama tahun 2008 dari sebanyak 15.805 transaksi menunjukkan bahwa persentase transaksi jual-beli gabah paling banyak terjadi pada bulan Maret dan April yaitu sebesar 13,20 persen dan 15,24 persen (Tabel 1). Hal ini disebabkan karena sekitar bulan tersebut merupakan musim panen raya. Persentase transaksi gabah Kualitas Rendah terbanyak juga terjadi sekitar bulan tersebut, yaitu Pebruari 25,23 persen, Maret 30,09 persen, dan April 18,27 persen (Tabel 2). Hal ini disebabkan karena panen yang melimpah langsung dijual sehingga kadar airnya masih tinggi. Propinsi yang mewakili transaksi terbanyak pada bulan April adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.

Bila dipantau menurut kelompok kualitas gabah, persentase observasi terbesar selama tahun 2008 adalah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) sebesar 77,81 persen. Setiap bulan selama Januari s.d Desember kualitas yang terbanyak tetap didominasi kualitas GKP yaitu berkisar antara 66,80 persen sampai 83,11 persen (Tabel 2).

Tabel 1
Banyaknya Observasi
Pemantauan Harga Gabah Tahun 2008

Bulan	Jumlah	Persentase
Januari	691	4,37
Februari	967	6,12
Maret	2.087	13,20
April	2.408	15,24
Mei	1.172	7,42
Juni	1.034	6,54
Juli	1.425	9,02
Agustus	1.615	10,22
September	1.139	7,21
Oktober	1.073	6,79
November	1.203	7,61
Desember	991	6,27
Jumlah	15.805	100,00

Tabel 2
Persentase Observasi
Pemantauan Harga Gabah
Menurut Kelompok Kualitas Gabah Tahun 2008

Bulan	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Jumlah
Januari	11,87	79,74	8,39	100,00
Februari	7,96	66,80	25,23	100,00
Maret	2,68	67,23	30,09	100,00
April	2,99	78,74	18,27	100,00
Mei	6,91	83,11	9,98	100,00
Juni	7,64	82,40	9,94	100,00
Juli	4,07	81,40	14,53	100,00
Agustus	6,32	82,54	11,15	100,00
September	8,17	81,56	10,27	100,00
Oktober	12,02	79,22	8,76	100,00
November	10,97	76,31	12,72	100,00
Desember	10,19	79,31	15,47	100,00
Jumlah	6,72	77,81	15,47	100,00

Sementara itu, persentase kualitas gabah yang baik yaitu gabah kering giling (GKG) hanya sebesar 6,72 persen. Secara bulanan persentase observasi gabah kualitas GKG berkisar antara 2,68 persen sampai dengan 12,02 persen (Tabel 2). Kualitas gabah terbanyak untuk setiap Propinsi didominasi kualitas GKP, hanya Propinsi Nusa Tenggara Timur selama tahun 2008 kualitas terbanyak adalah kualitas GKG yaitu sebesar 51,92 persen (Tabel 1 lampiran). Banyaknya kualitas GKP yang dijual petani menunjukkan masih banyak petani yang langsung menjual gabahnya setelah panen sehingga kadar airnya masih tinggi, atau walaupun gabahnya dikeringkan lebih dahulu, namun kadar airnya masih di atas 14 persen. Masalah ini jika ditelaah lebih dalam, terjadi karena serba terbatasnya sarana yang dimiliki para petani, seperti: tempat penjemuran, mesin pengering (*drier machine*), pengudangan, dan hal lainnya seperti kebutuhan ekonomi yang mendesak.

Secara nasional, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan selama tahun 2008 untuk semua kualitas, rata-rata harga gabah terendah terjadi pada saat panen raya yaitu sekitar bulan Februari, Maret, dan April dimana persediaan gabah melimpah. Setelah panen raya berakhir, trend rata-rata harga gabah terus menaik sampai bulan Desember. Jika diteliti berdasarkan kualitas gabah, secara nasional rata-rata harga gabah kualitas baik memang lebih tinggi dibandingkan harga gabah kualitas yang lebih rendah (lihat Tabel 3).

Tabel 3
Rata-rata Harga Gabah Di Tingkat Petani dan Penggilingan
Menurut Kelompok Kualitas Gabah Tahun 2008 (Rp/Kg)

Bulan	Tingkat Petani				Tingkat Penggilingan			
	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Semua Kualitas	GKG	GKS	Kualitas Rendah	Semua Kualitas
Januari	2822,13	2635,01	2224,05	2622,72	2882,51	2689,57	2282,09	2678,27
Februari	2769,87	2468,66	1984,34	2370,44	2833,66	2524,33	2034,39	2425,34
Maret	2610,31	2152,41	1872,80	2080,56	2695,71	2204,91	1920,33	2132,45
April	2507,44	2156,96	1922,27	2124,55	2572,95	2204,88	1980,20	2174,83
Mei	2689,91	2425,01	2178,62	2418,73	2744,54	2480,52	2240,90	2474,84
Juni	2799,56	2550,90	2337,91	2548,69	2851,00	2610,37	2400,87	2607,89
Juli	2863,19	2513,24	2312,87	2498,38	2931,76	2569,46	2372,93	2555,65
Agustus	2827,29	2512,69	2329,51	2512,14	2880,82	2567,38	2385,21	2566,87
September	2838,13	2566,54	2375,29	2569,07	2887,89	2623,15	2426,19	2624,53
Oktober	2897,13	2581,83	2311,49	2596,06	2952,07	2644,77	2366,44	2657,33
November	2904,52	2581,28	2295,08	2580,35	2954,23	2637,64	2347,47	2635,47
Desember	2973,42	2645,27	2265,31	2638,84	3024,19	2706,32	2331,53	2699,39
Tahun 2007	2811,95	2438,11	2090,31	2409,42	2869,10	2493,13	2411,77	2464,51

Jika dilihat berdasarkan propinsi, rata-rata harga gabah tertinggi secara total baik tingkat petani maupun penggilingan berturut-turut adalah Propinsi Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Jambi, Kalimantan Barat, Lampung, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan. Sedangkan rata-rata harga gabah terendah berturut-turut terjadi di Propinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat, Jawa Timur, Bali, Banten, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur (lihat Tabel 2 dan Tabel 3 lampiran). Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata harga gabah tertinggi terdapat di Pulau Kalimantan dan Sumatera. Sedangkan Harga Rata-rata terendah terdapat di Pulau Sulawesi.

Walaupun secara rata-rata harga tertinggi dari bulan Januari sampai Desember selalu kualitas GKG, tetapi secara individu harga gabah tertinggi setiap bulan sering terjadi pada kualitas GKP (lihat tabel 12.1 s.d 12.12 dan tabel 13.1 s.d 13.12 lampiran) . Harga gabah paling tinggi secara individu selama tahun 2008 sebesar Rp.4.200,00 (tingkat petani) dan Rp.4.500,00 (tingkat penggilingan) terdapat di Propinsi Kalimantan Timur pada bulan Januari dengan kualitas GKP. Sebaliknya, harga gabah terendah setiap bulan baik untuk rata-rata harga terendah dan secara individu dari Januari sampai Desember sering terjadi pada kualitas Rendah (lihat tabel 7.1 s.d 7.12 dan tabel 8.1 s.d 8.12 lampiran). Harga gabah paling rendah secara individu selama tahun 2008 sebesar Rp.1.340,00 (tingkat petani) dan Rp.1.360,00 (tingkat penggilingan) terdapat di Propinsi Jawa Tengah pada bulan September dengan kualitas rendah. Harga terendah kedua sebesar Rp.1.350,00 (tingkat petani) dan Rp.1.370,00 (tingkat penggilingan) terjadi pada bulan Maret (Jawa Tengah) untuk kualitas rendah. Jika diurutkan secara individu selama tahun 2008 harga gabah terendah banyak terjadi di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2008, rata-rata ongkos angkut gabah dari petani ke penggilingan secara keseluruhan total observasi dari Januari sampai dengan Desember, berkisar antara Rp.50,91/kg (April) sampai dengan Rp.62,70/kg (Desember). Jika dilihat menurut propinsi, rata-rata ongkos angkut tertinggi terdapat di Propinsi Riau sebesar Rp.177,57/kg, kemudian Kalimantan Timur sebesar Rp.157,89/kg, dan Kalimantan Tengah sebesar Rp.101,12/kg. Rata-rata ongkos angkut terendah terdapat di Propinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp.35,05/kg, kemudian Kalimantan Barat Rp.37,05/kg, dan Sulawesi Barat Rp.37,85/kg (Tabel 4 lampiran). Jika diurutkan secara individu sepanjang tahun 2008 variasi ongkos angkut berkisar antara Rp.5,00/Kg sampai

dengan Rp.335,00/Kg. Ongkos angkut tersebut paling tinggi sebesar Rp.335,00/kg terdapat di Riau, dan tertinggi kedua Rp.318,00/kg di Kalimantan Selatan. Sedangkan ongkos angkut terendah sebesar Rp.5,00/kg terdapat di Propinsi Sumatera Utara dan Jawa Barat, selanjutnya sebesar Rp.6,00/kg terdapat di Nusa Tenggara Timur, dan Rp.6,88/kg terdapat di Sumatera Barat (Tabel 9 dan Tabel 14 lampiran).

Pada tahun 2008 rata-rata kadar air gabah dari seluruh observasi untuk kualitas GKG sebesar 12,49 persen, GKP 19,25 persen, dan gabah kualitas Rendah 25,66 persen. Sedangkan rata-rata kadar lain untuk kualitas GKG sebesar 2,26 persen, GKP 5,06 persen dan gabah kualitas Rendah 8,75 persen (Tabel 5 dan Tabel 6 lampiran). Dari tabel lampiran rata-rata kadar air dan kadar lain perbulan untuk kualitas Rendah banyak ditentukan oleh kandungan kadar air yang tinggi (syarat kualitas Rendah: Kadar air di atas 25 % dan Kadar lainnya di atas 10 %). Rata-rata kadar air dan kadar lain tertinggi terjadi pada Pebruari, Maret dan April (Tabel 5.1 s.d 5.12 dan Tabel 6.1 s.d 6.12 lampiran), dimana pada bulan tersebut sedang terjadi panen raya sehingga banyak terdapat gabah berkualitas Rendah. Jika diurutkan secara individu sepanjang tahun 2008 kadar air tertinggi sebesar 33,30 persen (Desember) terdapat di Propinsi Jawa Barat; Kadar air terendah sebesar 4,20 persen (April) di Propinsi Jawa Barat. Sedangkan kadar lain tertinggi sebesar 19,80 persen (Mei) di Propinsi Sulawesi Selatan, tertinggi kedua 19,90 persen (Agustus) di Propinsi Riau; Kadar lain terendah sebesar 0,01 persen terdapat di Propinsi Kalimantan Selatan pada bulan Juni 2008 (Tabel 10.1 s.d 10.12, Tabel 11.1 s.d 11.12, Tabel 15.1 s.d 15.12, dan Tabel 16.1 s.d 16.12 lampiran).

Berdasarkan Tabel 4 dari seluruh observasi, persentase kasus harga gabah di atas Harga Pembelian Pemerintah (HPP) pada tahun 2008 sebesar 84,75 persen, persentase kasus harga gabah sama dengan HPP sebanyak 0,92 persen, sedangkan persentase kasus harga gabah di bawah HPP sebanyak 14,33 persen. Persentase kasus harga gabah di bawah HPP naik jika dibandingkan tahun 2007 yang sebesar 12,99 persen. Hal ini karena adanya Inpres HPP baru yang berlaku April 2008. Jika dilihat secara bulanan, sama seperti tahun-tahun sebelumnya kasus harga di bawah HPP terbanyak selalu terjadi pada saat panen raya pada sekitar bulan Maret dan April. Sekitar bulan-bulan panen raya persediaan gabah melimpah, harga gabah banyak yang rendah karena kadar air yang tinggi, sehingga banyak harga gabah yang berada di bawah HPP, disamping adanya Inpres HPP baru sejak April 2008.

Tabel 4
Persentase Kasus Harga Gabah di Bawah, Sama Dengan, dan Di Atas HPP
Tingkat Penggilingan Menurut Bulan Tahun 2008

Bulan	Di Bawah HPP	Sama Dengan HPP	Di Atas HPP	Jumlah
Januari	1,90	0,00	98,10	100,00
Februari	8,58	0,00	91,42	100,00
Maret	34,13	2,60	63,26	100,00
April	36,53	1,07	62,40	100,00
Mei	23,32	0,47	76,21	100,00
Juni	7,30	0,64	92,05	100,00
Juli	3,53	1,40	95,07	100,00
Agustus	7,04	0,84	92,13	100,00
September	3,33	0,39	96,28	100,00
Oktober	2,35	1,02	96,63	100,00
November	7,43	0,67	91,90	100,00
Desember	3,49	0,34	96,17	100,00
Tahun 2008	14,33	0,92	84,75	100,00

Selama tahun 2008 persentase kasus terbanyak untuk harga gabah di bawah HPP (Tabel 17 lampiran) terjadi di Sulawesi Tenggara sebesar 100,00 persen, kemudian Nusa Tenggara Timur sebesar 63,46 persen, Kalimantan Timur 59,09 persen, Sulawesi Selatan 54,88 persen, Nusa Tenggara Barat 50,00 persen, Banten 44,98 persen, dan Sulawesi Tengah 42,86. Kasus harga di bawah HPP yang terendah terjadi di Sumatera Barat sebesar 0,31 persen, Sumatera Utara 0,42 persen, Kalimantan Tengah 0,70 persen, Nanggroe Aceh Darussalam 1,62 persen, kemudian Kalimantan Selatan 1,78 persen, dan Jawa Barat 2,81 persen. Sedangkan propinsi yang sama sekali tidak ditemui kasus harga di bawah HPP adalah Jambi dan Sulawesi Utara. Kasus harga gabah di bawah HPP yang terbanyak terjadi pada bulan Maret dan April. Pada April banyak terdapat di Propinsi Sulawesi Barat (100 %), selanjutnya Sulawesi Selatan (84,06 %), Banten (82,81 %), Nusa Tenggara Barat (78,66 %), Nusa Tenggara Timur (71,43 %), Yogyakarta (66,67 %), Lampung (47,62 %), dan Jawa Tengah (45,29 %).

TABEL - TABEL

<https://www.keranggo.id>

**Tabel 1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	33	400	0	433
02. Sumatera Utara	158	788	95	1.041
03. Sumatera Barat	3	960	25	988
04. R i a u	9	64	15	88
05. Jambi	8	90	0	98
06. Lampung	9	312	26	347
07. Jawa Barat	111	1.702	334	2.147
08. Jawa Tengah	278	2.296	598	3.172
09. D.I. Yogyakarta	97	512	24	633
10. Jawa Timur	75	1.737	797	2.609
11. Banten	139	279	59	477
12. B a l i	0	750	113	863
13. Nusa Tenggara Barat	7	361	124	492
14. Nusa Tenggara Timur	27	25	0	52
15. Kalimantan Barat	19	164	0	183
16. Kalimantan Tengah	41	102	0	143
17. Kalimantan Selatan	13	886	0	899
18. Kalimantan Timur	17	27	1	45
19. Sulawesi Utara	14	67	0	81
20. Sulawesi Tengah	0	21	6	27
21. Sulawesi Selatan	3	509	94	606
22. Sulawesi Tenggara	0	6	12	18
23. Sulawesi Barat	1	240	122	363
24. Papua Barat	0	0	0	0
25. Papua	0	0	0	0
Total	1.062	12.298	2.445	15.805

<https://www.bps.go.id>

**Tabel 1.1. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	34	0	34
02. Sumatera Utara	6	50	13	69
03. Sumatera Barat	2	67	0	69
04. R i a u	0	0	0	0
05. Jambi	0	0	0	0
06. Lampung	0	29	0	29
07. Jawa Barat	6	89	23	118
08. Jawa Tengah	23	84	11	118
09. D.I. Yogyakarta	19	21	0	40
10. Jawa Timur	0	73	6	79
11. Banten	19	8	0	27
12. B a l i	0	10	4	14
13. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
14. Kalimantan Barat	1	10	0	11
15. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
16. Kalimantan Selatan	0	53	0	53
17. Kalimantan Timur	0	2	0	2
18. Sulawesi Utara	3	8	0	11
19. Sulawesi Selatan	0	0	0	0
20. Sulawesi Tenggara	0	4	1	5
21. Sulawesi Barat	0	0	0	0
Total	82	551	58	691

**Tabel 1.2. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	28	0	28
02. Sumatera Utara	11	40	8	59
03. Sumatera Barat	0	70	2	72
04. R i a u	2	9	0	11
05. Jambi	0	0	0	0
06. Lampung	0	23	3	26
07. Jawa Barat	1	98	25	124
08. Jawa Tengah	17	100	124	241
09. D.I. Yogyakarta	13	20	0	33
10. Jawa Timur	0	123	65	188
11. Banten	15	6	6	27
12. B a l i	0	38	6	44
13. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
14. Kalimantan Barat	4	10	0	14
15. Kalimantan Tengah	6	6	0	12
16. Kalimantan Selatan	2	52	0	54
17. Kalimantan Timur	0	0	0	0
18. Sulawesi Utara	6	2	0	8
19. Sulawesi Selatan	0	21	5	26
20. Sulawesi Tenggara	0	0	0	0
21. Sulawesi Barat	0	0	0	0
Total	77	646	244	967

**Tabel 1.3. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	59	0	62
02. Sumatera Utara	8	83	6	97
03. Sumatera Barat	0	71	4	75
04. R i a u	5	8	5	18
05. Jambi	2	10	0	12
06. Lampung	0	28	3	31
07. Jawa Barat	4	149	39	192
08. Jawa Tengah	6	269	173	448
09. D.I. Yogyakarta	9	62	3	74
10. Jawa Timur	3	294	263	560
11. Banten	0	58	20	78
12. B a l i	0	67	4	71
13. Nusa Tenggara Barat	0	46	60	106
14. Nusa Tenggara Timur	4	5	0	9
15. Kalimantan Barat	4	16	0	20
16. Kalimantan Tengah	5	6	0	11
17. Kalimantan Selatan	2	37	0	39
18. Kalimantan Timur	0	2	0	2
19. Sulawesi Utara	1	9	0	10
20. Sulawesi Tengah	0	5	1	6
21. Sulawesi Selatan	0	114	42	156
22. Sulawesi Barat	0	5	5	10
Total	56	1.403	628	2.087

**Tabel 1.4. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	5	55	0	60
02. Sumatera Utara	17	74	14	105
03. Sumatera Barat	0	78	0	78
04. R i a u	1	3	5	9
05. Jambi	2	13	0	15
06. Lampung	4	17	14	35
07. Jawa Barat	1	238	38	277
08. Jawa Tengah	18	364	62	444
09. D.I. Yogyakarta	3	75	1	79
10. Jawa Timur	0	295	194	489
11. Banten	7	57	20	84
12. B a l i	0	167	18	185
13. Nusa Tenggara Barat	0	164	42	206
14. Nusa Tenggara Timur	0	7	0	7
15. Kalimantan Barat	2	21	0	23
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	8	89	0	97
18. Kalimantan Timur	0	3	0	3
19. Sulawesi Utara	0	5	0	5
20. Sulawesi Tengah	0	11	4	15
21. Sulawesi Selatan	1	137	24	162
22. Sulawesi Tenggara	0	0	3	3
23. Sulawesi Barat	0	14	1	15
Total	72	1.896	440	2.408

**Tabel 1.5. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	25	0	27
02. Sumatera Utara	19	41	4	64
03. Sumatera Barat	0	90	0	90
04. R i a u	0	6	5	11
05. Jambi	0	0	0	0
06. Lampung	1	53	5	59
07. Jawa Barat	9	130	25	164
08. Jawa Tengah	17	174	33	224
09. D.I. Yogyakarta	7	49	3	59
10. Jawa Timur	1	65	18	84
11. Banten	8	14	5	27
12. B a l i	0	87	9	96
13. Nusa Tenggara Barat	0	60	2	62
14. Nusa Tenggara Timur	3	8	0	11
15. Kalimantan Barat	2	19	0	21
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	95	0	95
18. Kalimantan Timur	9	3	0	12
19. Sulawesi Utara	0	5	0	5
20. Sulawesi Selatan	0	10	6	16
21. Sulawesi Barat	0	31	2	33
Total	81	974	117	1.172

**Tabel 1.6. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	21	0	24
02. Sumatera Utara	10	66	8	84
03. Sumatera Barat	0	69	6	75
04. R i a u	0	6	0	6
05. Jambi	2	10	0	12
06. Lampung	0	31	0	31
07. Jawa Barat	10	150	28	188
08. Jawa Tengah	20	181	20	221
09. D.I. Yogyakarta	6	22	2	30
10. Jawa Timur	2	106	15	123
11. Banten	12	9	3	24
12. B a l i	0	27	0	27
13. Nusa Tenggara Barat	4	11	4	19
14. Nusa Tenggara Timur	0	2	0	2
15. Kalimantan Barat	1	18	0	19
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	81	0	81
18. Kalimantan Timur	6	7	1	14
19. Sulawesi Utara	0	0	0	0
20. Sulawesi Selatan	0	14	3	17
21. Sulawesi Barat	0	12	13	25
Total	79	852	103	1.034

**Tabel 1.7. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	24	0	27
02. Sumatera Utara	2	67	15	84
03. Sumatera Barat	0	73	2	75
04. R i a u	0	11	0	11
05. Jambi	0	0	0	0
06. Lampung	1	22	0	23
07. Jawa Barat	13	140	25	178
08. Jawa Tengah	15	308	33	356
09. D.I. Yogyakarta	1	23	0	24
10. Jawa Timur	5	261	73	339
11. Banten	10	2	3	15
12. B a l i	0	27	3	30
13. Nusa Tenggara Barat	3	44	7	54
14. Nusa Tenggara Timur	0	2	0	2
15. Kalimantan Barat	0	10	0	10
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	61	0	61
18. Kalimantan Timur	0	0	0	0
19. Sulawesi Utara	1	9	0	10
20. Sulawesi Selatan	0	13	1	14
21. Sulawesi Barat	1	54	45	100
Total	58	1.160	207	1.425

**Tabel 1.8. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	24	0	27
02. Sumatera Utara	16	97	6	119
03. Sumatera Barat	0	92	0	92
04. R i a u	0	6	0	6
05. Jambi	0	11	0	11
06. Lampung	1	32	0	33
07. Jawa Barat	11	183	34	228
08. Jawa Tengah	25	240	35	300
09. D.I. Yogyakarta	5	68	9	82
10. Jawa Timur	12	103	34	149
11. Banten	13	33	2	48
12. B a l i	0	72	7	79
13. Nusa Tenggara Barat	0	27	9	36
14. Nusa Tenggara Timur	7	1	0	8
15. Kalimantan Barat	1	17	0	18
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	80	0	80
18. Kalimantan Timur	2	2	0	4
19. Sulawesi Utara	1	3	0	4
20. Sulawesi Selatan	2	136	11	149
21. Sulawesi Barat	0	97	33	130
Total	102	1.333	180	1.615

**Tabel 1.9. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	24	0	30
02. Sumatera Utara	5	70	3	78
03. Sumatera Barat	0	78	5	83
04. R i a u	0	5	0	5
05. Jambi	0	12	0	12
06. Lampung	0	16	0	16
07. Jawa Barat	11	140	21	172
08. Jawa Tengah	31	178	6	215
09. D.I. Yogyakarta	5	33	0	38
10. Jawa Timur	8	114	58	180
11. Banten	12	57	0	69
12. B a l i	0	51	11	62
13. Nusa Tenggara Barat	0	2	0	2
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0	6
15. Kalimantan Barat	4	13	0	17
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	1	76	0	77
18. Kalimantan Timur	0	2	0	2
19. Sulawesi Utara	1	3	0	4
20. Sulawesi Selatan	0	19	0	19
21. Sulawesi Barat	0	27	13	40
Total	93	929	117	1.139

**Tabel 1.10. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	27	0	33
02. Sumatera Utara	24	44	9	77
03. Sumatera Barat	1	90	0	91
04. R i a u	0	7	0	7
05. Jambi	0	12	0	12
06. Lampung	0	25	0	25
07. Jawa Barat	19	122	21	162
08. Jawa Tengah	37	142	24	203
09. D.I. Yogyakarta	15	51	0	66
10. Jawa Timur	13	89	29	131
11. Banten	11	13	0	24
12. B a l i	0	62	6	68
13. Nusa Tenggara Barat	0	3	0	3
14. Kalimantan Barat	0	15	0	15
15. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
16. Kalimantan Selatan	0	96	0	96
17. Kalimantan Timur	0	2	0	2
18. Sulawesi Utara	0	12	0	12
19. Sulawesi Tengah	0	5	1	6
20. Sulawesi Selatan	0	23	0	23
21. Sulawesi Tenggara	0	1	4	5
Total	129	850	94	1.073

**Tabel 1.11. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	49	0	51
02. Sumatera Utara	23	69	3	95
03. Sumatera Barat	0	102	2	104
04. R i a u	1	1	0	2
05. Jambi	1	11	0	12
06. Lampung	0	24	0	24
07. Jawa Barat	11	120	28	159
08. Jawa Tengah	37	157	52	246
09. D.I. Yogyakarta	8	23	0	31
10. Jawa Timur	24	133	30	187
11. Banten	18	14	0	32
12. B a l i	0	82	28	110
13. Nusa Tenggara Barat	0	4	0	4
14. Nusa Tenggara Timur	3	0	0	3
15. Kalimantan Barat	0	10	0	10
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	94	0	94
18. Kalimantan Timur	0	2	0	2
19. Sulawesi Utara	1	4	0	5
20. Sulawesi Selatan	0	10	0	10
21. Sulawesi Barat	0	0	10	10
Total	132	918	153	1.203

**Tabel 1.12. : Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	30	0	30
02. Sumatera Utara	17	87	6	110
03. Sumatera Barat	0	80	4	84
04. R i a u	0	2	0	2
05. Jambi	1	11	0	12
06. Lampung	2	12	1	15
07. Jawa Barat	15	143	27	185
08. Jawa Tengah	32	99	25	156
09. D.I. Yogyakarta	6	65	6	77
10. Jawa Timur	7	81	12	100
11. Banten	14	8	0	22
12. B a l i	0	60	17	77
13. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
14. Nusa Tenggara Timur	4	0	0	4
15. Kalimantan Barat	0	5	0	5
16. Kalimantan Tengah	3	9	0	12
17. Kalimantan Selatan	0	72	0	72
18. Kalimantan Timur	0	2	0	2
19. Sulawesi Utara	0	7	0	7
20. Sulawesi Selatan	0	12	2	14
21. Sulawesi Tenggara	0	1	4	5
Total	101	786	104	991

**Tabel 2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.852,27	2.678,54	-	2.691,78
02. Sumatera Utara	2.992,94	2.602,62	2.472,68	2.650,01
03. Sumatera Barat	3.233,33	2.744,96	3.144,51	2.756,55
04. R i a u	2.411,11	2.557,66	1.966,67	2.441,93
05. Jambi	2.903,13	2.536,39	-	2.566,33
06. Lampung	2.666,67	2.544,68	2.164,42	2.519,35
07. Jawa Barat	3.036,04	2.637,47	2.147,74	2.581,89
08. Jawa Tengah	2.797,23	2.385,66	2.012,14	2.351,32
09. D.I. Yogyakarta	2.695,62	2.318,15	2.246,88	2.373,29
10. Jawa Timur	2.877,80	2.304,72	2.043,63	2.241,43
11. Banten	2.699,93	2.169,64	1.982,54	2.301,03
12. B a l i	-	2.282,60	2.283,11	2.282,67
13. Nusa Tenggara Barat	2.621,43	2.132,31	2.014,40	2.109,56
14. Nusa Tenggara Timur	2.673,30	2.140,00	-	2.416,90
15. Kalimantan Barat	2.809,21	2.535,61	-	2.564,02
16. Kalimantan Tengah	2.717,07	2.800,00	-	2.776,22
17. Kalimantan Selatan	2.647,17	2.463,68	-	2.466,33
18. Kalimantan Timur	2.091,18	2.740,74	2.500,00	2.490,00
19. Sulawesi Utara	2.820,29	2.598,66	-	2.636,96
20. Sulawesi Tengah	-	1.998,81	1.908,33	1.978,70
21. Sulawesi Selatan	2.150,00	2.024,59	1.873,34	2.001,75
22. Sulawesi Tenggara	-	1.791,67	1.979,17	1.916,67
23. Sulawesi Barat	2.225,00	2.198,69	2.210,39	2.202,69
Rata-rata	2.811,95	2.438,11	2.090,31	2.409,42

**Tabel 2.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.672,65	-	2.672,65
02. Sumatera Utara	3.041,67	2.593,60	2.332,31	2.583,33
03. Sumatera Barat	3.400,00	2.560,61	-	2.584,94
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.648,45	-	2.648,45
07. Jawa Barat	3.133,33	2.936,12	2.098,91	2.782,97
08. Jawa Tengah	2.878,91	2.730,68	2.306,82	2.720,06
09. D.I. Yogyakarta	2.647,37	2.480,48	-	2.559,75
10. Jawa Timur	-	2.511,03	2.425,00	2.504,49
11. Banten	2.734,21	2.337,50	-	2.616,67
12. B a l i	-	2.268,20	2.206,25	2.250,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.572,50	-	2.593,18
15. Kalimantan Tengah	2.716,67	2.827,78	-	2.800,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.497,91	-	2.497,91
17. Kalimantan Timur	-	4.200,00	-	4.200,00
18. Sulawesi Utara	2.716,67	2.117,50	-	2.280,91
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.650,00	1.650,00	1.650,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2.822,13	2.635,01	2.224,05	2.622,72

**Tabel 2.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.851,61	-	2.851,61
02. Sumatera Utara	2.806,82	2.561,00	2.287,50	2.569,75
03. Sumatera Barat	-	2.774,51	3.755,00	2.801,75
04. R i a u	2.400,00	2.763,33	-	2.697,27
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.451,96	2.400,00	2.445,96
07. Jawa Barat	3.050,00	2.780,05	2.154,00	2.656,01
08. Jawa Tengah	2.738,24	2.243,67	1.884,96	2.093,99
09. D.I. Yogyakarta	2.669,23	2.409,25	-	2.511,67
10. Jawa Timur	-	2.187,97	1.956,69	2.108,01
11. Banten	2.910,00	2.333,33	2.200,00	2.624,07
12. B a l i	-	2.329,32	2.283,33	2.323,05
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.560,00	-	2.628,57
15. Kalimantan Tengah	2.658,33	3.083,33	-	2.870,83
16. Kalimantan Selatan	2.590,00	2.499,14	-	2.502,51
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2.887,50	2.150,00	-	2.703,13
19. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	1.900,00	1.980,77
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2.769,87	2.468,66	1.984,34	2.370,44

**Tabel 2.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.510,59	-	2.519,76
02. Sumatera Utara	2.656,25	2.383,62	2.320,00	2.402,17
03. Sumatera Barat	-	2.708,12	3.208,25	2.734,79
04. R i a u	2.480,00	2.566,88	2.000,00	2.385,28
05. Jambi	2.825,00	2.732,50	-	2.747,92
06. Lampung	-	2.275,71	2.000,00	2.249,03
07. Jawa Barat	3.025,00	2.226,28	2.011,41	2.199,27
08. Jawa Tengah	2.383,33	1.994,07	1.755,45	1.907,14
09. D.I. Yogyakarta	2.500,00	2.089,19	1.950,00	2.133,51
10. Jawa Timur	2.341,67	1.978,95	1.862,03	1.925,98
11. Banten	-	1.884,57	1.943,50	1.899,68
12. B a l i	-	2.210,90	2.190,00	2.209,72
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.115,11	2.003,10	2.051,71
14. Nusa Tenggara Timur	2.550,00	2.330,00	-	2.427,78
15. Kalimantan Barat	2.775,00	2.564,38	-	2.606,50
16. Kalimantan Tengah	2.580,00	3.275,00	-	2.959,09
17. Kalimantan Selatan	2.987,08	2.486,59	-	2.512,26
18. Kalimantan Timur	-	3.300,00	-	3.300,00
19. Sulawesi Utara	2.678,00	2.621,56	-	2.627,20
20. Sulawesi Tengah	-	1.980,00	1.950,00	1.975,00
21. Sulawesi Selatan	-	1.939,83	1.802,38	1.902,82
22. Sulawesi Barat	-	2.050,00	2.040,00	2.045,00
Rata-rata	2.610,31	2.152,41	1.872,80	2.080,56

**Tabel 2.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.540,00	2.586,36	-	2.582,50
02. Sumatera Utara	2.717,06	2.486,22	2.452,14	2.519,05
03. Sumatera Barat	-	2.624,53	-	2.624,53
04. R i a u	2.200,00	3.045,00	1.900,00	2.315,00
05. Jambi	2.725,00	2.303,85	-	2.360,00
06. Lampung	2.337,50	2.108,82	2.132,14	2.144,29
07. Jawa Barat	2.600,00	2.282,52	1.942,76	2.237,06
08. Jawa Tengah	2.397,22	2.089,99	1.927,42	2.079,75
09. D.I. Yogyakarta	2.483,33	1.995,53	2.250,00	2.017,28
10. Jawa Timur	-	2.115,73	1.881,75	2.022,90
11. Banten	2.171,43	1.831,14	1.815,00	1.855,66
12. B a l i	-	2.101,90	2.097,99	2.101,52
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.963,23	1.886,19	1.947,52
14. Nusa Tenggara Timur	-	1.985,71	-	1.985,71
15. Kalimantan Barat	2.725,00	2.298,10	-	2.335,22
16. Kalimantan Tengah	2.633,33	3.011,11	-	2.916,67
17. Kalimantan Selatan	2.611,93	2.357,55	-	2.378,53
18. Kalimantan Timur	-	3.466,67	-	3.466,67
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.963,64	1.825,00	1.926,67
21. Sulawesi Selatan	2.000,00	1.853,39	1.800,00	1.846,39
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.900,00	1.900,00
23. Sulawesi Barat	-	2.039,29	2.000,00	2.036,67
Rata-rata	2.507,44	2.156,96	1.922,27	2.124,55

**Tabel 2.5. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.650,00	2.514,00	-	2.524,07
02. Sumatera Utara	2.988,68	2.729,39	2.487,50	2.791,25
03. Sumatera Barat	-	2.719,54	-	2.719,54
04. R i a u	-	2.558,33	2.000,00	2.304,55
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.700,00	2.374,15	2.185,00	2.363,64
07. Jawa Barat	2.900,00	2.525,08	2.094,20	2.479,97
08. Jawa Tengah	2.784,12	2.371,44	2.246,82	2.384,40
09. D.I. Yogyakarta	2.621,43	2.341,94	2.200,00	2.367,88
10. Jawa Timur	2.475,00	2.435,62	2.263,33	2.399,17
11. Banten	2.462,50	2.121,43	2.350,00	2.264,82
12. B a l i	-	2.174,47	2.057,78	2.163,53
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.274,25	2.025,00	2.266,21
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.875,00	-	1.999,36
15. Kalimantan Barat	2.725,00	2.398,68	-	2.429,76
16. Kalimantan Tengah	2.716,67	3.105,56	-	3.008,33
17. Kalimantan Selatan	-	2.491,23	-	2.491,23
18. Kalimantan Timur	2.061,11	2.000,00	-	2.045,83
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.046,50	1.924,00	2.000,56
21. Sulawesi Barat	-	2.107,10	2.160,00	2.110,30
Rata-rata	2.689,91	2.425,01	2.178,62	2.418,73

**Tabel 2.6. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.875,00	2.680,95	-	2.705,21
02. Sumatera Utara	3.040,00	2.711,03	2.540,63	2.733,97
03. Sumatera Barat	-	2.728,16	3.263,33	2.770,97
04. R i a u	-	2.033,33	-	2.033,33
05. Jambi	2.950,00	2.602,50	-	2.660,42
06. Lampung	-	2.481,77	-	2.481,77
07. Jawa Barat	3.045,00	2.737,07	2.341,61	2.694,55
08. Jawa Tengah	2.813,25	2.438,43	2.191,00	2.449,96
09. D.I. Yogyakarta	2.862,50	2.355,68	2.400,00	2.460,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.423,59	2.286,67	2.413,82
11. Banten	2.741,67	2.405,56	2.000,00	2.522,92
12. B a l i	-	2.375,06	-	2.375,06
13. Nusa Tenggara Barat	2.637,50	2.636,36	2.325,00	2.571,05
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.600,00	-	2.600,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.589,44	-	2.597,90
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	3.105,56	-	3.016,67
17. Kalimantan Selatan	-	2.598,92	-	2.598,92
18. Kalimantan Timur	2.033,33	2.114,29	2.500,00	2.107,14
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	1.967,86	1.966,67	1.967,65
21. Sulawesi Barat	-	2.225,00	2.208,85	2.216,60
Rata-rata	2.799,56	2.550,90	2.337,91	2.548,69

**Tabel 2.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.730,21	-	2.815,74
02. Sumatera Utara	3.050,00	2.775,18	2.688,67	2.766,28
03. Sumatera Barat	-	2.763,20	2.833,00	2.765,06
04. R i a u	-	2.545,46	-	2.545,46
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.850,00	2.652,27	-	2.660,87
07. Jawa Barat	3.042,31	2.670,39	2.197,00	2.631,07
08. Jawa Tengah	2.797,67	2.485,86	2.365,61	2.487,85
09. D.I. Yogyakarta	2.775,00	2.450,65	-	2.464,17
10. Jawa Timur	2.815,00	2.388,31	2.305,48	2.376,77
11. Banten	2.705,00	2.700,00	2.150,00	2.593,33
12. B a l i	-	2.382,67	2.570,00	2.401,40
13. Nusa Tenggara Barat	2.600,00	2.321,71	2.340,71	2.339,63
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.575,00	-	2.575,00
15. Kalimantan Barat	-	2.720,00	-	2.720,00
16. Kalimantan Tengah	2.783,33	3.055,56	-	2.987,50
17. Kalimantan Selatan	-	2.511,29	-	2.511,29
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.825,00	2.749,89	-	2.757,40
20. Sulawesi Selatan	-	2.096,15	1.950,00	2.085,71
21. Sulawesi Barat	2.225,00	2.216,57	2.199,62	2.209,03
Rata-rata	2.863,19	2.513,24	2.312,87	2.498,38

**Tabel 2.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	2.831,25	-	2.850,00
02. Sumatera Utara	2.962,50	2.637,24	2.821,67	2.690,27
03. Sumatera Barat	-	2.773,62	-	2.773,62
04. R i a u	-	2.583,33	-	2.583,33
05. Jambi	-	2.493,18	-	2.493,18
06. Lampung	3.100,00	2.703,91	-	2.715,91
07. Jawa Barat	2.936,36	2.746,94	2.266,18	2.684,39
08. Jawa Tengah	2.811,00	2.576,27	2.448,83	2.580,96
09. D.I. Yogyakarta	2.795,00	2.340,29	2.325,00	2.366,34
10. Jawa Timur	2.845,83	2.492,52	2.363,24	2.491,48
11. Banten	2.834,62	2.430,30	2.200,00	2.530,21
12. B a l i	-	2.379,58	2.250,29	2.368,13
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.297,59	2.293,89	2.296,67
14. Nusa Tenggara Timur	2.558,43	2.600,00	-	2.563,63
15. Kalimantan Barat	3.000,00	2.697,06	-	2.713,89
16. Kalimantan Tengah	2.783,33	2.455,56	-	2.537,50
17. Kalimantan Selatan	-	2.405,60	-	2.405,60
18. Kalimantan Timur	2.400,00	2.400,00	-	2.400,00
19. Sulawesi Utara	2.825,00	2.411,00	-	2.514,50
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.196,69	2.190,91	2.196,64
21. Sulawesi Barat	-	2.235,21	2.225,76	2.232,81
Rata-rata	2.827,29	2.512,69	2.329,51	2.512,14

**Tabel 2.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.891,67	2.659,38	-	2.705,83
02. Sumatera Utara	2.982,00	2.465,14	2.366,67	2.494,49
03. Sumatera Barat	-	2.639,38	3.033,20	2.663,10
04. R i a u	-	2.660,00	-	2.660,00
05. Jambi	-	2.516,67	-	2.516,67
06. Lampung	-	2.743,75	-	2.743,75
07. Jawa Barat	3.031,82	2.804,96	2.202,38	2.745,90
08. Jawa Tengah	2.890,00	2.629,37	1.919,17	2.647,13
09. D.I. Yogyakarta	2.745,00	2.472,58	-	2.508,42
10. Jawa Timur	2.976,25	2.538,07	2.447,85	2.528,47
11. Banten	2.504,17	2.393,86	-	2.413,04
12. B a l i	-	2.445,45	2.445,73	2.445,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.225,00	-	2.225,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.662,00	-	-	2.662,00
15. Kalimantan Barat	2.906,25	2.653,85	-	2.713,24
16. Kalimantan Tengah	2.783,33	2.366,67	-	2.470,83
17. Kalimantan Selatan	2.363,63	2.459,47	-	2.458,23
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.850,00	2.413,33	-	2.522,50
20. Sulawesi Selatan	-	2.214,11	-	2.214,11
21. Sulawesi Barat	-	2.235,37	2.230,77	2.233,88
Rata-rata	2.838,13	2.566,54	2.375,29	2.569,07

**Tabel 2.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.791,67	2.685,19	-	2.704,55
02. Sumatera Utara	3.138,33	2.597,96	2.422,22	2.745,84
03. Sumatera Barat	2.900,00	2.734,62	-	2.736,43
04. R i a u	-	2.528,57	-	2.528,57
05. Jambi	-	2.595,83	-	2.595,83
06. Lampung	-	2.784,00	-	2.784,00
07. Jawa Barat	3.034,21	2.774,84	2.185,71	2.728,89
08. Jawa Tengah	2.842,16	2.636,19	2.261,67	2.629,45
09. D.I. Yogyakarta	2.753,33	2.550,49	-	2.596,59
10. Jawa Timur	2.896,15	2.471,80	2.428,97	2.504,43
11. Banten	2.604,55	2.346,15	-	2.464,58
12. B a l i	-	2.380,95	2.410,00	2.383,52
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.375,00	-	2.375,00
14. Kalimantan Barat	-	2.563,33	-	2.563,33
15. Kalimantan Tengah	2.783,33	2.544,44	-	2.604,17
16. Kalimantan Selatan	-	2.422,15	-	2.422,15
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	2.698,00	-	2.698,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.095,00	2.200,00	2.112,50
20. Sulawesi Selatan	-	2.225,13	-	2.225,13
21. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.050,00	2.060,00
Rata-rata	2.897,13	2.581,83	2.311,49	2.596,06

**Tabel 2.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.820,82	-	2.823,92
02. Sumatera Utara	3.142,39	2.698,38	2.283,33	2.792,77
03. Sumatera Barat	-	2.917,64	3.233,00	2.923,70
04. R i a u	2.300,00	2.400,00	-	2.350,00
05. Jambi	3.075,00	2.590,91	-	2.631,25
06. Lampung	-	2.734,58	-	2.734,58
07. Jawa Barat	2.950,00	2.778,79	2.275,89	2.702,08
08. Jawa Tengah	2.848,24	2.460,96	2.272,98	2.479,47
09. D.I. Yogyakarta	2.784,38	2.461,74	-	2.545,00
10. Jawa Timur	2.922,92	2.469,06	2.255,83	2.493,10
11. Banten	2.777,78	2.532,14	-	2.670,31
12. B a l i	-	2.377,98	2.329,87	2.365,73
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.320,00	-	2.320,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.459,00	-	2.459,00
16. Kalimantan Tengah	2.783,33	2.544,44	-	2.604,17
17. Kalimantan Selatan	-	2.383,97	-	2.383,97
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.831,00	2.473,00	-	2.544,60
20. Sulawesi Selatan	-	2.005,00	-	2.005,00
21. Sulawesi Barat	-	-	2.300,00	2.300,00
Rata-rata	2.904,52	2.581,28	2.295,08	2.580,35

**Tabel 2.12. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.771,83	-	2.771,83
02. Sumatera Utara	3.125,29	2.658,45	2.458,33	2.719,68
03. Sumatera Barat	-	2.911,50	2.847,92	2.908,47
04. R i a u	-	2.350,00	-	2.350,00
05. Jambi	3.150,00	2.518,18	-	2.570,83
06. Lampung	3.000,00	2.866,67	2.300,00	2.846,67
07. Jawa Barat	3.240,00	2.798,74	2.117,78	2.735,14
08. Jawa Tengah	2.857,66	2.625,29	2.209,20	2.606,27
09. D.I. Yogyakarta	2.825,00	2.416,08	2.250,00	2.435,00
10. Jawa Timur	2.971,43	2.616,17	2.373,33	2.611,90
11. Banten	2.806,43	2.450,00	-	2.676,82
12. B a l i	-	2.421,83	2.374,18	2.411,31
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.490,00	-	2.490,00
15. Kalimantan Tengah	2.783,33	2.477,78	-	2.554,17
16. Kalimantan Selatan	-	2.531,86	-	2.531,86
17. Kalimantan Timur	-	4.000,00	-	4.000,00
18. Sulawesi Utara	-	2.540,86	-	2.540,86
19. Sulawesi Selatan	-	2.179,17	2.100,00	2.167,86
20. Sulawesi Tenggara	-	2.050,00	2.050,00	2.050,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2.973,42	2.645,27	2.265,31	2.638,84

**Tabel 3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.896,46	2.723,79	-	2.736,95
02. Sumatera Utara	3.027,44	2.647,30	2.510,63	2.692,52
03. Sumatera Barat	3.333,33	2.801,73	3.233,11	2.814,26
04. R i a u	2.633,33	2.719,78	2.183,33	2.619,50
05. Jambi	2.953,13	2.588,33	-	2.618,11
06. Lampung	2.720,00	2.625,77	2.234,23	2.598,88
07. Jawa Barat	3.101,71	2.709,78	2.239,69	2.657,11
08. Jawa Tengah	2.852,00	2.427,41	2.047,87	2.393,07
09. D.I. Yogyakarta	2.761,34	2.365,08	2.288,54	2.422,90
10. Jawa Timur	2.925,86	2.356,08	2.098,49	2.293,77
11. Banten	2.769,53	2.218,43	2.029,88	2.355,70
12. B a l i	-	2.327,75	2.322,69	2.328,23
13. Nusa Tenggara Barat	2.692,86	2.172,99	2.069,09	2.154,20
14. Nusa Tenggara Timur	2.678,19	2.168,37	-	2.433,08
15. Kalimantan Barat	2.845,26	2.573,63	-	2.601,83
16. Kalimantan Tengah	2.852,44	2.887,35	-	2.877,34
17. Kalimantan Selatan	2.714,84	2.548,48	-	2.551,85
18. Kalimantan Timur	2.106,47	2.825,56	2.750,00	2.556,67
19. Sulawesi Utara	2.844,21	2.666,12	-	2.696,90
20. Sulawesi Tengah	-	2.057,86	1.976,67	2.039,82
21. Sulawesi Selatan	2.163,33	2.076,37	1.933,02	2.054,57
22. Sulawesi Tenggara	-	1.818,33	2.035,42	1.963,06
23. Sulawesi Barat	2.280,00	2.234,99	2.247,12	2.239,19
Rata-rata	2.869,10	2.493,13	2.144,77	2.464,51

**Tabel 3.1. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.715,15	-	2.715,15
02. Sumatera Utara	3.046,67	2.615,40	2.343,85	2.601,74
03. Sumatera Barat	3.500,00	2.616,15	-	2.641,77
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.727,59	-	2.727,59
07. Jawa Barat	3.216,67	3.004,49	2.196,30	2.857,75
08. Jawa Tengah	2.937,83	2.767,66	2.354,09	2.762,27
09. D.I. Yogyakarta	2.718,42	2.526,43	-	2.617,63
10. Jawa Timur	-	2.567,07	2.460,00	2.558,94
11. Banten	2.796,63	2.378,75	-	2.672,82
12. B a l i	-	2.322,10	2.262,75	2.305,14
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.830,00	2.601,00	-	2.621,82
15. Kalimantan Tengah	2.816,67	2.894,44	-	2.875,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.581,37	-	2.581,37
17. Kalimantan Timur	-	4.500,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	2.716,67	2.168,75	-	2.318,18
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.670,00	1.670,00	1.670,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2.882,51	2.689,57	2.282,09	2.678,27

**Tabel 3.2. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.886,07	-	2.886,07
02. Sumatera Utara	2.809,55	2.584,25	2.331,25	2.591,95
03. Sumatera Barat	-	2.830,46	3.855,00	2.858,92
04. R i a u	2.650,00	2.969,33	-	2.911,27
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.525,44	2.475,00	2.519,62
07. Jawa Barat	3.100,00	2.854,90	2.238,40	2.732,58
08. Jawa Tengah	2.801,18	2.284,40	1.926,51	2.136,71
09. D.I. Yogyakarta	2.758,85	2.450,75	-	2.572,12
10. Jawa Timur	-	2.232,97	2.006,39	2.154,63
11. Banten	2.973,13	2.391,67	2.245,00	2.682,11
12. B a l i	-	2.367,71	2.316,67	2.360,75
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.837,50	2.603,00	-	2.670,00
15. Kalimantan Tengah	2.791,67	3.133,33	-	2.962,50
16. Kalimantan Selatan	2.690,00	2.584,92	-	2.588,81
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2.887,50	2.200,00	-	2.715,63
19. Sulawesi Selatan	-	2.082,71	1.995,00	2.065,85
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2.833,66	2.524,33	2.034,39	2.425,34

**Tabel 3.3. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.781,00	2.571,05	-	2.581,21
02. Sumatera Utara	2.768,75	2.469,94	2.335,00	2.486,24
03. Sumatera Barat	-	2.760,45	3.308,25	2.789,66
04. R i a u	2.730,00	2.845,75	2.050,00	2.592,56
05. Jambi	2.875,00	2.790,00	-	2.804,17
06. Lampung	-	2.340,00	2.075,00	2.314,36
07. Jawa Barat	3.125,00	2.286,48	2.085,13	2.263,05
08. Jawa Tengah	2.433,33	2.038,36	1.790,28	1.947,85
09. D.I. Yogyakarta	2.550,00	2.136,94	2.000,00	2.181,62
10. Jawa Timur	2.376,67	2.028,29	1.911,64	1.975,37
11. Banten	-	1.917,98	1.973,50	1.932,22
12. B a l i	-	2.248,05	2.211,25	2.245,98
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.146,30	2.055,53	2.094,92
14. Nusa Tenggara Timur	2.573,00	2.362,58	-	2.456,10
15. Kalimantan Barat	2.810,00	2.594,69	-	2.637,75
16. Kalimantan Tengah	2.700,00	3.325,00	-	3.040,91
17. Kalimantan Selatan	3.063,39	2.559,84	-	2.585,66
18. Kalimantan Timur	-	3.400,00	-	3.400,00
19. Sulawesi Utara	2.728,00	2.672,11	-	2.677,70
20. Sulawesi Tengah	-	2.024,00	2.000,00	2.020,00
21. Sulawesi Selatan	-	1.989,69	1.867,02	1.956,67
22. Sulawesi Barat	-	2.086,00	2.077,00	2.081,50
Rata-rata	2.695,71	2.204,91	1.920,33	2.132,45

**Tabel 3.4. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.632,09	-	2.637,75
02. Sumatera Utara	2.783,53	2.529,96	2.467,14	2.562,64
03. Sumatera Barat	-	2.678,44	-	2.678,44
04. R i a u	2.350,00	3.372,00	2.200,00	2.607,33
05. Jambi	2.775,00	2.361,54	-	2.416,67
06. Lampung	2.382,50	2.172,06	2.192,50	2.204,29
07. Jawa Barat	2.655,00	2.338,26	2.037,16	2.298,09
08. Jawa Tengah	2.461,11	2.130,90	1.967,39	2.121,46
09. D.I. Yogyakarta	2.558,33	2.045,73	2.300,00	2.068,42
10. Jawa Timur	-	2.160,58	1.937,84	2.072,21
11. Banten	2.178,57	1.869,18	1.872,00	1.895,63
12. B a l i	-	2.146,50	2.126,04	2.144,51
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.999,50	1.947,86	1.988,97
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.020,89	-	2.020,89
15. Kalimantan Barat	2.755,00	2.323,81	-	2.361,30
16. Kalimantan Tengah	2.733,33	3.082,22	-	2.995,00
17. Kalimantan Selatan	2.671,56	2.426,51	-	2.446,72
18. Kalimantan Timur	-	3.566,67	-	3.566,67
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.020,00	1.895,00	1.986,67
21. Sulawesi Selatan	2.040,00	1.900,00	1.853,13	1.893,92
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.940,00	1.940,00
23. Sulawesi Barat	-	2.080,00	2.030,00	2.076,67
Rata-rata	2.572,95	2.204,88	1.980,20	2.174,83

**Tabel 3.5. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.572,40	-	2.581,85
02. Sumatera Utara	3.039,74	2.763,90	2.517,50	2.830,39
03. Sumatera Barat	-	2.780,44	-	2.780,44
04. R i a u	-	2.789,17	2.300,00	2.566,82
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.760,00	2.450,47	2.269,00	2.440,34
07. Jawa Barat	2.972,22	2.599,04	2.183,60	2.556,19
08. Jawa Tengah	2.846,77	2.420,40	2.286,82	2.433,08
09. D.I. Yogyakarta	2.690,00	2.383,27	2.216,67	2.411,19
10. Jawa Timur	2.515,00	2.488,23	2.304,44	2.449,17
11. Banten	2.537,50	2.177,86	2.400,00	2.325,56
12. B a l i	-	2.212,13	2.091,22	2.200,79
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.324,40	2.055,00	2.315,71
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.887,50	-	2.008,46
15. Kalimantan Barat	2.755,00	2.438,42	-	2.468,57
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.205,56	-	3.116,67
17. Kalimantan Selatan	-	2.553,53	-	2.553,53
18. Kalimantan Timur	2.061,11	2.000,00	-	2.045,83
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.084,00	1.957,33	2.036,50
21. Sulawesi Barat	-	2.149,68	2.205,00	2.153,03
Rata-rata	2.744,54	2.480,52	2.240,90	2.474,84

**Tabel 3.6. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.739,52	-	2.759,58
02. Sumatera Utara	3.045,00	2.748,20	2.610,63	2.770,43
03. Sumatera Barat	-	2.783,19	3.363,33	2.829,60
04. R i a u	-	2.158,33	-	2.158,33
05. Jambi	3.000,00	2.652,50	-	2.710,42
06. Lampung	-	2.576,45	-	2.576,45
07. Jawa Barat	3.109,50	2.814,33	2.424,46	2.771,97
08. Jawa Tengah	2.875,00	2.482,07	2.222,50	2.494,14
09. D.I. Yogyakarta	2.921,67	2.404,32	2.450,00	2.510,83
10. Jawa Timur	2.902,50	2.482,83	2.329,67	2.470,98
11. Banten	2.800,75	2.464,22	2.050,00	2.580,71
12. B a l i	-	2.418,18	-	2.418,18
13. Nusa Tenggara Barat	2.710,00	2.710,00	2.425,00	2.650,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.640,00	-	2.640,00
15. Kalimantan Barat	2.800,00	2.633,33	-	2.642,11
16. Kalimantan Tengah	2.900,00	3.205,56	-	3.129,17
17. Kalimantan Selatan	-	2.675,36	-	2.675,36
18. Kalimantan Timur	2.033,33	2.150,00	2.750,00	2.142,86
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	2.017,86	2.016,67	2.017,65
21. Sulawesi Barat	-	2.268,75	2.261,15	2.264,80
Rata-rata	2.851,00	2.610,37	2.400,87	2.607,89

**Tabel 3.7. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.776,46	-	2.856,85
02. Sumatera Utara	3.105,00	2.820,11	2.754,33	2.815,14
03. Sumatera Barat	-	2.824,51	2.903,00	2.826,61
04. R i a u	-	2.698,64	-	2.698,64
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.910,00	2.743,41	-	2.750,65
07. Jawa Barat	3.131,54	2.752,50	2.291,00	2.715,37
08. Jawa Tengah	2.860,00	2.525,33	2.399,49	2.527,77
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.498,91	-	2.513,54
10. Jawa Timur	2.867,40	2.444,15	2.380,34	2.436,65
11. Banten	2.762,00	2.725,00	2.200,00	2.644,67
12. B a l i	-	2.434,68	2.610,00	2.452,21
13. Nusa Tenggara Barat	2.670,00	2.367,84	2.372,86	2.385,28
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.615,00	-	2.615,00
15. Kalimantan Barat	-	2.745,00	-	2.745,00
16. Kalimantan Tengah	2.933,33	3.155,56	-	3.100,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.599,35	-	2.599,35
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.915,00	2.836,56	-	2.844,40
20. Sulawesi Selatan	-	2.145,77	2.000,00	2.135,36
21. Sulawesi Barat	2.280,00	2.255,00	2.240,29	2.248,63
Rata-rata	2.931,76	2.569,46	2.372,93	2.555,65

**Tabel 3.8. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	2.857,50	-	2.873,33
02. Sumatera Utara	2.993,75	2.671,57	2.849,17	2.723,84
03. Sumatera Barat	-	2.836,83	-	2.836,83
04. R i a u	-	2.654,17	-	2.654,17
05. Jambi	-	2.543,18	-	2.543,18
06. Lampung	3.160,00	2.800,31	-	2.811,21
07. Jawa Barat	3.023,64	2.819,78	2.361,27	2.761,24
08. Jawa Tengah	2.858,40	2.617,03	2.493,11	2.622,69
09. D.I. Yogyakarta	2.856,00	2.387,94	2.366,67	2.414,15
10. Jawa Timur	2.886,21	2.552,35	2.429,27	2.551,15
11. Banten	2.919,23	2.502,58	2.316,50	2.607,67
12. B a l i	-	2.441,25	2.301,00	2.428,82
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.337,78	2.333,89	2.336,81
14. Nusa Tenggara Timur	2.564,14	2.640,00	-	2.573,63
15. Kalimantan Barat	3.050,00	2.752,06	-	2.768,61
16. Kalimantan Tengah	2.933,33	2.555,56	-	2.650,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.498,38	-	2.498,38
18. Kalimantan Timur	2.530,00	2.520,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.890,00	2.479,33	-	2.582,00
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.240,07	2.253,18	2.240,84
21. Sulawesi Barat	-	2.266,13	2.250,76	2.262,23
Rata-rata	2.880,82	2.567,38	2.385,21	2.566,87

**Tabel 3.9. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.911,67	2.706,46	-	2.747,50
02. Sumatera Utara	2.992,00	2.501,86	2.415,00	2.529,94
03. Sumatera Barat	-	2.704,10	3.133,20	2.729,95
04. R i a u	-	2.695,00	-	2.695,00
05. Jambi	-	2.566,67	-	2.566,67
06. Lampung	-	2.826,56	-	2.826,56
07. Jawa Barat	3.075,46	2.885,96	2.286,91	2.824,94
08. Jawa Tengah	2.939,84	2.672,89	1.943,33	2.691,02
09. D.I. Yogyakarta	2.820,00	2.520,61	-	2.560,00
10. Jawa Timur	3.026,63	2.587,76	2.493,97	2.577,04
11. Banten	2.583,33	2.441,54	-	2.466,20
12. B a l i	-	2.487,84	2.479,82	2.486,42
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.275,00	-	2.275,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.662,00	-	-	2.662,00
15. Kalimantan Barat	2.942,50	2.695,00	-	2.753,24
16. Kalimantan Tengah	2.933,33	2.452,22	-	2.572,50
17. Kalimantan Selatan	2.413,63	2.548,48	-	2.546,73
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.910,00	2.478,33	-	2.586,25
20. Sulawesi Selatan	-	2.270,16	-	2.270,16
22. Sulawesi Barat	-	2.274,00	2.256,92	2.268,45
Rata-rata	2.887,89	2.623,15	2.426,19	2.624,53

**Tabel 3.10. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.811,67	2.731,85	-	2.746,36
02. Sumatera Utara	3.171,67	2.651,30	2.465,00	2.791,71
03. Sumatera Barat	3.000,00	2.795,55	-	2.797,80
04. R i a u	-	2.605,71	-	2.605,71
05. Jambi	-	2.645,83	-	2.645,83
06. Lampung	-	2.867,60	-	2.867,60
07. Jawa Barat	3.086,84	2.851,72	2.261,67	2.802,81
08. Jawa Tengah	2.895,41	2.677,50	2.286,25	2.670,96
09. D.I. Yogyakarta	2.822,67	2.598,14	-	2.649,17
10. Jawa Timur	2.946,69	2.524,44	2.495,52	2.559,94
11. Banten	2.690,91	2.410,08	-	2.538,79
12. B a l i	-	2.424,58	2.460,00	2.427,71
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.405,67	-	2.405,67
14. Kalimantan Barat	-	2.606,00	-	2.606,00
15. Kalimantan Tengah	2.933,33	2.644,44	-	2.716,67
16. Kalimantan Selatan	-	2.517,88	-	2.517,88
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	2.789,25	-	2.789,25
19. Sulawesi Tengah	-	2.175,00	2.280,00	2.192,50
20. Sulawesi Selatan	-	2.343,65	-	2.343,65
21. Sulawesi Tenggara	-	2.130,00	2.121,25	2.123,00
Rata-rata	2.952,07	2.644,77	2.366,44	2.657,33

**Tabel 3.11. : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.850,82	-	2.852,75
02. Sumatera Utara	3.167,61	2.745,03	2.331,67	2.834,28
03. Sumatera Barat	-	2.969,73	3.333,00	2.976,72
04. R i a u	2.400,00	2.500,00	-	2.450,00
05. Jambi	3.125,00	2.640,91	-	2.681,25
06. Lampung	-	2.819,17	-	2.819,17
07. Jawa Barat	2.979,09	2.851,29	2.367,50	2.774,94
08. Jawa Tengah	2.899,46	2.498,06	2.294,52	2.515,41
09. D.I. Yogyakarta	2.828,13	2.511,30	-	2.593,06
10. Jawa Timur	2.972,38	2.518,31	2.327,00	2.545,89
11. Banten	2.864,44	2.598,79	-	2.748,22
12. B a l i	-	2.424,26	2.378,08	2.412,51
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.363,75	-	2.363,75
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.508,00	-	2.508,00
16. Kalimantan Tengah	2.933,33	2.644,44	-	2.716,67
17. Kalimantan Selatan	-	2.487,26	-	2.487,26
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.901,00	2.544,25	-	2.615,60
20. Sulawesi Selatan	-	2.055,00	-	2.055,00
21. Sulawesi Barat	-	-	2.350,00	2.350,00
Rata-rata	2.954,23	2.637,64	2.347,47	2.635,47

**Tabel 3.12. : Rata-rata Harga Gabah Di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.815,83	-	2.815,83
02. Sumatera Utara	3.142,94	2.709,49	2.508,33	2.765,51
03. Sumatera Barat	-	2.955,58	2.891,67	2.952,54
04. R i a u	-	2.475,00	-	2.475,00
05. Jambi	3.200,00	2.568,18	-	2.620,83
06. Lampung	3.060,00	2.943,75	2.400,00	2.923,00
07. Jawa Barat	3.311,33	2.882,34	2.259,44	2.826,22
08. Jawa Tengah	2.905,16	2.666,26	2.237,80	2.646,60
09. D.I. Yogyakarta	2.859,17	2.460,85	2.295,83	2.479,03
10. Jawa Timur	3.023,00	2.671,85	2.417,50	2.665,91
11. Banten	2.881,57	2.523,75	-	2.751,46
12. B a l i	-	2.471,45	2.412,77	2.458,49
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.510,00	-	2.510,00
15. Kalimantan Tengah	2.933,33	2.577,78	-	2.666,67
16. Kalimantan Selatan	-	2.626,71	-	2.626,71
17. Kalimantan Timur	-	4.300,00	-	4.300,00
18. Sulawesi Utara	-	2.611,57	-	2.611,57
19. Sulawesi Selatan	-	2.232,50	2.130,00	2.217,86
20. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.112,50	2.110,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	3.024,19	2.706,32	2.331,53	2.699,39

**Tabel 4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	81,00	57,10	-	58,39
02. Sumatera Utara	44,67	48,16	42,92	47,24
03. Sumatera Barat	100,00	59,11	88,60	60,02
04. R i a u	222,22	162,13	216,67	177,57
05. Jambi	50,00	51,94	-	51,79
06. Lampung	53,33	81,35	69,81	79,75
07. Jawa Barat	65,68	72,35	92,78	75,35
08. Jawa Tengah	54,77	42,54	37,42	42,69
09. D.I. Yogyakarta	68,55	47,49	41,67	50,41
10. Jawa Timur	48,06	51,59	55,57	52,70
11. Banten	72,74	54,01	49,00	59,00
12. B a l i	-	45,33	39,58	45,72
13. Nusa Tenggara Barat	71,43	40,67	54,68	44,64
14. Nusa Tenggara Timur	26,40	37,32	-	35,05
15. Kalimantan Barat	36,05	38,02	-	37,81
16. Kalimantan Tengah	135,37	87,35	-	101,12
17. Kalimantan Selatan	67,66	85,57	-	86,28
18. Kalimantan Timur	130,00	143,13	250,00	157,89
19. Sulawesi Utara	67,00	67,46	-	67,43
20. Sulawesi Tengah	-	59,05	68,33	61,11
21. Sulawesi Selatan	40,00	53,14	60,32	54,25
22. Sulawesi Tenggara	-	26,67	56,25	46,39
23. Sulawesi Barat	55,00	38,38	36,72	37,85
Rata-rata	63,69	56,69	55,69	56,97

**Tabel 4.1. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	42,50	-	42,50
02. Sumatera Utara	10,00	37,59	50,00	36,29
03. Sumatera Barat	100,00	55,54	-	56,83
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	79,14	-	79,14
07. Jawa Barat	83,33	68,37	97,39	74,79
08. Jawa Tengah	58,91	39,32	47,27	44,08
09. D.I. Yogyakarta	90,00	53,61	-	70,15
10. Jawa Timur	-	56,04	35,00	54,44
11. Banten	62,42	41,25	-	56,15
12. B a l i	-	53,90	56,50	54,64
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	30,00	28,50	-	28,64
15. Kalimantan Tengah	100,00	66,67	-	75,00
16. Kalimantan Selatan	-	83,45	-	83,45
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	51,25	-	51,25
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	20,00	20,00	20,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	68,76	57,60	70,13	59,79

**Tabel 4.2. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	34,46	-	34,46
02. Sumatera Utara	10,00	38,75	50,00	38,53
03. Sumatera Barat	-	59,34	100,00	60,53
04. R i a u	250,00	206,00	-	214,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	73,48	75,00	73,65
07. Jawa Barat	50,00	74,85	84,40	76,57
08. Jawa Tengah	62,94	43,34	41,55	43,81
09. D.I. Yogyakarta	89,62	48,82	-	66,50
10. Jawa Timur	-	46,51	49,69	47,64
11. Banten	63,13	58,33	45,00	58,04
12. B a l i	-	41,69	33,33	40,46
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	37,50	43,00	-	41,43
15. Kalimantan Tengah	133,33	50,00	-	91,67
16. Kalimantan Selatan	100,00	85,78	-	86,30
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
19. Sulawesi Selatan	-	82,71	95,00	85,08
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	77,97	58,96	50,25	57,96

**Tabel 4.3. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	81,00	66,06	-	66,84
02. Sumatera Utara	300,00	89,56	15,00	91,63
03. Sumatera Barat	-	52,33	100,00	54,87
04. R i a u	250,00	278,88	50,00	207,28
05. Jambi	50,00	57,50	-	56,25
06. Lampung	-	66,67	75,00	67,50
07. Jawa Barat	100,00	60,61	73,72	64,11
08. Jawa Tengah	50,00	44,29	36,31	41,36
09. D.I. Yogyakarta	50,00	47,74	50,00	48,11
10. Jawa Timur	35,00	49,68	50,76	50,10
11. Banten	-	40,38	33,33	38,45
12. B a l i	-	37,15	21,25	36,25
13. Nusa Tenggara Barat	-	31,19	52,43	43,21
14. Nusa Tenggara Timur	23,00	32,58	-	28,32
15. Kalimantan Barat	35,00	30,31	-	31,25
16. Kalimantan Tengah	120,00	50,00	-	81,82
17. Kalimantan Selatan	76,32	73,24	-	73,40
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	50,00	50,56	-	50,50
20. Sulawesi Tengah	-	44,00	50,00	45,00
21. Sulawesi Selatan	-	49,87	64,64	53,85
22. Sulawesi Barat	-	36,00	37,00	36,50
Rata-rata	93,78	53,34	48,68	52,95

**Tabel 4.4. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	200,00	71,86	-	85,00
02. Sumatera Utara	66,47	45,59	15,00	44,87
03. Sumatera Barat	-	53,91	-	53,91
04. R i a u	150,00	327,00	300,00	292,33
05. Jambi	50,00	57,69	-	56,67
06. Lampung	45,00	63,24	60,36	60,00
07. Jawa Barat	55,00	55,74	96,95	61,26
08. Jawa Tengah	63,89	41,71	42,72	42,77
09. D.I. Yogyakarta	75,00	50,20	50,00	51,14
10. Jawa Timur	-	44,85	57,26	49,71
11. Banten	50,00	54,20	57,00	55,05
12. B a l i	-	44,60	28,06	42,99
13. Nusa Tenggara Barat	-	36,26	61,67	41,44
14. Nusa Tenggara Timur	-	35,18	-	35,18
15. Kalimantan Barat	30,00	25,71	-	26,09
16. Kalimantan Tengah	100,00	71,11	-	78,33
17. Kalimantan Selatan	59,63	68,96	-	68,19
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tengah	-	56,36	70,00	60,00
21. Sulawesi Selatan	40,00	46,61	53,13	47,53
22. Sulawesi Tenggara	-	-	40,00	40,00
23. Sulawesi Barat	-	40,71	30,00	40,00
Rata-rata	72,57	48,22	59,14	50,91

**Tabel 4.5. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	50,00	58,40	-	57,78
02. Sumatera Utara	51,05	39,31	30,00	42,46
03. Sumatera Barat	-	62,29	-	62,29
04. R i a u	-	230,83	300,00	262,27
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	76,32	84,00	76,69
07. Jawa Barat	72,22	73,96	93,13	76,69
08. Jawa Tengah	62,65	48,97	40,00	48,68
09. D.I. Yogyakarta	68,57	41,33	16,67	43,31
10. Jawa Timur	40,00	52,62	41,11	50,00
11. Banten	75,00	56,43	50,00	60,74
12. B a l i	-	37,66	33,44	37,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,15	30,00	49,50
14. Nusa Tenggara Timur	-	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Barat	30,00	39,74	-	38,81
16. Kalimantan Tengah	133,33	100,00	-	108,33
17. Kalimantan Selatan	-	68,03	-	68,03
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Selatan	-	37,50	33,33	35,94
21. Sulawesi Barat	-	42,58	45,00	42,73
Rata-rata	64,13	56,91	62,81	57,95

**Tabel 4.6. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	25,00	102,50	-	87,00
02. Sumatera Utara	10,00	38,94	70,00	40,30
03. Sumatera Barat	-	55,03	100,00	58,63
04. R i a u	-	125,00	-	125,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	94,68	-	94,68
07. Jawa Barat	64,50	77,27	82,86	77,42
08. Jawa Tengah	61,75	44,38	31,50	44,79
09. D.I. Yogyakarta	59,17	48,64	50,00	50,83
10. Jawa Timur	52,50	59,25	43,00	57,15
11. Banten	59,08	58,67	50,00	57,79
12. B a l i	-	43,11	-	43,11
13. Nusa Tenggara Barat	72,50	73,64	100,00	78,95
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	43,89	-	44,21
16. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
17. Kalimantan Selatan	-	76,44	-	76,44
18. Kalimantan Timur	-	250,00	250,00	250,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Barat	-	43,75	52,31	48,20
Rata-rata	59,76	60,70	62,96	60,87

**Tabel 4.7. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	61,67	-	61,67
02. Sumatera Utara	55,00	44,93	65,67	48,87
03. Sumatera Barat	-	61,32	70,00	61,55
04. R i a u	-	153,18	-	153,18
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	91,14	-	89,78
07. Jawa Barat	89,23	82,11	94,00	84,30
08. Jawa Tengah	62,33	41,49	33,88	41,67
09. D.I. Yogyakarta	75,00	48,26	-	49,38
10. Jawa Timur	52,40	55,83	74,86	59,88
11. Banten	57,00	25,00	50,00	51,33
12. B a l i	-	52,01	40,00	50,81
13. Nusa Tenggara Barat	70,00	46,14	32,14	45,65
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	-	25,00	-	25,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
17. Kalimantan Selatan	-	88,06	-	88,06
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	90,00	86,67	-	87,00
20. Sulawesi Selatan	-	49,62	50,00	49,64
21. Sulawesi Barat	55,00	38,43	40,67	39,60
Rata-rata	72,31	57,25	60,06	58,26

**Tabel 4.8. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	42,00	-	42,00
02. Sumatera Utara	45,45	34,33	27,50	35,04
03. Sumatera Barat	-	63,21	-	63,21
04. R i a u	-	70,83	-	70,83
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	96,41	-	95,30
07. Jawa Barat	87,27	72,84	95,09	76,86
08. Jawa Tengah	47,40	40,77	44,29	41,73
09. D.I. Yogyakarta	61,00	47,65	41,67	47,80
10. Jawa Timur	40,38	61,01	66,03	60,49
11. Banten	84,62	72,27	116,50	77,46
12. B a l i	-	61,67	50,71	60,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,19	40,00	40,14
14. Nusa Tenggara Timur	40,00	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	55,00	-	54,72
16. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
17. Kalimantan Selatan	-	92,78	-	92,78
18. Kalimantan Timur	130,00	120,00	-	125,00
19. Sulawesi Utara	65,00	68,33	-	67,50
20. Sulawesi Selatan	-	47,97	68,50	49,51
21. Sulawesi Barat	-	35,71	25,00	32,69
Rata-rata	63,48	56,25	56,01	56,62

**Tabel 4.9. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	59,47	-	56,82
02. Sumatera Utara	10,00	38,94	48,33	37,36
03. Sumatera Barat	-	64,73	100,00	66,85
04. R i a u	-	35,00	-	35,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	82,81	-	82,81
07. Jawa Barat	43,64	81,00	88,75	79,50
08. Jawa Tengah	49,84	43,52	24,17	43,89
09. D.I. Yogyakarta	75,00	48,03	-	51,58
10. Jawa Timur	50,38	49,69	46,12	48,57
11. Banten	79,17	47,68	-	53,16
12. B a l i	-	42,39	34,09	40,92
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14. Kalimantan Barat	36,25	41,15	-	40,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	85,56	-	101,67
16. Kalimantan Selatan	50,00	89,01	-	88,50
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	60,00	65,00	-	63,75
19. Sulawesi Selatan	-	56,05	-	56,05
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	38,63	26,15	34,58
Rata-rata	55,10	57,16	51,34	56,40

**Tabel 4.10. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	60,00	-	57,50
02. Sumatera Utara	33,33	53,34	42,78	45,87
03. Sumatera Barat	100,00	61,62	-	62,05
04. R i a u	-	77,14	-	77,14
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	83,60	-	83,60
07. Jawa Barat	52,63	76,89	75,95	73,92
08. Jawa Tengah	53,24	42,20	26,82	42,56
09. D.I. Yogyakarta	69,33	47,65	-	52,58
10. Jawa Timur	50,54	52,64	66,55	55,51
11. Banten	86,36	63,92	-	74,21
12. B a l i	-	43,63	50,00	44,19
13. Nusa Tenggara Barat	-	30,67	-	30,67
14. Kalimantan Barat	-	42,67	-	42,67
15. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
16. Kalimantan Selatan	-	95,74	-	95,74
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	91,25	-	91,25
19. Sulawesi Tengah	-	80,00	80,00	80,00
20. Sulawesi Selatan	-	118,52	-	118,52
21. Sulawesi Tenggara	-	30,00	71,25	63,00
Rata-rata	56,25	63,59	56,14	62,07

**Tabel 4.11. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	44,55	-	44,55
02. Sumatera Utara	32,22	48,04	48,33	44,82
03. Sumatera Barat	-	61,08	100,00	61,95
04. R i a u	100,00	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	84,58	-	84,58
07. Jawa Barat	29,09	72,50	91,61	72,86
08. Jawa Tengah	51,22	37,58	29,47	38,43
09. D.I. Yogyakarta	43,75	49,57	-	48,06
10. Jawa Timur	49,46	49,25	71,17	52,79
11. Banten	86,67	66,64	-	77,91
12. B a l i	-	46,28	48,21	46,77
13. Nusa Tenggara Barat	-	43,75	-	43,75
14. Kalimantan Barat	-	49,00	-	49,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
16. Kalimantan Selatan	-	103,28	-	103,28
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	70,00	71,25	-	71,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Rata-rata	53,79	58,59	57,66	57,96

**Tabel 4.12. : Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	57,39	-	57,39
02. Sumatera Utara	25,00	51,05	50,00	48,01
03. Sumatera Barat	-	55,10	43,75	54,43
04. R i a u	-	125,00	-	125,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	77,08	100,00	76,33
07. Jawa Barat	71,33	83,60	141,67	91,08
08. Jawa Tengah	47,50	41,81	28,60	40,85
09. D.I. Yogyakarta	34,17	44,77	45,83	44,03
10. Jawa Timur	51,57	55,68	44,17	54,01
11. Banten	75,14	73,75	-	74,64
12. B a l i	-	49,62	38,59	47,18
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	-	20,00	-	20,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	100,00	-	112,50
16. Kalimantan Selatan	-	94,84	-	94,84
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	70,71	-	70,71
19. Sulawesi Selatan	-	53,33	30,00	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	50,00	62,50	60,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	55,74	62,58	66,21	62,32

**Tabel 5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	11,82	17,89	-	17,40
02. Sumatera Utara	12,37	19,58	25,45	19,02
03. Sumatera Barat	13,33	20,63	26,41	20,75
04. R i a u	13,77	18,14	18,20	17,70
05. Jambi	12,51	18,66	-	18,15
06. Lampung	10,42	18,03	26,15	18,44
07. Jawa Barat	13,10	17,62	24,35	18,44
08. Jawa Tengah	12,63	18,39	25,28	19,19
09. D.I. Yogyakarta	11,88	18,37	25,39	17,64
10. Jawa Timur	12,76	21,06	26,42	22,46
11. Banten	11,47	19,76	23,76	17,84
12. B a l i	-	23,19	26,03	23,56
13. Nusa Tenggara Barat	13,66	21,80	26,63	22,90
14. Nusa Tenggara Timur	12,47	14,31	-	13,36
15. Kalimantan Barat	13,06	16,44	-	16,09
16. Kalimantan Tengah	13,94	14,91	-	14,63
17. Kalimantan Selatan	13,27	15,38	-	15,35
18. Kalimantan Timur	13,65	14,62	16,80	14,30
19. Sulawesi Utara	12,95	18,36	-	17,42
20. Sulawesi Tengah	-	19,54	26,74	21,14
21. Sulawesi Selatan	13,30	21,19	26,38	21,95
22. Sulawesi Tenggara	-	22,23	27,52	25,75
23. Sulawesi Barat	13,20	23,92	25,81	24,52
Rata-rata	12,49	19,25	25,66	19,79

**Tabel 5.1. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	17,60	-	17,60
02. Sumatera Utara	12,22	20,22	25,68	20,56
03. Sumatera Barat	13,20	20,19	-	19,99
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	17,14	-	17,14
07. Jawa Barat	13,73	16,90	24,47	18,22
08. Jawa Tengah	12,86	15,95	29,42	16,61
09. D.I. Yogyakarta	10,83	18,03	-	14,61
10. Jawa Timur	-	21,45	26,97	21,87
11. Banten	11,77	19,58	-	14,08
12. B a l i	-	23,09	25,57	23,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,78	15,25	-	15,12
15. Kalimantan Tengah	14,00	14,28	-	14,21
16. Kalimantan Selatan	-	14,66	-	14,66
17. Kalimantan Timur	-	14,35	-	14,35
18. Sulawesi Utara	12,95	22,42	-	19,84
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	21,98	29,80	23,54
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	12,22	18,13	26,11	18,10

**Tabel 5.2. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	17,80	-	17,80
02. Sumatera Utara	12,87	19,73	26,30	19,34
03. Sumatera Barat	-	20,58	26,95	20,76
04. R i a u	13,75	18,15	-	17,35
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	16,97	25,25	17,93
07. Jawa Barat	13,90	17,83	25,62	19,37
08. Jawa Tengah	13,08	18,68	26,89	22,51
09. D.I. Yogyakarta	11,71	17,84	-	15,43
10. Jawa Timur	-	22,86	27,63	24,51
11. Banten	11,33	23,54	29,37	18,05
12. B a l i	-	23,25	26,00	23,62
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,29	16,64	-	15,68
15. Kalimantan Tengah	13,80	14,03	-	13,92
16. Kalimantan Selatan	13,60	14,28	-	14,26
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	12,84	21,78	-	15,07
19. Sulawesi Selatan	-	21,56	27,16	22,63
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	12,57	19,47	26,96	20,81

**Tabel 5.3. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,60	18,87	-	18,45
02. Sumatera Utara	13,17	19,63	27,93	19,61
03. Sumatera Barat	-	20,84	26,35	21,13
04. R i a u	13,81	16,12	18,00	16,00
05. Jambi	12,70	15,93	-	15,39
06. Lampung	-	16,18	28,61	17,38
07. Jawa Barat	12,03	18,59	23,67	19,49
08. Jawa Tengah	12,51	19,28	24,91	21,36
09. D.I. Yogyakarta	9,77	18,96	22,35	17,98
10. Jawa Timur	13,35	21,38	27,00	23,97
11. Banten	-	22,76	26,72	23,77
12. B a l i	-	23,79	26,33	23,93
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,82	26,61	24,96
14. Nusa Tenggara Timur	11,60	13,88	-	12,86
15. Kalimantan Barat	12,90	16,48	-	15,76
16. Kalimantan Tengah	13,88	15,53	-	14,78
17. Kalimantan Selatan	13,75	15,36	-	15,27
18. Kalimantan Timur	-	22,40	-	22,40
19. Sulawesi Utara	12,40	19,64	-	18,91
20. Sulawesi Tengah	-	19,56	21,20	19,83
21. Sulawesi Selatan	-	22,55	27,43	23,86
22. Sulawesi Barat	-	24,38	25,80	25,09
Rata-rata	12,32	20,21	26,10	21,77

**Tabel 5.4. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	11,52	18,86	-	18,22
02. Sumatera Utara	12,81	18,60	28,05	18,93
03. Sumatera Barat	-	20,76	-	20,76
04. R i a u	13,60	19,12	18,40	18,11
05. Jambi	13,35	19,33	-	18,54
06. Lampung	7,25	21,14	25,91	21,46
07. Jawa Barat	13,50	18,48	21,18	18,84
08. Jawa Tengah	13,19	18,74	26,06	19,54
09. D.I. Yogyakarta	13,25	19,01	14,00	18,73
10. Jawa Timur	-	20,60	26,83	23,07
11. Banten	12,96	21,20	21,73	20,64
12. B a l i	-	23,07	25,99	23,35
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,48	27,01	23,40
14. Nusa Tenggara Timur	-	14,37	-	14,37
15. Kalimantan Barat	13,81	17,42	-	17,11
16. Kalimantan Tengah	13,80	15,52	-	15,09
17. Kalimantan Selatan	12,98	15,33	-	15,13
18. Kalimantan Timur	-	14,90	-	14,90
19. Sulawesi Utara	-	10,44	-	10,44
20. Sulawesi Tengah	-	19,19	27,89	21,51
21. Sulawesi Selatan	12,10	20,63	26,77	21,48
22. Sulawesi Tenggara	-	-	26,26	26,26
23. Sulawesi Barat	-	23,67	22,90	23,62
Rata-rata	12,65	19,84	25,86	20,73

**Tabel 5.5. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,95	17,96	-	17,58
02. Sumatera Utara	11,60	19,77	25,93	17,73
03. Sumatera Barat	-	20,32	-	20,32
04. R i a u	-	19,58	18,20	18,95
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,40	19,86	26,05	20,28
07. Jawa Barat	13,06	17,53	25,01	18,43
08. Jawa Tengah	13,19	17,01	22,40	17,52
09. D.I. Yogyakarta	13,02	16,12	27,90	16,35
10. Jawa Timur	12,57	19,48	24,62	20,50
11. Banten	12,59	19,45	11,10	15,87
12. B a l i	12,08	23,10	26,58	23,43
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,66	27,00	20,86
14. Nusa Tenggara Timur	-	14,82	-	14,07
15. Kalimantan Barat	13,78	16,20	-	15,97
16. Kalimantan Tengah	13,93	14,89	-	14,65
17. Kalimantan Selatan	-	15,76	-	15,76
18. Kalimantan Timur	13,61	13,50	-	13,58
19. Sulawesi Utara	-	9,10	-	9,10
20. Sulawesi Selatan	-	19,98	24,00	21,49
21. Sulawesi Barat	-	23,39	25,70	23,53
Rata-rata	12,79	18,63	23,59	18,72

**Tabel 5.6. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,37	17,80	-	17,17
02. Sumatera Utara	13,09	19,84	25,16	19,54
03. Sumatera Barat	-	21,08	27,73	21,61
04. R i a u	-	18,95	-	18,95
05. Jambi	12,05	17,97	-	16,98
06. Lampung	-	20,91	-	20,91
07. Jawa Barat	13,64	17,09	24,57	18,02
08. Jawa Tengah	12,20	19,17	23,43	18,92
09. D.I. Yogyakarta	11,93	17,57	27,45	17,10
10. Jawa Timur	13,50	21,92	24,18	22,06
11. Banten	11,34	17,50	23,75	15,20
12. B a l i	13,75	22,71	-	22,71
13. Nusa Tenggara Barat	-	15,06	28,30	17,57
14. Nusa Tenggara Timur	-	13,90	-	13,90
15. Kalimantan Barat	13,70	16,30	-	16,16
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,38	-	15,04
17. Kalimantan Selatan	-	15,36	-	15,36
18. Kalimantan Timur	13,58	14,50	16,80	14,27
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	19,36	20,35	19,53
21. Sulawesi Barat	-	24,36	25,71	25,06
Rata-rata	12,69	18,93	24,64	19,02

**Tabel 5.7. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	11,60	17,49	-	16,75
02. Sumatera Utara	13,26	19,59	23,61	20,16
03. Sumatera Barat	-	20,59	19,97	20,58
04. R i a u	-	19,61	-	19,61
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,16	16,52	-	16,38
07. Jawa Barat	13,60	17,13	25,81	18,09
08. Jawa Tengah	11,34	18,92	24,62	19,13
09. D.I. Yogyakarta	13,14	17,52	-	17,34
10. Jawa Timur	12,46	22,00	24,60	22,42
11. Banten	11,70	10,65	28,63	14,95
12. B a l i	-	22,49	26,07	22,84
13. Nusa Tenggara Barat	13,55	21,21	25,22	21,30
14. Nusa Tenggara Timur	-	13,95	-	13,95
15. Kalimantan Barat	-	15,49	-	15,49
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,05	-	14,79
17. Kalimantan Selatan	-	15,32	-	15,32
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	13,49	19,30	-	18,72
20. Sulawesi Selatan	-	20,58	22,00	20,68
21. Sulawesi Barat	13,20	23,87	26,26	24,84
Rata-rata	12,47	19,60	25,08	20,11

**Tabel 5.8. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,03	17,12	-	16,33
02. Sumatera Utara	11,72	21,56	21,79	20,25
03. Sumatera Barat	-	20,83	-	20,83
04. R i a u	-	17,76	-	17,76
05. Jambi	-	19,97	-	19,97
06. Lampung	13,64	18,03	-	17,90
07. Jawa Barat	12,49	17,66	23,30	18,25
08. Jawa Tengah	12,95	17,58	24,09	17,95
09. D.I. Yogyakarta	12,69	19,96	25,86	20,17
10. Jawa Timur	12,79	19,53	25,89	20,44
11. Banten	11,52	17,85	21,93	16,30
12. B a l i	-	22,52	25,66	22,79
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,71	25,32	23,36
14. Nusa Tenggara Timur	12,49	13,60	-	12,63
15. Kalimantan Barat	13,42	16,36	-	16,20
16. Kalimantan Tengah	14,00	14,89	-	14,67
17. Kalimantan Selatan	-	15,51	-	15,51
18. Kalimantan Timur	14,00	14,30	-	14,15
19. Sulawesi Utara	13,09	20,96	-	18,99
20. Sulawesi Selatan	13,90	21,51	24,05	21,59
21. Sulawesi Barat	-	24,04	25,63	24,45
Rata-rata	12,46	19,49	24,67	19,62

**Tabel 5.9. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	12,78	17,45	-	16,41
02. Sumatera Utara	13,74	20,53	26,64	20,33
03. Sumatera Barat	-	20,52	27,12	20,92
04. R i a u	-	18,45	-	18,45
05. Jambi	-	19,60	-	19,60
06. Lampung	-	17,82	-	17,82
07. Jawa Barat	12,48	16,55	24,62	17,28
08. Jawa Tengah	12,60	17,56	17,75	16,85
09. D.I. Yogyakarta	13,02	17,61	-	17,00
10. Jawa Timur	12,43	20,69	25,55	21,89
11. Banten	11,09	19,06	-	17,67
12. B a l i	-	23,35	25,75	23,78
13. Nusa Tenggara Barat	-	22,60	-	22,60
14. Nusa Tenggara Timur	13,14	-	-	13,14
15. Kalimantan Barat	11,81	16,74	-	15,58
16. Kalimantan Tengah	14,00	14,75	-	14,56
17. Kalimantan Selatan	14,00	15,34	-	15,32
18. Kalimantan Timur	-	16,85	-	16,85
19. Sulawesi Utara	13,27	21,13	-	19,17
20. Sulawesi Selatan	-	21,80	-	21,80
21. Sulawesi Barat	-	24,00	25,45	24,47
Rata-rata	12,54	18,79	25,09	18,93

**Tabel 5.10. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,84	17,77	-	16,38
02. Sumatera Utara	12,49	18,95	22,91	17,40
03. Sumatera Barat	13,60	20,57	-	20,49
04. R i a u	-	17,47	-	17,47
05. Jambi	-	18,68	-	18,68
06. Lampung	-	15,81	-	15,81
07. Jawa Barat	13,27	17,10	24,33	17,59
08. Jawa Tengah	12,46	18,21	24,67	17,93
09. D.I. Yogyakarta	13,01	16,19	-	15,46
10. Jawa Timur	13,22	20,75	25,43	21,04
11. Banten	11,04	16,86	-	14,19
12. B a l i	-	23,45	25,93	23,67
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,00	-	19,00
14. Kalimantan Barat	-	16,66	-	16,66
15. Kalimantan Tengah	14,00	14,83	-	14,62
16. Kalimantan Selatan	-	15,82	-	15,82
17. Kalimantan Timur	-	11,90	-	11,90
18. Sulawesi Utara	-	16,29	-	16,29
19. Sulawesi Tengah	-	20,28	27,70	21,51
20. Sulawesi Selatan	-	19,18	-	19,18
21. Sulawesi Tenggara	-	21,50	28,15	26,82
Rata-rata	12,57	18,43	24,92	18,30

**Tabel 5.11. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,10	17,37	-	17,20
02. Sumatera Utara	12,04	17,71	26,37	16,62
03. Sumatera Barat	-	20,35	26,10	20,46
04. R i a u	13,74	14,06	-	13,90
05. Jambi	12,20	18,75	-	18,21
06. Lampung	-	16,85	-	16,85
07. Jawa Barat	12,46	17,61	24,03	18,39
08. Jawa Tengah	12,42	19,52	25,85	19,79
09. D.I. Yogyakarta	11,65	17,41	-	15,92
10. Jawa Timur	12,79	20,58	25,98	20,45
11. Banten	11,06	13,35	-	12,06
12. B a l i	-	23,58	25,86	24,16
13. Nusa Tenggara Barat	-	19,57	-	19,57
14. Nusa Tenggara Timur	13,16	-	-	13,16
15. Kalimantan Barat	-	17,28	-	17,28
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,03	-	14,77
17. Kalimantan Selatan	-	15,68	-	15,68
18. Kalimantan Timur	-	10,30	-	10,30
19. Sulawesi Utara	13,12	21,47	-	19,80
20. Sulawesi Selatan	-	18,94	-	18,94
21. Sulawesi Barat	-	-	25,27	25,27
Rata-rata	12,27	18,92	25,52	19,03

**Tabel 5.12. : Rata-rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	16,84	-	16,84
02. Sumatera Utara	12,12	18,42	26,36	17,88
03. Sumatera Barat	-	21,03	26,73	21,30
04. R i a u	-	14,57	-	14,57
05. Jambi	11,70	18,47	-	17,91
06. Lampung	12,30	16,72	25,40	16,71
07. Jawa Barat	13,41	18,07	27,79	19,11
08. Jawa Tengah	12,76	17,78	25,02	17,91
09. D.I. Yogyakarta	12,31	20,36	26,18	20,18
10. Jawa Timur	11,87	19,14	26,21	19,48
11. Banten	10,97	19,37	-	14,02
12. B a l i	-	23,34	26,49	24,03
13. Nusa Tenggara Timur	12,07	-	-	12,07
14. Kalimantan Barat	-	14,74	-	14,74
15. Kalimantan Tengah	14,00	14,68	-	14,51
16. Kalimantan Selatan	-	15,27	-	15,27
17. Kalimantan Timur	-	13,90	-	13,90
18. Sulawesi Utara	-	21,62	-	21,62
19. Sulawesi Selatan	-	19,03	28,65	20,41
20. Sulawesi Tenggara	-	23,96	27,26	26,60
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	12,40	18,75	26,49	18,92

**Tabel 6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,50	4,16	-	3,96
02. Sumatera Utara	2,33	5,24	7,70	5,02
03. Sumatera Barat	1,41	4,21	3,36	4,18
04. R i a u	2,58	4,29	19,00	7,26
05. Jambi	2,16	4,99	-	4,76
06. Lampung	2,47	5,01	5,07	4,95
07. Jawa Barat	2,50	5,68	10,04	6,20
08. Jawa Tengah	2,26	5,50	9,21	5,92
09. D.I. Yogyakarta	1,63	4,70	5,39	4,26
10. Jawa Timur	2,33	6,29	10,18	7,36
11. Banten	2,71	6,34	9,82	5,71
12. B a l i	-	3,85	3,01	3,74
13. Nusa Tenggara Barat	2,61	4,22	5,80	4,60
14. Nusa Tenggara Timur	1,61	3,14	-	2,35
15. Kalimantan Barat	2,51	3,19	-	3,12
16. Kalimantan Tengah	1,75	4,16	-	3,47
17. Kalimantan Selatan	2,26	4,13	-	4,10
18. Kalimantan Timur	2,74	4,94	12,70	4,28
19. Sulawesi Utara	2,35	4,35	-	4,01
20. Sulawesi Tengah	-	5,05	8,87	5,90
21. Sulawesi Selatan	2,29	3,98	7,55	4,53
22. Sulawesi Tenggara	-	2,69	2,17	2,34
23. Sulawesi Barat	0,70	4,11	5,01	4,40
Rata-rata	2,26	5,06	8,75	5,44

**Tabel 6.1. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	4,43	-	4,43
02. Sumatera Utara	1,60	5,89	8,61	6,03
03. Sumatera Barat	1,45	4,00	-	3,93
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	6,05	-	6,05
07. Jawa Barat	2,78	5,21	10,38	6,09
08. Jawa Tengah	2,17	5,57	6,93	5,03
09. D.I. Yogyakarta	1,11	4,71	-	3,00
10. Jawa Timur	-	7,68	11,23	7,95
11. Banten	2,79	4,70	-	3,35
12. B a l i	-	6,00	6,56	6,16
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,80	6,56	-	6,22
15. Kalimantan Tengah	1,57	4,60	-	3,84
16. Kalimantan Selatan	-	5,06	-	5,06
17. Kalimantan Timur	-	7,00	-	7,00
18. Sulawesi Utara	2,26	3,14	-	2,90
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	2,81	2,94	2,83
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2,04	5,45	9,03	5,34

**Tabel 6.2. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	4,52	-	4,52
02. Sumatera Utara	1,35	5,86	5,53	4,97
03. Sumatera Barat	-	4,10	0,60	4,00
04. R i a u	-	4,60	-	4,60
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	5,18	7,71	5,47
07. Jawa Barat	1,50	5,39	9,61	6,21
08. Jawa Tengah	2,01	6,00	8,91	7,21
09. D.I. Yogyakarta	1,71	3,89	-	3,03
10. Jawa Timur	-	7,24	9,09	7,88
11. Banten	2,66	5,20	8,03	4,42
12. B a l i	-	4,37	3,58	4,27
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,64	2,60	-	2,61
15. Kalimantan Tengah	1,90	4,10	-	3,00
16. Kalimantan Selatan	2,30	4,35	-	4,27
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2,33	3,02	-	2,50
19. Sulawesi Selatan	-	3,10	4,10	3,29
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2,04	5,34	8,58	5,91

**Tabel 6.3. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,47	4,79	-	4,68
02. Sumatera Utara	2,31	5,20	4,70	4,93
03. Sumatera Barat	-	4,09	2,38	4,00
04. R i a u	-	4,60	19,00	13,60
05. Jambi	1,95	4,51	-	4,09
06. Lampung	-	3,72	5,54	3,89
07. Jawa Barat	2,66	5,75	9,86	6,52
08. Jawa Tengah	2,53	5,68	8,99	6,92
09. D.I. Yogyakarta	1,08	4,98	11,04	4,75
10. Jawa Timur	2,57	6,07	9,88	7,84
11. Banten	-	7,28	8,50	7,59
12. B a l i	-	5,30	2,85	5,16
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,82	5,25	4,63
14. Nusa Tenggara Timur	2,60	2,75	-	2,68
15. Kalimantan Barat	2,61	2,26	-	2,33
16. Kalimantan Tengah	2,72	4,32	-	3,59
17. Kalimantan Selatan	2,65	4,68	-	4,57
18. Kalimantan Timur	-	4,50	-	4,50
19. Sulawesi Utara	2,01	4,09	-	3,89
20. Sulawesi Tengah	-	4,90	12,10	6,10
21. Sulawesi Selatan	-	3,18	7,42	4,32
22. Sulawesi Barat	-	4,34	4,28	4,31
Rata-rata	2,25	5,22	8,86	6,25

**Tabel 6.4. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,33	3,24	-	3,08
02. Sumatera Utara	2,29	4,56	5,66	4,34
03. Sumatera Barat	-	3,71	-	3,71
04. R i a u	2,98	4,60	19,00	12,42
05. Jambi	2,56	5,04	-	4,71
06. Lampung	2,23	4,93	4,43	4,42
07. Jawa Barat	2,20	6,05	11,29	6,76
08. Jawa Tengah	2,12	5,66	9,03	5,99
09. D.I. Yogyakarta	2,46	5,00	10,60	4,97
10. Jawa Timur	-	6,47	11,54	8,48
11. Banten	2,64	7,11	11,29	7,74
12. B a l i	-	3,42	4,38	3,51
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,35	6,30	4,75
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,20	-	3,20
15. Kalimantan Barat	1,91	2,78	-	2,71
16. Kalimantan Tengah	1,97	4,94	-	4,20
17. Kalimantan Selatan	2,07	4,96	-	4,72
18. Kalimantan Timur	-	5,66	-	5,66
19. Sulawesi Utara	-	7,72	-	7,72
20. Sulawesi Tengah	-	5,65	9,10	6,57
21. Sulawesi Selatan	2,40	4,01	7,26	4,48
22. Sulawesi Tenggara	-	-	0,08	0,08
23. Sulawesi Barat	-	3,31	10,20	3,77
Rata-rata	2,19	5,13	9,69	5,87

**Tabel 6.5. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,70	2,07	-	1,97
02. Sumatera Utara	2,51	4,35	4,06	3,78
03. Sumatera Barat	-	4,04	-	4,04
04. R i a u	-	5,19	19,00	11,47
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,20	4,80	5,06	4,78
07. Jawa Barat	2,17	5,76	10,41	6,27
08. Jawa Tengah	2,54	5,62	11,50	6,25
09. D.I. Yogyakarta	1,77	5,90	5,11	5,37
10. Jawa Timur	3,00	6,60	11,42	7,59
11. Banten	2,77	6,30	12,31	6,36
12. B a l i	-	4,45	2,32	4,25
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,44	6,89	4,52
14. Nusa Tenggara Timur	1,42	3,31	-	2,79
15. Kalimantan Barat	2,35	2,83	-	2,78
16. Kalimantan Tengah	1,57	4,22	-	3,56
17. Kalimantan Selatan	-	4,13	-	4,13
18. Kalimantan Timur	2,91	3,53	-	3,06
19. Sulawesi Utara	-	5,68	-	5,68
20. Sulawesi Selatan	-	5,11	11,94	7,67
21. Sulawesi Barat	-	2,90	1,73	2,83
Rata-rata	2,36	4,88	9,99	5,22

**Tabel 6.6. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,40	5,00	-	4,67
02. Sumatera Utara	2,34	4,03	10,75	4,47
03. Sumatera Barat	-	3,88	2,75	3,79
04. R i a u	-	3,93	-	3,93
05. Jambi	2,20	4,83	-	4,39
06. Lampung	-	5,84	-	5,84
07. Jawa Barat	2,67	5,93	9,80	6,33
08. Jawa Tengah	2,44	5,57	10,98	5,78
09. D.I. Yogyakarta	1,97	4,98	8,23	4,59
10. Jawa Timur	2,86	6,21	9,69	6,58
11. Banten	2,62	6,87	10,63	5,21
12. B a l i	-	4,47	-	4,47
13. Nusa Tenggara Barat	2,70	2,95	12,51	4,91
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,17	-	3,17
15. Kalimantan Barat	2,45	3,03	-	3,00
16. Kalimantan Tengah	1,50	4,05	-	3,41
17. Kalimantan Selatan	-	3,55	-	3,55
18. Kalimantan Timur	2,75	3,40	12,70	3,78
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	6,12	12,27	7,21
21. Sulawesi Barat	-	1,13	0,72	0,91
Rata-rata	2,45	5,02	8,73	5,20

**Tabel 6.7. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,63	4,11	-	3,72
02. Sumatera Utara	2,53	4,57	9,83	5,46
03. Sumatera Barat	-	4,06	6,20	4,12
04. R i a u	-	4,19	-	4,19
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,60	4,99	-	4,89
07. Jawa Barat	2,54	5,65	10,11	6,05
08. Jawa Tengah	2,17	5,61	7,40	5,63
09. D.I. Yogyakarta	1,36	4,42	-	4,29
10. Jawa Timur	2,92	5,79	11,00	6,87
11. Banten	2,75	3,17	8,90	4,03
12. B a l i	-	4,09	1,13	3,79
13. Nusa Tenggara Barat	2,50	4,07	3,50	3,91
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,13	-	3,13
15. Kalimantan Barat	-	3,10	-	3,10
16. Kalimantan Tengah	1,43	4,08	-	3,42
17. Kalimantan Selatan	-	3,39	-	3,39
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2,62	3,76	-	3,64
20. Sulawesi Selatan	-	4,58	15,40	5,35
21. Sulawesi Barat	0,70	3,17	2,85	3,00
Rata-rata	2,31	5,03	8,01	5,35

**Tabel 6.8. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,23	4,45	-	4,09
02. Sumatera Utara	2,01	6,54	9,20	6,06
03. Sumatera Barat	-	3,94	-	3,94
04. R i a u	-	4,05	-	4,05
05. Jambi	-	5,38	-	5,38
06. Lampung	2,80	5,33	-	5,26
07. Jawa Barat	2,55	5,40	10,22	5,99
08. Jawa Tengah	2,39	5,47	8,10	5,52
09. D.I. Yogyakarta	1,77	3,73	4,16	3,66
10. Jawa Timur	2,22	4,56	8,19	5,20
11. Banten	2,83	6,93	7,57	5,84
12. B a l i	-	2,88	2,17	2,82
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,72	5,73	4,97
14. Nusa Tenggara Timur	1,46	3,25	-	1,69
15. Kalimantan Barat	2,81	3,62	-	3,58
16. Kalimantan Tengah	1,50	3,95	-	3,34
17. Kalimantan Selatan	-	4,60	-	4,60
18. Kalimantan Timur	2,00	2,00	-	2,00
19. Sulawesi Utara	2,48	3,84	-	3,50
20. Sulawesi Selatan	2,23	3,75	5,79	3,88
21. Sulawesi Barat	-	5,10	9,28	6,16
Rata-rata	2,23	4,83	8,08	5,03

**Tabel 6.9. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,47	3,85	-	3,37
02. Sumatera Utara	2,78	6,24	5,70	6,00
03. Sumatera Barat	-	3,98	4,02	3,98
04. R i a u	-	4,21	-	4,21
05. Jambi	-	5,44	-	5,44
06. Lampung	-	4,21	-	4,21
07. Jawa Barat	2,20	5,56	10,59	5,96
08. Jawa Tengah	2,47	5,31	14,60	5,16
09. D.I. Yogyakarta	1,95	4,65	-	4,29
10. Jawa Timur	2,09	7,67	9,93	8,15
11. Banten	2,60	5,59	-	5,07
12. B a l i	-	4,11	3,57	4,02
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,10	-	2,10
14. Nusa Tenggara Timur	1,57	-	-	1,57
15. Kalimantan Barat	2,55	3,07	-	2,95
16. Kalimantan Tengah	1,53	3,86	-	3,28
17. Kalimantan Selatan	3,00	4,50	-	4,48
18. Kalimantan Timur	-	7,43	-	7,43
19. Sulawesi Utara	2,61	3,15	-	3,02
20. Sulawesi Selatan	-	3,98	-	3,98
21. Sulawesi Barat	-	5,53	9,05	6,68
Rata-rata	2,27	5,32	9,23	5,47

**Tabel 6.10. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,42	3,69	-	3,28
02. Sumatera Utara	2,68	5,16	8,53	4,78
03. Sumatera Barat	1,34	4,24	-	4,21
04. R i a u	-	4,09	-	4,09
05. Jambi	-	5,07	-	5,07
06. Lampung	-	5,24	-	5,24
07. Jawa Barat	2,49	5,78	10,61	6,02
08. Jawa Tengah	2,35	4,97	9,59	5,04
09. D.I. Yogyakarta	1,63	4,77	-	4,06
10. Jawa Timur	2,37	6,23	6,28	5,86
11. Banten	2,68	5,40	-	4,15
12. B a l i	-	4,03	1,52	3,81
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,38	-	4,38
14. Kalimantan Barat	-	3,03	-	3,03
15. Kalimantan Tengah	1,33	3,96	-	3,30
16. Kalimantan Selatan	-	3,68	-	3,68
17. Kalimantan Timur	-	4,68	-	4,68
18. Sulawesi Utara	-	4,86	-	4,86
19. Sulawesi Tengah	-	3,88	4,72	4,02
20. Sulawesi Selatan	-	5,61	-	5,61
21. Sulawesi Tenggara	-	2,00	2,88	2,70
Rata-rata	2,30	4,85	7,84	4,81

**Tabel 6.11. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,05	5,02	-	4,90
02. Sumatera Utara	2,41	5,08	7,66	4,51
03. Sumatera Barat	-	4,97	1,20	4,90
04. R i a u	2,18	3,12	-	2,65
05. Jambi	2,30	4,85	-	4,64
06. Lampung	-	4,99	-	4,99
07. Jawa Barat	2,48	5,74	9,79	6,23
08. Jawa Tengah	2,17	5,00	9,37	5,50
09. D.I. Yogyakarta	2,05	4,57	-	3,92
10. Jawa Timur	2,08	6,10	9,89	6,19
11. Banten	2,78	3,56	-	3,12
12. B a l i	-	3,29	2,55	3,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,85	-	2,85
14. Nusa Tenggara Timur	1,41	-	-	1,41
15. Kalimantan Barat	-	3,22	-	3,22
16. Kalimantan Tengah	1,60	3,92	-	3,34
17. Kalimantan Selatan	-	3,50	-	3,50
18. Kalimantan Timur	-	7,59	-	7,59
19. Sulawesi Utara	2,47	3,50	-	3,29
20. Sulawesi Selatan	-	7,90	-	7,90
21. Sulawesi Barat	-	-	1,42	1,42
Rata-rata	2,27	4,91	7,64	4,97

**Tabel 6.12. : Rata-rata Kadar Lain Gabah yang Dijual Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	4,17	-	4,17
02. Sumatera Utara	2,63	4,93	7,67	4,73
03. Sumatera Barat	-	5,26	5,48	5,27
04. R i a u	-	3,51	-	3,51
05. Jambi	1,60	4,66	-	4,40
06. Lampung	2,85	3,94	4,60	3,83
07. Jawa Barat	2,70	5,53	7,65	5,61
08. Jawa Tengah	1,91	5,15	11,24	5,46
09. D.I. Yogyakarta	2,12	4,49	2,74	4,17
10. Jawa Timur	2,83	5,76	10,55	6,13
11. Banten	2,63	6,15	-	3,91
12. B a l i	-	2,98	2,53	2,88
13. Nusa Tenggara Timur	1,25	-	-	1,25
14. Kalimantan Barat	-	3,59	-	3,59
15. Kalimantan Tengah	1,60	3,90	-	3,32
16. Kalimantan Selatan	-	3,73	-	3,73
17. Kalimantan Timur	-	7,84	-	7,84
18. Sulawesi Utara	-	4,23	-	4,23
19. Sulawesi Selatan	-	5,05	7,85	5,45
20. Sulawesi Tenggara	-	2,91	2,84	2,86
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Rata-rata	2,31	4,83	7,43	4,85

**Tabel 7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.500,00	2.300,00	-	2.300,00
02. Sumatera Utara	2.600,00	2.000,00	2.100,00	2.000,00
03. Sumatera Barat	2.900,00	2.050,00	2.666,00	2.050,00
04. R i a u	2.200,00	2.000,00	1.900,00	1.900,00
05. Jambi	2.650,00	2.120,00	-	2.120,00
06. Lampung	2.300,00	1.900,00	2.000,00	1.900,00
07. Jawa Barat	2.600,00	1.700,00	1.400,00	1.400,00
08. Jawa Tengah	1.800,00	1.400,00	1.340,00	1.340,00
09. D.I. Yogyakarta	2.300,00	1.600,00	1.850,00	1.600,00
10. Jawa Timur	2.325,00	1.600,00	1.600,00	1.600,00
11. Banten	2.000,00	1.550,00	1.600,00	1.550,00
12. B a l i	-	1.817,00	1.929,80	1.817,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.600,00	1.700,00	1.750,00	1.700,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.800,00	-	1.800,00
15. Kalimantan Barat	2.700,00	2.100,00	-	2.100,00
16. Kalimantan Tengah	2.500,00	2.100,00	-	2.100,00
17. Kalimantan Selatan	2.190,00	2.000,00	-	2.000,00
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	2.500,00	2.000,00
19. Sulawesi Utara	2.678,00	2.090,00	-	2.090,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.900,00	1.800,00	1.800,00
21. Sulawesi Selatan	2.000,00	1.700,00	1.700,00	1.700,00
22. Sulawesi Tenggara	-	1.650,00	1.650,00	1.650,00
23. Sulawesi Barat	2.225,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
Harga Terendah	1.800,00	1.400,00	1.340,00	1.340,00

**Tabel 7.1. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.500,00	-	2.500,00
02. Sumatera Utara	2.700,00	2.050,00	2.100,00	2.050,00
03. Sumatera Barat	3.100,00	2.100,00	-	2.100,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.200,00	-	2.200,00
07. Jawa Barat	3.000,00	2.100,00	1.850,00	1.850,00
08. Jawa Tengah	2.550,00	2.050,00	2.100,00	2.050,00
09. D.I. Yogyakarta	2.600,00	2.100,00	-	2.100,00
10. Jawa Timur	-	2.000,00	2.400,00	2.000,00
11. Banten	2.000,00	2.200,00	-	2.000,00
12. B a l i	-	2.100,00	2.200,00	2.100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.400,00	-	2.400,00
15. Kalimantan Tengah	2.650,00	2.100,00	-	2.100,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.147,05	-	2.147,05
17. Kalimantan Timur	-	4.200,00	-	4.200,00
18. Sulawesi Utara	2.715,00	2.090,00	-	2.090,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.650,00	1.650,00	1.650,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.000,00	1.650,00	1.650,00	1.650,00

**Tabel 7.2. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.650,00	-	2.650,00
02. Sumatera Utara	2.700,00	2.200,00	2.100,00	2.100,00
03. Sumatera Barat	-	2.185,18	3.750,00	2.185,18
04. R i a u	2.400,00	2.100,00	-	2.100,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.225,00	2.400,00	2.225,00
07. Jawa Barat	3.050,00	2.200,00	1.900,00	1.900,00
08. Jawa Tengah	2.400,00	1.625,00	1.600,00	1.600,00
09. D.I. Yogyakarta	2.600,00	2.050,00	-	2.050,00
10. Jawa Timur	-	1.650,00	1.700,00	1.650,00
11. Banten	2.700,00	2.250,00	2.100,00	2.100,00
12. B a l i	-	2.063,00	2.110,00	2.063,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.400,00	-	2.400,00
15. Kalimantan Tengah	2.600,00	2.900,00	-	2.600,00
16. Kalimantan Selatan	2.580,00	2.181,82	-	2.181,82
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2.706,00	2.149,00	-	2.149,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	1.900,00	1.900,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.400,00	1.625,00	1.600,00	1.600,00

**Tabel 7.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.350,00	-	2.350,00
02. Sumatera Utara	2.600,00	2.000,00	2.100,00	2.000,00
03. Sumatera Barat	-	2.100,00	3.000,00	2.100,00
04. R i a u	2.400,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00
05. Jambi	2.825,00	2.325,00	-	2.325,00
06. Lampung	-	1.900,00	2.000,00	1.900,00
07. Jawa Barat	3.000,00	1.700,00	1.600,00	1.600,00
08. Jawa Tengah	2.300,00	1.600,00	1.350,00	1.350,00
09. D.I. Yogyakarta	2.500,00	1.800,00	1.850,00	1.800,00
10. Jawa Timur	2.325,00	1.600,00	1.600,00	1.600,00
11. Banten	-	1.550,00	1.800,00	1.550,00
12. B a l i	-	2.026,00	2.100,00	2.026,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.900,00	1.750,00	1.750,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.550,00	2.000,00	-	2.000,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.200,00	-	2.200,00
16. Kalimantan Tengah	2.500,00	2.850,00	-	2.500,00
17. Kalimantan Selatan	2.380,95	2.038,09	-	2.038,09
18. Kalimantan Timur	-	3.200,00	-	3.200,00
19. Sulawesi Utara	2.678,00	2.146,00	-	2.146,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.950,00	1.950,00	1.950,00
21. Sulawesi Selatan	-	1.700,00	1.700,00	1.700,00
22. Sulawesi Barat	-	2.050,00	2.000,00	2.000,00
Harga Terendah	2.300,00	1.550,00	1.350,00	1.350,00

**Tabel 7.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.500,00	2.400,00	-	2.400,00
02. Sumatera Utara	2.600,00	2.150,00	2.200,00	2.150,00
03. Sumatera Barat	-	2.100,00	-	2.100,00
04. R i a u	2.200,00	3.000,00	1.900,00	1.900,00
05. Jambi	2.650,00	2.120,00	-	2.120,00
06. Lampung	2.300,00	1.950,00	2.100,00	1.950,00
07. Jawa Barat	2.600,00	1.850,00	1.400,00	1.400,00
08. Jawa Tengah	1.800,00	1.400,00	1.460,00	1.400,00
09. D.I. Yogyakarta	2.475,00	1.600,00	2.250,00	1.600,00
10. Jawa Timur	-	1.750,00	1.600,00	1.600,00
11. Banten	2.100,00	1.600,00	1.600,00	1.600,00
12. B a l i	-	1.817,00	1.929,80	1.817,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.700,00	1.800,00	1.700,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	1.950,00	-	1.950,00
15. Kalimantan Barat	2.700,00	2.100,00	-	2.100,00
16. Kalimantan Tengah	2.500,00	2.300,00	-	2.300,00
17. Kalimantan Selatan	2.190,00	2.075,00	-	2.075,00
18. Kalimantan Timur	-	3.000,00	-	3.000,00
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.900,00	1.800,00	1.800,00
21. Sulawesi Selatan	2.000,00	1.700,00	1.700,00	1.700,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.900,00	1.900,00
23. Sulawesi Barat	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00
Harga Terendah	1.800,00	1.400,00	1.400,00	1.400,00

**Tabel 7.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.650,00	2.300,00	-	2.300,00
02. Sumatera Utara	2.800,00	2.220,00	2.450,00	2.220,00
03. Sumatera Barat	-	2.250,00	-	2.250,00
04. R i a u	-	2.250,00	2.000,00	2.000,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.700,00	2.200,00	2.100,00	2.100,00
07. Jawa Barat	2.700,00	2.000,00	1.850,00	1.850,00
08. Jawa Tengah	2.600,00	1.850,00	2.000,00	1.850,00
09. D.I. Yogyakarta	2.300,00	2.100,00	2.100,00	2.100,00
10. Jawa Timur	2.475,00	2.200,00	2.240,00	2.200,00
11. Banten	2.200,00	1.900,00	2.300,00	1.900,00
12. B a l i	-	1.935,00	1.940,00	1.935,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.800,00	-	1.800,00
15. Kalimantan Barat	2.700,00	2.200,00	-	2.200,00
16. Kalimantan Tengah	2.650,00	2.500,00	-	2.500,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.117,00	-	2.117,00
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	-	2.000,00
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Selatan	-	1.900,00	1.900,00	1.900,00
21. Sulawesi Barat	-	2.000,00	2.070,00	2.000,00
Harga Terendah	2.000,00	1.800,00	1.850,00	1.800,00

**Tabel 7.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.875,00	2.350,00	-	2.350,00
02. Sumatera Utara	2.850,00	2.250,00	2.420,00	2.250,00
03. Sumatera Barat	-	2.400,00	2.720,00	2.400,00
04. R i a u	-	2.000,00	-	2.000,00
05. Jambi	2.950,00	2.425,00	-	2.425,00
06. Lampung	-	2.250,00	-	2.250,00
07. Jawa Barat	2.750,00	2.250,00	2.025,00	2.025,00
08. Jawa Tengah	2.720,00	2.030,00	1.900,00	1.900,00
09. D.I. Yogyakarta	2.800,00	2.150,00	2.400,00	2.150,00
10. Jawa Timur	2.800,00	2.200,00	2.200,00	2.200,00
11. Banten	2.500,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00
12. B a l i	-	2.118,27	-	2.118,27
13. Nusa Tenggara Barat	2.600,00	2.600,00	2.300,00	2.300,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.600,00	-	2.600,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.300,00	-	2.300,00
16. Kalimantan Tengah	2.650,00	2.500,00	-	2.500,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.200,00	-	2.200,00
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	2.500,00	2.000,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	1.950,00	1.950,00	1.950,00
21. Sulawesi Barat	-	2.190,00	2.190,00	2.190,00
Harga Terendah	2.000,00	1.950,00	1.900,00	1.900,00

**Tabel 7.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.350,00	-	2.350,00
02. Sumatera Utara	3.050,00	2.400,00	2.375,00	2.375,00
03. Sumatera Barat	-	2.222,22	2.666,00	2.222,22
04. R i a u	-	2.000,00	-	2.000,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.850,00	2.300,00	-	2.300,00
07. Jawa Barat	2.650,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.700,00	2.140,00	1.980,00	1.980,00
09. D.I. Yogyakarta	2.775,00	2.200,00	-	2.200,00
10. Jawa Timur	2.800,00	2.200,00	2.200,00	2.200,00
11. Banten	2.500,00	2.700,00	2.150,00	2.150,00
12. B a l i	-	2.203,00	2.560,00	2.203,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.600,00	2.150,00	2.235,00	2.150,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.575,00	-	2.575,00
15. Kalimantan Barat	-	2.500,00	-	2.500,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.500,00	-	2.500,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.200,00	-	2.200,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.825,00	2.406,00	-	2.406,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	1.950,00	1.950,00
21. Sulawesi Barat	2.225,00	2.180,00	2.025,00	2.025,00
Harga Terendah	2.225,00	2.000,00	1.950,00	1.950,00

**Tabel 7.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	2.500,00	-	2.500,00
02. Sumatera Utara	2.700,00	2.250,00	2.200,00	2.200,00
03. Sumatera Barat	-	2.218,75	-	2.218,75
04. R i a u	-	2.000,00	-	2.000,00
05. Jambi	-	2.425,00	-	2.425,00
06. Lampung	3.100,00	2.250,00	-	2.250,00
07. Jawa Barat	2.800,00	2.200,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.700,00	2.140,00	1.975,00	1.975,00
09. D.I. Yogyakarta	2.775,00	2.250,00	2.275,00	2.250,00
10. Jawa Timur	2.600,00	2.300,00	2.250,00	2.250,00
11. Banten	2.450,00	2.000,00	2.000,00	2.000,00
12. B a l i	-	2.125,00	2.050,00	2.050,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.255,00	2.250,00	2.250,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.520,00	2.600,00	-	2.520,00
15. Kalimantan Barat	3.000,00	2.400,00	-	2.400,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.400,00	-	2.400,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.000,00	-	2.000,00
18. Kalimantan Timur	2.400,00	2.400,00	-	2.400,00
19. Sulawesi Utara	2.825,00	2.410,00	-	2.410,00
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.100,00	2.100,00	2.100,00
21. Sulawesi Barat	-	2.200,00	2.200,00	2.200,00
Harga Terendah	2.225,00	2.000,00	1.975,00	1.975,00

**Tabel 7.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.650,00	2.400,00	-	2.400,00
02. Sumatera Utara	2.975,00	2.100,00	2.300,00	2.100,00
03. Sumatera Barat	-	2.050,00	2.800,00	2.050,00
04. R i a u	-	2.100,00	-	2.100,00
05. Jambi	-	2.450,00	-	2.450,00
06. Lampung	-	2.400,00	-	2.400,00
07. Jawa Barat	2.850,00	2.250,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.800,00	2.200,00	1.340,00	1.340,00
09. D.I. Yogyakarta	2.725,00	2.250,00	-	2.250,00
10. Jawa Timur	2.925,00	2.275,00	2.400,00	2.275,00
11. Banten	2.200,00	2.000,00	-	2.000,00
12. B a l i	-	2.204,00	2.210,00	2.204,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.200,00	-	2.200,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.646,00	-	-	2.646,00
15. Kalimantan Barat	2.850,00	2.500,00	-	2.500,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.200,00	-	2.200,00
17. Kalimantan Selatan	2.363,63	2.181,00	-	2.181,00
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.850,00	2.411,00	-	2.411,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.045,00	-	2.045,00
21. Sulawesi Barat	-	2.200,00	2.210,00	2.200,00
Harga Terendah	2.200,00	2.000,00	1.340,00	1.340,00

**Tabel 7.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.750,00	2.450,00	-	2.450,00
02. Sumatera Utara	2.890,00	2.205,00	2.300,00	2.205,00
03. Sumatera Barat	2.900,00	2.268,52	-	2.268,52
04. R i a u	-	2.100,00	-	2.100,00
05. Jambi	-	2.500,00	-	2.500,00
06. Lampung	-	2.200,00	-	2.200,00
07. Jawa Barat	2.800,00	2.200,00	1.900,00	1.900,00
08. Jawa Tengah	2.625,00	2.250,00	1.980,00	1.980,00
09. D.I. Yogyakarta	2.725,00	2.270,00	-	2.270,00
10. Jawa Timur	2.800,00	2.250,00	2.250,00	2.250,00
11. Banten	2.500,00	2.200,00	-	2.200,00
12. B a l i	-	2.215,00	2.350,00	2.215,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.325,00	-	2.325,00
14. Kalimantan Barat	-	2.200,00	-	2.200,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.450,00	-	2.450,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.217,39	-	2.217,39
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	2.415,00	-	2.415,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.025,00	2.200,00	2.025,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.100,00	-	2.100,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.000,00	2.000,00
Harga Terendah	2.500,00	2.025,00	1.900,00	1.900,00

**Tabel 7.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.650,00	-	2.650,00
02. Sumatera Utara	2.950,00	2.300,00	2.250,00	2.250,00
03. Sumatera Barat	-	2.400,00	3.133,00	2.400,00
04. R i a u	2.300,00	2.400,00	-	2.300,00
05. Jambi	3.075,00	2.450,00	-	2.450,00
06. Lampung	-	2.500,00	-	2.500,00
07. Jawa Barat	2.800,00	2.200,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.700,00	2.000,00	1.975,00	1.975,00
09. D.I. Yogyakarta	2.725,00	2.200,00	-	2.200,00
10. Jawa Timur	2.700,00	2.200,00	2.150,00	2.150,00
11. Banten	2.600,00	2.200,00	-	2.200,00
12. B a l i	-	2.027,03	2.063,89	2.027,03
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.300,00	-	2.300,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.300,00	-	2.300,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.450,00	-	2.450,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.227,27	-	2.227,27
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.831,00	2.420,00	-	2.420,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	-	2.000,00
21. Sulawesi Barat	-	-	2.300,00	2.300,00
Harga Terendah	2.300,00	2.000,00	1.975,00	1.975,00

**Tabel 7.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.550,00	-	2.550,00
02. Sumatera Utara	2.950,00	2.275,00	2.250,00	2.250,00
03. Sumatera Barat	-	2.300,00	2.725,00	2.300,00
04. R i a u	-	2.300,00	-	2.300,00
05. Jambi	3.150,00	2.450,00	-	2.450,00
06. Lampung	3.000,00	2.300,00	2.300,00	2.300,00
07. Jawa Barat	3.000,00	2.130,00	1.900,00	1.900,00
08. Jawa Tengah	2.700,00	2.150,00	2.000,00	2.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.700,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00
10. Jawa Timur	2.800,00	2.250,00	2.220,00	2.220,00
11. Banten	2.600,00	2.200,00	-	2.200,00
12. B a l i	-	2.223,08	2.210,00	2.210,00
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.450,00	-	2.450,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.400,00	-	2.400,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.227,27	-	2.227,27
17. Kalimantan Timur	-	3.800,00	-	3.800,00
18. Sulawesi Utara	-	2.419,00	-	2.419,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.100,00	2.100,00	2.100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2.050,00	2.050,00	2.050,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.600,00	2.050,00	1.900,00	1.900,00

**Tabel 8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.550,00	2.350,00	-	2.350,00
02. Sumatera Utara	2.600,00	2.100,00	2.135,00	2.100,00
03. Sumatera Barat	3.000,00	2.100,00	2.750,00	2.100,00
04. R i a u	2.350,00	2.050,00	2.050,00	2.050,00
05. Jambi	2.700,00	2.170,00	-	2.170,00
06. Lampung	2.350,00	2.000,00	2.075,00	2.000,00
07. Jawa Barat	2.655,00	1.720,00	1.500,00	1.500,00
08. Jawa Tengah	1.900,00	1.430,00	1.360,00	1.360,00
09. D.I. Yogyakarta	2.330,00	1.640,00	1.900,00	1.640,00
10. Jawa Timur	2.360,00	1.630,00	1.620,00	1.620,00
11. Banten	2.100,00	1.600,00	1.700,00	1.600,00
12. B a l i	-	1.867,00	1.965,00	1.867,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.670,00	1.740,00	1.820,00	1.740,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.800,00	-	1.800,00
15. Kalimantan Barat	2.730,00	2.110,00	-	2.110,00
16. Kalimantan Tengah	2.600,00	2.200,00	-	2.200,00
17. Kalimantan Selatan	2.290,00	2.080,40	-	2.080,40
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	2.750,00	2.000,00
19. Sulawesi Utara	2.706,00	2.140,00	-	2.140,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.940,00	1.880,00	1.880,00
21. Sulawesi Selatan	2.040,00	1.725,00	1.725,00	1.725,00
22. Sulawesi Tenggara	-	1.670,00	1.670,00	1.670,00
23. Sulawesi Barat	2.280,00	2.030,00	2.030,00	2.030,00
Harga Terendah	1.900,00	1.430,00	1.360,00	1.360,00

**Tabel 8.1. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.570,00	-	2.570,00
02. Sumatera Utara	2.700,00	2.100,00	2.150,00	2.100,00
03. Sumatera Barat	3.200,00	2.209,63	-	2.209,63
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.300,00	-	2.300,00
07. Jawa Barat	3.050,00	2.250,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.635,00	2.072,00	2.120,00	2.072,00
09. D.I. Yogyakarta	2.600,00	2.150,00	-	2.150,00
10. Jawa Timur	-	2.085,00	2.430,00	2.085,00
11. Banten	2.165,00	2.225,00	-	2.165,00
12. B a l i	-	2.163,00	2.250,00	2.163,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.830,00	2.415,00	-	2.415,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.200,00	-	2.200,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.197,05	-	2.197,05
17. Kalimantan Timur	-	4.500,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	2.715,00	2.140,00	-	2.140,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.670,00	1.670,00	1.670,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.165,00	1.670,00	1.670,00	1.670,00

**Tabel 8.2. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.680,00	-	2.680,00
02. Sumatera Utara	2.700,00	2.250,00	2.150,00	2.150,00
03. Sumatera Barat	-	2.197,36	3.850,00	2.197,36
04. R i a u	2.650,00	2.350,00	-	2.350,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.275,00	2.475,00	2.275,00
07. Jawa Barat	3.100,00	2.240,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.450,00	1.655,00	1.630,00	1.630,00
09. D.I. Yogyakarta	2.700,00	2.100,00	-	2.100,00
10. Jawa Timur	-	1.680,00	1.730,00	1.680,00
11. Banten	2.727,00	2.350,00	2.140,00	2.140,00
12. B a l i	-	2.110,00	2.160,00	2.110,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.825,00	2.460,00	-	2.460,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.950,00	-	2.750,00
16. Kalimantan Selatan	2.680,00	2.255,88	-	2.255,88
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2.706,00	2.199,00	-	2.199,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.052,00	1.995,00	1.995,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.450,00	1.655,00	1.630,00	1.630,00

**Tabel 8.3. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.781,00	2.350,00	-	2.350,00
02. Sumatera Utara	2.600,00	2.120,00	2.135,00	2.120,00
03. Sumatera Barat	-	2.120,00	3.100,00	2.120,00
04. R i a u	2.650,00	2.350,00	2.050,00	2.050,00
05. Jambi	2.875,00	2.375,00	-	2.375,00
06. Lampung	-	2.000,00	2.075,00	2.000,00
07. Jawa Barat	3.100,00	1.720,00	1.700,00	1.700,00
08. Jawa Tengah	2.350,00	1.620,00	1.370,00	1.370,00
09. D.I. Yogyakarta	2.550,00	1.850,00	1.900,00	1.850,00
10. Jawa Timur	2.360,00	1.630,00	1.620,00	1.620,00
11. Banten	-	1.600,00	1.800,00	1.600,00
12. B a l i	-	2.046,00	2.120,00	2.046,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.930,00	1.822,21	1.822,21
14. Nusa Tenggara Timur	2.556,00	2.016,74	-	2.016,74
15. Kalimantan Barat	2.780,00	2.210,00	-	2.210,00
16. Kalimantan Tengah	2.600,00	2.900,00	-	2.600,00
17. Kalimantan Selatan	2.480,95	2.080,40	-	2.080,40
18. Kalimantan Timur	-	3.300,00	-	3.300,00
19. Sulawesi Utara	2.728,00	2.192,00	-	2.192,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00
21. Sulawesi Selatan	-	1.725,00	1.730,00	1.725,00
22. Sulawesi Barat	-	2.085,00	2.035,00	2.035,00
Harga Terendah	2.350,00	1.600,00	1.370,00	1.370,00

**Tabel 8.4. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.550,00	2.440,00	-	2.440,00
02. Sumatera Utara	2.630,00	2.170,00	2.235,00	2.170,00
03. Sumatera Barat	-	2.120,00	-	2.120,00
04. R i a u	2.350,00	3.325,00	2.200,00	2.200,00
05. Jambi	2.700,00	2.170,00	-	2.170,00
06. Lampung	2.350,00	2.030,00	2.125,00	2.030,00
07. Jawa Barat	2.655,00	1.875,00	1.500,00	1.500,00
08. Jawa Tengah	1.900,00	1.430,00	1.540,00	1.430,00
09. D.I. Yogyakarta	2.550,00	1.640,00	2.300,00	1.640,00
10. Jawa Timur	-	1.775,00	1.675,00	1.675,00
11. Banten	2.100,00	1.650,00	1.700,00	1.650,00
12. B a l i	-	1.867,00	1.979,80	1.867,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	1.740,00	1.820,00	1.740,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	1.965,96	-	1.965,96
15. Kalimantan Barat	2.730,00	2.110,00	-	2.110,00
16. Kalimantan Tengah	2.600,00	2.400,00	-	2.400,00
17. Kalimantan Selatan	2.290,00	2.125,00	-	2.125,00
18. Kalimantan Timur	-	3.100,00	-	3.100,00
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Tengah	-	1.940,00	1.880,00	1.880,00
21. Sulawesi Selatan	2.040,00	1.725,00	1.725,00	1.725,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.940,00	1.940,00
23. Sulawesi Barat	-	2.030,00	2.030,00	2.030,00
Harga Terendah	1.900,00	1.430,00	1.500,00	1.430,00

**Tabel 8.5. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.400,00	-	2.400,00
02. Sumatera Utara	2.830,00	2.300,00	2.480,00	2.300,00
03. Sumatera Barat	-	2.350,00	-	2.350,00
04. R i a u	-	2.400,00	2.300,00	2.300,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.760,00	2.260,00	2.200,00	2.200,00
07. Jawa Barat	2.800,00	2.075,00	1.950,00	1.950,00
08. Jawa Tengah	2.650,00	1.870,00	2.050,00	1.870,00
09. D.I. Yogyakarta	2.330,00	2.120,00	2.120,00	2.120,00
10. Jawa Timur	2.515,00	2.290,00	2.285,00	2.285,00
11. Banten	2.300,00	1.950,00	2.350,00	1.950,00
12. B a l i	-	1.960,00	1.965,00	1.960,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.090,00	2.030,00	2.030,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	1.800,00	-	1.800,00
15. Kalimantan Barat	2.730,00	2.250,00	-	2.250,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	2.650,00	-	2.650,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.167,00	-	2.167,00
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	-	2.000,00
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Selatan	-	1.950,00	1.920,00	1.920,00
21. Sulawesi Barat	-	2.030,00	2.120,00	2.030,00
Harga Terendah	2.000,00	1.800,00	1.920,00	1.800,00

**Tabel 8.6. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.450,00	-	2.450,00
02. Sumatera Utara	2.850,00	2.300,00	2.540,00	2.300,00
03. Sumatera Barat	-	2.450,00	2.820,00	2.450,00
04. R i a u	-	2.050,00	-	2.050,00
05. Jambi	3.000,00	2.475,00	-	2.475,00
06. Lampung	-	2.375,00	-	2.375,00
07. Jawa Barat	2.830,00	2.290,00	2.100,00	2.100,00
08. Jawa Tengah	2.800,00	2.130,00	1.940,00	1.940,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.200,00	2.450,00	2.200,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.240,00	2.250,00	2.240,00
11. Banten	2.529,00	2.150,00	2.050,00	2.050,00
12. B a l i	-	2.151,27	-	2.151,27
13. Nusa Tenggara Barat	2.670,00	2.670,00	2.400,00	2.400,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.640,00	-	2.640,00
15. Kalimantan Barat	2.800,00	2.370,00	-	2.370,00
16. Kalimantan Tengah	2.800,00	2.650,00	-	2.650,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.300,00	-	2.300,00
18. Kalimantan Timur	2.000,00	2.000,00	2.750,00	2.000,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00
21. Sulawesi Barat	-	2.220,00	2.240,00	2.220,00
Harga Terendah	2.000,00	2.000,00	1.940,00	1.940,00

**Tabel 8.7. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.450,00	-	2.450,00
02. Sumatera Utara	3.105,00	2.430,00	2.450,00	2.430,00
03. Sumatera Barat	-	2.296,29	2.766,00	2.296,29
04. R i a u	-	2.050,00	-	2.050,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.910,00	2.400,00	-	2.400,00
07. Jawa Barat	2.800,00	2.300,00	2.075,00	2.075,00
08. Jawa Tengah	2.750,00	2.175,00	2.000,00	2.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.250,00	-	2.250,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.250,00	2.250,00	2.250,00
11. Banten	2.550,00	2.725,00	2.200,00	2.200,00
12. B a l i	-	2.269,30	2.600,00	2.269,30
13. Nusa Tenggara Barat	2.670,00	2.200,00	2.260,00	2.200,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.615,00	-	2.615,00
15. Kalimantan Barat	-	2.510,00	-	2.510,00
16. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.650,00	-	2.650,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.300,00	-	2.300,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.915,00	2.471,00	-	2.471,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.050,00	2.000,00	2.000,00
21. Sulawesi Barat	2.280,00	2.235,00	2.075,00	2.075,00
Harga Terendah	2.280,00	2.050,00	2.000,00	2.000,00

**Tabel 8.8. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	2.540,00	-	2.540,00
02. Sumatera Utara	2.730,00	2.270,00	2.260,00	2.260,00
03. Sumatera Barat	-	2.278,83	-	2.278,83
04. R i a u	-	2.100,00	-	2.100,00
05. Jambi	-	2.475,00	-	2.475,00
06. Lampung	3.160,00	2.375,00	-	2.375,00
07. Jawa Barat	2.875,00	2.315,00	2.075,00	2.075,00
08. Jawa Tengah	2.750,00	2.200,00	2.000,00	2.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.840,00	2.300,00	2.300,00	2.300,00
10. Jawa Timur	2.607,50	2.307,50	2.325,00	2.307,50
11. Banten	2.500,00	2.110,00	2.133,00	2.110,00
12. B a l i	-	2.175,00	2.100,00	2.100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.300,00	2.290,00	2.290,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.520,00	2.640,00	-	2.520,00
15. Kalimantan Barat	3.050,00	2.500,00	-	2.500,00
16. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.450,00	-	2.450,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.318,00	-	2.318,00
18. Kalimantan Timur	2.530,00	2.520,00	-	2.520,00
19. Sulawesi Utara	2.890,00	2.475,00	-	2.475,00
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.130,00	2.175,00	2.130,00
21. Sulawesi Barat	-	2.225,00	2.225,00	2.225,00
Harga Terendah	2.225,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00

**Tabel 8.9. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.690,00	2.490,00	-	2.490,00
02. Sumatera Utara	2.985,00	2.180,00	2.350,00	2.180,00
03. Sumatera Barat	-	2.100,00	2.900,00	2.100,00
04. R i a u	-	2.150,00	-	2.150,00
05. Jambi	-	2.500,00	-	2.500,00
06. Lampung	-	2.460,00	-	2.460,00
07. Jawa Barat	2.870,00	2.350,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.830,00	2.250,00	1.360,00	1.360,00
09. D.I. Yogyakarta	2.800,00	2.300,00	-	2.300,00
10. Jawa Timur	2.975,00	2.300,00	2.430,00	2.300,00
11. Banten	2.300,00	2.120,00	-	2.120,00
12. B a l i	-	2.250,00	2.240,00	2.240,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.250,00	-	2.250,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.646,00	-	-	2.646,00
15. Kalimantan Barat	2.890,00	2.550,00	-	2.550,00
16. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.250,00	-	2.250,00
17. Kalimantan Selatan	2.413,63	2.288,00	-	2.288,00
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.910,00	2.474,00	-	2.474,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.090,00	-	2.090,00
22. Sulawesi Barat	-	2.250,00	2.250,00	2.250,00
Harga Terendah	2.300,00	2.090,00	1.360,00	1.360,00

**Tabel 8.10. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.790,00	2.490,00	-	2.490,00
02. Sumatera Utara	2.900,00	2.300,00	2.350,00	2.300,00
03. Sumatera Barat	3.000,00	2.324,08	-	2.324,08
04. R i a u	-	2.200,00	-	2.200,00
05. Jambi	-	2.550,00	-	2.550,00
06. Lampung	-	2.300,00	-	2.300,00
07. Jawa Barat	2.840,00	2.300,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.675,00	2.320,00	2.000,00	2.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.790,00	2.320,00	-	2.320,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.280,00	2.280,00	2.280,00
11. Banten	2.600,00	2.237,00	-	2.237,00
12. B a l i	-	2.250,00	2.400,00	2.250,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.352,00	-	2.352,00
14. Kalimantan Barat	-	2.270,00	-	2.270,00
15. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.500,00	-	2.500,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.317,39	-	2.317,39
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	2.475,00	-	2.475,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.105,00	2.280,00	2.105,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.167,00	-	2.167,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2.130,00	2.065,00	2.065,00
Harga Terendah	2.600,00	2.105,00	2.000,00	2.000,00

**Tabel 8.11. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.650,00	-	2.650,00
02. Sumatera Utara	2.970,00	2.345,00	2.300,00	2.300,00
03. Sumatera Barat	-	2.480,00	3.233,00	2.480,00
04. R i a u	2.400,00	2.500,00	-	2.400,00
05. Jambi	3.125,00	2.500,00	-	2.500,00
06. Lampung	-	2.600,00	-	2.600,00
07. Jawa Barat	2.810,00	2.270,00	2.150,00	2.150,00
08. Jawa Tengah	2.740,00	2.030,00	2.000,00	2.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.780,00	2.250,00	-	2.250,00
10. Jawa Timur	2.730,00	2.230,00	2.230,00	2.230,00
11. Banten	2.650,00	2.300,00	-	2.300,00
12. B a l i	-	2.077,03	2.113,89	2.077,03
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.325,00	-	2.325,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.380,00	-	2.380,00
16. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.500,00	-	2.500,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.335,00	-	2.335,00
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.901,00	2.490,00	-	2.490,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.050,00	-	2.050,00
22. Sulawesi Barat	-	-	2.350,00	2.350,00
Harga Terendah	2.400,00	2.030,00	2.000,00	2.000,00

**Tabel 8.12. : Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.650,00	-	2.650,00
02. Sumatera Utara	2.960,00	2.325,00	2.300,00	2.300,00
03. Sumatera Barat	-	2.370,00	2.750,00	2.370,00
04. R i a u	-	2.450,00	-	2.450,00
05. Jambi	3.200,00	2.500,00	-	2.500,00
06. Lampung	3.060,00	2.400,00	2.400,00	2.400,00
07. Jawa Barat	3.020,00	2.205,00	2.000,00	2.000,00
08. Jawa Tengah	2.750,00	2.170,00	2.020,00	2.020,00
09. D.I. Yogyakarta	2.740,00	2.150,00	2.050,00	2.050,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.315,00	2.280,00	2.280,00
11. Banten	2.700,00	2.275,00	-	2.275,00
12. B a l i	-	2.273,08	2.243,00	2.243,00
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.475,00	-	2.475,00
15. Kalimantan Tengah	2.900,00	2.450,00	-	2.450,00
16. Kalimantan Selatan	-	2.288,00	-	2.288,00
17. Kalimantan Timur	-	4.100,00	-	4.100,00
18. Sulawesi Utara	-	2.489,00	-	2.489,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.200,00	2.130,00	2.130,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.100,00	2.100,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Terendah	2.700,00	2.100,00	2.000,00	2.000,00

**Tabel 9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	25,00	15,00	-	15,00
02. Sumatera Utara	10,00	5,00	5,00	5,00
03. Sumatera Barat	100,00	6,88	25,00	6,88
04. R i a u	100,00	20,00	50,00	20,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	30,00	15,00	25,00	15,00
07. Jawa Barat	5,00	5,00	10,00	5,00
08. Jawa Tengah	15,00	10,00	10,00	10,00
09. D.I. Yogyakarta	25,00	10,00	10,00	10,00
10. Jawa Timur	7,50	7,50	15,00	7,50
11. Banten	20,00	20,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	10,00	20,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	70,00	10,00	20,00	10,00
14. Nusa Tenggara Timur	6,00	15,96	-	6,00
15. Kalimantan Barat	25,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	100,00	30,00	-	30,00
17. Kalimantan Selatan	45,00	25,00	-	25,00
18. Kalimantan Timur	130,00	25,00	250,00	25,00
19. Sulawesi Utara	50,00	45,00	-	45,00
20. Sulawesi Tengah	-	40,00	40,00	40,00
21. Sulawesi Selatan	40,00	10,00	15,00	10,00
22. Sulawesi Tenggara	-	20,00	20,00	20,00
23. Sulawesi Barat	55,00	10,00	10,00	10,00
Ongkos Angkut Terendah	5,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.1. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	20,00	-	20,00
02. Sumatera Utara	10,00	20,00	50,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	10,00	-	10,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	35,00	-	35,00
07. Jawa Barat	50,00	20,00	30,00	20,00
08. Jawa Tengah	30,00	10,00	20,00	10,00
09. D.I. Yogyakarta	50,00	40,00	-	40,00
10. Jawa Timur	-	25,00	30,00	25,00
11. Banten	35,00	25,00	-	25,00
12. B a l i	-	50,00	50,00	50,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	30,00	15,00	-	15,00
15. Kalimantan Tengah	100,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	42,31	-	42,31
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	20,00	20,00	20,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Terendah	10,00	10,00	20,00	10,00

**Tabel 9.2. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	15,00	-	15,00
02. Sumatera Utara	10,00	20,00	50,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	6,88	100,00	6,88
04. R i a u	250,00	20,00	-	20,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	40,00	75,00	40,00
07. Jawa Barat	50,00	35,00	30,00	30,00
08. Jawa Tengah	25,00	20,00	20,00	20,00
09. D.I. Yogyakarta	40,00	40,00	-	40,00
10. Jawa Timur	-	20,00	25,00	20,00
11. Banten	27,00	50,00	40,00	27,00
12. B a l i	-	30,00	30,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	25,00	15,00	-	15,00
15. Kalimantan Tengah	100,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	100,00	25,00	-	25,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
19. Sulawesi Selatan	-	52,00	95,00	52,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Terendah	10,00	6,88	20,00	6,88

**Tabel 9.3. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	81,00	20,00	-	20,00
02. Sumatera Utara	300,00	5,00	5,00	5,00
03. Sumatera Barat	-	10,00	100,00	10,00
04. R i a u	250,00	250,00	50,00	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	30,00	75,00	30,00
07. Jawa Barat	100,00	20,00	20,00	20,00
08. Jawa Tengah	50,00	20,00	20,00	20,00
09. D.I. Yogyakarta	50,00	25,00	50,00	25,00
10. Jawa Timur	35,00	15,00	15,00	15,00
11. Banten	-	20,00	20,00	20,00
12. B a l i	-	20,00	20,00	20,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	15,00	20,00	15,00
14. Nusa Tenggara Timur	6,00	16,74	-	6,00
15. Kalimantan Barat	30,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	100,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	52,63	25,00	-	25,00
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	50,00	45,00	-	45,00
20. Sulawesi Tengah	-	40,00	50,00	40,00
21. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,00	25,00
22. Sulawesi Barat	-	35,00	25,00	25,00
Ongkos Angkut Terendah	6,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.4. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	50,00	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	10,00	5,00	5,00	5,00
03. Sumatera Barat	-	10,00	-	10,00
04. R i a u	150,00	325,00	300,00	150,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	30,00	25,00	25,00	25,00
07. Jawa Barat	55,00	10,00	40,00	10,00
08. Jawa Tengah	50,00	15,00	20,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	25,00	50,00	25,00
10. Jawa Timur	-	10,00	25,00	10,00
11. Banten	50,00	20,00	30,00	20,00
12. B a l i	-	20,00	20,00	20,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	20,00	10,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	15,96	-	15,96
15. Kalimantan Barat	30,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	100,00	30,00	-	30,00
17. Kalimantan Selatan	45,00	42,31	-	42,31
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tengah	-	40,00	40,00	40,00
21. Sulawesi Selatan	40,00	25,00	25,00	25,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	40,00	40,00
23. Sulawesi Barat	-	30,00	30,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	5,00	5,00	5,00

**Tabel 9.5. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	50,00	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	10,00	10,00	30,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	10,00	-	10,00
04. R i a u	-	150,00	300,00	150,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	25,00	60,00	25,00
07. Jawa Barat	50,00	20,00	40,00	20,00
08. Jawa Tengah	50,00	20,00	20,00	20,00
09. D.I. Yogyakarta	30,00	10,00	10,00	10,00
10. Jawa Timur	40,00	15,00	30,00	15,00
11. Banten	50,00	28,00	50,00	28,00
12. B a l i	-	10,00	25,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	30,00	10,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Barat	30,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	100,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	-	38,00	-	38,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Selatan	-	10,00	15,00	10,00
21. Sulawesi Barat	-	25,00	40,00	25,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	10,00	10,00	10,00

**Tabel 9.6. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	25,00	50,00	-	25,00
02. Sumatera Utara	10,00	10,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	10,00	100,00	10,00
04. R i a u	-	50,00	-	50,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	35,00	-	35,00
07. Jawa Barat	5,00	10,00	10,00	5,00
08. Jawa Tengah	50,00	10,00	10,00	10,00
09. D.I. Yogyakarta	40,00	40,00	50,00	40,00
10. Jawa Timur	50,00	15,00	30,00	15,00
11. Banten	29,00	33,00	50,00	29,00
12. B a l i	-	25,00	-	25,00
13. Nusa Tenggara Barat	70,00	70,00	100,00	70,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	-	42,00	-	42,00
18. Kalimantan Timur	-	250,00	250,00	250,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Barat	-	20,00	35,00	20,00
Ongkos Angkut Terendah	5,00	10,00	10,00	5,00

**Tabel 9.7. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	55,00	10,00	15,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	10,00	40,00	10,00
04. R i a u	-	20,00	-	20,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	35,00	-	35,00
07. Jawa Barat	50,00	10,00	25,00	10,00
08. Jawa Tengah	30,00	15,00	15,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	30,00	-	30,00
10. Jawa Timur	50,00	15,00	50,00	15,00
11. Banten	20,00	25,00	50,00	20,00
12. B a l i	-	30,00	40,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	70,00	30,00	25,00	25,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	-	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	-	25,00	-	25,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	90,00	65,00	-	65,00
20. Sulawesi Selatan	-	45,00	50,00	45,00
21. Sulawesi Barat	55,00	15,00	20,00	15,00
Ongkos Angkut Terendah	20,00	10,00	15,00	10,00

**Tabel 9.8. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	25,00	10,00	10,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	15,00	-	15,00
04. R i a u	-	40,00	-	40,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	40,00	-	40,00
07. Jawa Barat	10,00	10,00	15,00	10,00
08. Jawa Tengah	25,00	15,00	20,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	40,00	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	7,50	7,50	25,00	7,50
11. Banten	50,00	30,00	100,00	30,00
12. B a l i	-	30,00	45,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	20,00	20,00
14. Nusa Tenggara Timur	40,00	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	10,00	-	10,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	-	42,31	-	42,31
18. Kalimantan Timur	130,00	120,00	-	120,00
19. Sulawesi Utara	65,00	65,00	-	65,00
20. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,00	25,00
21. Sulawesi Barat	-	10,00	10,00	10,00
Ongkos Angkut Terendah	7,50	7,50	10,00	7,50

**Tabel 9.9. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	20,00	-	20,00
02. Sumatera Utara	10,00	20,00	45,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	15,00	100,00	15,00
04. R i a u	-	25,00	-	25,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	35,00	-	35,00
07. Jawa Barat	20,00	20,00	25,00	20,00
08. Jawa Tengah	30,00	15,00	15,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	40,00	-	40,00
10. Jawa Timur	50,00	10,00	25,00	10,00
11. Banten	50,00	25,00	-	25,00
12. B a l i	-	30,00	30,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14. Kalimantan Barat	30,00	15,00	-	15,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	50,00	42,31	-	42,31
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	60,00	60,00	-	60,00
19. Sulawesi Selatan	-	25,00	-	25,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	15,00	20,00	15,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	10,00	15,00	10,00

**Tabel 9.10. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	10,00	15,00	40,00	10,00
03. Sumatera Barat	100,00	15,00	-	15,00
04. R i a u	-	40,00	-	40,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	15,00	-	15,00
07. Jawa Barat	10,00	10,00	10,00	10,00
08. Jawa Tengah	35,00	15,00	15,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	40,00	40,00	-	40,00
10. Jawa Timur	50,00	25,00	30,00	25,00
11. Banten	50,00	37,00	-	37,00
12. B a l i	-	30,00	50,00	30,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	-	25,00
14. Kalimantan Barat	-	15,00	-	15,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	42,31	-	42,31
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	60,00	-	60,00
19. Sulawesi Tengah	-	80,00	80,00	80,00
20. Sulawesi Selatan	-	53,00	-	53,00
21. Sulawesi Tenggara	-	30,00	50,00	30,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	10,00	10,00	10,00

**Tabel 9.11. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	10,00	10,00	45,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	15,00	100,00	15,00
04. R i a u	100,00	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	15,00	-	15,00
07. Jawa Barat	10,00	5,00	20,00	5,00
08. Jawa Tengah	15,00	20,00	20,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	25,00	40,00	-	25,00
10. Jawa Timur	30,00	20,00	30,00	20,00
11. Banten	50,00	33,00	-	33,00
12. B a l i	-	20,00	35,00	20,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	-	25,00
14. Kalimantan Barat	-	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	40,00	-	40,00
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	70,00	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Ongkos Angkut Terendah	10,00	5,00	20,00	5,00

**Tabel 9.12. : Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	30,00	-	30,00
02. Sumatera Utara	10,00	25,00	50,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	25,00	25,00
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	40,00	100,00	40,00
07. Jawa Barat	10,00	15,00	75,00	10,00
08. Jawa Tengah	25,00	15,00	20,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	25,00	25,00	25,00	25,00
10. Jawa Timur	50,00	10,00	30,00	10,00
11. Banten	42,00	40,00	-	40,00
12. B a l i	-	33,00	33,00	33,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	-	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Selatan	-	40,00	-	40,00
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	30,00	30,00	30,00
20. Sulawesi Tenggara	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Terendah	10,00	10,00	20,00	10,00

**Tabel 10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	8,80	12,70	-	8,80
02. Sumatera Utara	7,00	11,70	15,40	7,00
03. Sumatera Barat	13,10	11,50	12,53	11,50
04. R i a u	13,60	13,10	18,00	13,10
05. Jambi	11,70	14,50	-	11,70
06. Lampung	4,26	9,70	25,12	4,26
07. Jawa Barat	8,70	4,20	8,60	4,20
08. Jawa Tengah	9,25	8,00	13,20	8,00
09. D.I. Yogyakarta	9,20	10,50	14,00	9,20
10. Jawa Timur	10,90	11,50	14,10	10,90
11. Banten	9,12	9,60	10,13	9,12
12. B a l i	-	16,20	25,05	16,20
13. Nusa Tenggara Barat	13,26	13,94	23,50	13,26
14. Nusa Tenggara Timur	11,01	13,00	-	11,01
15. Kalimantan Barat	10,90	12,40	-	10,90
16. Kalimantan Tengah	13,20	13,20	-	13,20
17. Kalimantan Selatan	11,70	11,14	-	11,14
18. Kalimantan Timur	13,00	9,60	16,80	9,60
19. Sulawesi Utara	12,34	8,00	-	8,00
20. Sulawesi Tengah	-	13,60	21,20	13,60
21. Sulawesi Selatan	12,10	11,20	16,00	11,20
22. Sulawesi Tenggara	-	20,90	25,32	20,90
23. Sulawesi Barat	13,20	19,50	20,00	13,20
Kadar Air Terendah	4,26	4,20	8,60	4,20

**Tabel 10.1. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	14,76	-	14,76
02. Sumatera Utara	10,00	15,57	25,05	10,00
03. Sumatera Barat	13,10	11,50	-	11,50
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	13,02	-	13,02
07. Jawa Barat	13,45	13,50	10,75	10,75
08. Jawa Tengah	11,70	12,00	25,82	11,70
09. D.I. Yogyakarta	9,20	12,70	-	9,20
10. Jawa Timur	-	13,10	26,00	13,10
11. Banten	9,75	10,90	-	9,75
12. B a l i	-	22,10	25,40	22,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,78	12,40	-	12,40
15. Kalimantan Tengah	14,00	14,00	-	14,00
16. Kalimantan Selatan	-	11,70	-	11,70
17. Kalimantan Timur	-	14,30	-	14,30
18. Sulawesi Utara	12,77	21,43	-	12,77
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	20,90	29,80	20,90
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Terendah	9,20	10,90	10,75	9,20

**Tabel 10.2. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	15,00	-	15,00
02. Sumatera Utara	11,02	12,11	25,60	11,02
03. Sumatera Barat	-	15,56	26,50	15,56
04. R i a u	13,70	14,00	-	13,70
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	12,40	25,22	12,40
07. Jawa Barat	13,90	12,50	14,16	12,50
08. Jawa Tengah	11,50	13,11	25,00	11,50
09. D.I. Yogyakarta	10,60	14,20	-	10,60
10. Jawa Timur	-	13,14	23,90	13,14
11. Banten	9,47	22,96	27,60	9,47
12. B a l i	-	19,50	25,06	19,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,20	14,60	-	13,20
15. Kalimantan Tengah	13,20	14,00	-	13,20
16. Kalimantan Selatan	13,40	13,20	-	13,20
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	12,34	21,42	-	12,34
19. Sulawesi Selatan	-	20,20	27,10	20,20
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Terendah	9,47	12,11	14,16	9,47

**Tabel 10.3. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,50	15,50	-	10,50
02. Sumatera Utara	12,35	12,40	26,00	12,35
03. Sumatera Barat	-	14,13	25,20	14,13
04. R i a u	13,70	14,00	18,00	13,70
05. Jambi	12,50	14,60	-	12,50
06. Lampung	-	14,02	28,14	14,02
07. Jawa Barat	11,40	10,67	12,10	10,67
08. Jawa Tengah	12,10	12,20	16,00	12,10
09. D.I. Yogyakarta	9,20	10,50	22,06	9,20
10. Jawa Timur	13,14	11,50	14,70	11,50
11. Banten	-	17,35	25,30	17,35
12. B a l i	-	19,90	25,70	19,90
13. Nusa Tenggara Barat	-	17,00	25,17	17,00
14. Nusa Tenggara Timur	11,20	13,00	-	11,20
15. Kalimantan Barat	12,70	12,40	-	12,40
16. Kalimantan Tengah	13,60	15,10	-	13,60
17. Kalimantan Selatan	13,60	13,02	-	13,02
18. Kalimantan Timur	-	22,00	-	22,00
19. Sulawesi Utara	12,40	17,50	-	12,40
20. Sulawesi Tengah	-	19,20	21,20	19,20
21. Sulawesi Selatan	-	14,86	23,00	14,86
22. Sulawesi Barat	-	23,94	25,30	23,94
Kadar Air Terendah	9,20	10,50	12,10	9,20

**Tabel 10.4. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	9,60	14,40	-	9,60
02. Sumatera Utara	10,33	13,36	25,40	10,33
03. Sumatera Barat	-	14,70	-	14,70
04. R i a u	13,60	18,75	18,00	13,60
05. Jambi	12,80	15,50	-	12,80
06. Lampung	4,26	13,80	25,15	4,26
07. Jawa Barat	13,50	4,20	10,63	4,20
08. Jawa Tengah	12,18	10,32	18,90	10,32
09. D.I. Yogyakarta	13,06	10,50	14,00	10,50
10. Jawa Timur	-	14,00	20,40	14,00
11. Banten	12,10	14,40	15,20	12,10
12. B a l i	-	16,20	25,16	16,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	16,10	23,50	16,10
14. Nusa Tenggara Timur	-	14,03	-	14,03
15. Kalimantan Barat	13,80	15,30	-	13,80
16. Kalimantan Tengah	13,60	15,10	-	13,60
17. Kalimantan Selatan	11,70	13,20	-	11,70
18. Kalimantan Timur	-	13,50	-	13,50
19. Sulawesi Utara	-	10,20	-	10,20
20. Sulawesi Tengah	-	13,60	25,70	13,60
21. Sulawesi Selatan	12,10	12,50	25,20	12,10
22. Sulawesi Tenggara	-	-	25,63	25,63
23. Sulawesi Barat	-	20,40	22,90	20,40
Kadar Air Terendah	4,26	4,20	10,63	4,20

**Tabel 10.5. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,90	15,00	-	13,90
02. Sumatera Utara	7,00	14,25	25,20	7,00
03. Sumatera Barat	-	14,21	-	14,21
04. R i a u	-	17,83	18,00	17,83
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,40	13,00	25,12	13,00
07. Jawa Barat	8,70	9,90	10,20	8,70
08. Jawa Tengah	11,28	8,33	13,20	8,33
09. D.I. Yogyakarta	12,88	12,40	26,70	12,40
10. Jawa Timur	12,57	13,54	21,37	12,57
11. Banten	11,40	9,60	10,13	9,60
12. B a l i	-	19,45	25,05	19,45
13. Nusa Tenggara Barat	-	14,20	26,40	14,20
14. Nusa Tenggara Timur	11,01	13,12	-	11,01
15. Kalimantan Barat	13,73	14,02	-	13,73
16. Kalimantan Tengah	13,80	14,10	-	13,80
17. Kalimantan Selatan	-	13,30	-	13,30
18. Kalimantan Timur	13,00	13,00	-	13,00
19. Sulawesi Utara	-	8,60	-	8,60
20. Sulawesi Selatan	-	14,50	18,86	14,50
21. Sulawesi Barat	-	19,60	25,70	19,60
Kadar Air Terendah	7,00	8,33	10,13	7,00

**Tabel 10.6. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,20	14,00	-	13,20
02. Sumatera Utara	12,00	13,25	22,10	12,00
03. Sumatera Barat	-	17,50	27,00	17,50
04. R i a u	-	18,62	-	18,62
05. Jambi	11,80	15,40	-	11,80
06. Lampung	-	14,27	-	14,27
07. Jawa Barat	12,94	9,50	8,90	8,90
08. Jawa Tengah	10,16	8,14	14,50	8,14
09. D.I. Yogyakarta	9,20	13,65	26,50	9,20
10. Jawa Timur	13,20	14,00	20,47	13,20
11. Banten	9,84	9,66	22,76	9,66
12. B a l i	-	20,20	-	20,20
13. Nusa Tenggara Barat	13,63	14,00	25,10	13,63
14. Nusa Tenggara Timur	-	13,80	-	13,80
15. Kalimantan Barat	13,70	13,00	-	13,00
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,03	-	14,00
17. Kalimantan Selatan	-	13,30	-	13,30
18. Kalimantan Timur	13,00	13,00	16,80	13,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	18,03	18,60	18,03
21. Sulawesi Barat	-	23,20	25,10	23,20
Kadar Air Terendah	9,20	8,14	8,90	8,14

**Tabel 10.7. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	11,50	14,00	-	11,50
02. Sumatera Utara	13,24	12,80	15,40	12,80
03. Sumatera Barat	-	12,03	12,53	12,03
04. R i a u	-	18,30	-	18,30
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,16	13,35	-	13,16
07. Jawa Barat	12,85	9,47	14,27	9,47
08. Jawa Tengah	10,11	12,10	14,30	10,11
09. D.I. Yogyakarta	13,14	12,96	-	12,96
10. Jawa Timur	11,90	14,10	18,33	11,90
11. Banten	9,50	10,30	28,10	9,50
12. B a l i	-	18,00	25,40	18,00
13. Nusa Tenggara Barat	13,26	13,94	25,15	13,26
14. Nusa Tenggara Timur	-	13,90	-	13,90
15. Kalimantan Barat	-	13,82	-	13,82
16. Kalimantan Tengah	14,00	14,30	-	14,00
17. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	13,49	16,60	-	13,49
20. Sulawesi Selatan	-	17,80	22,00	17,80
21. Sulawesi Barat	13,20	19,50	25,10	13,20
Kadar Air Terendah	9,50	9,47	12,53	9,47

**Tabel 10.8. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	9,90	15,00	-	9,90
02. Sumatera Utara	8,00	13,60	16,70	8,00
03. Sumatera Barat	-	16,60	-	16,60
04. R i a u	-	14,37	-	14,37
05. Jambi	-	15,70	-	15,70
06. Lampung	13,64	13,30	-	13,30
07. Jawa Barat	10,56	10,10	10,10	10,10
08. Jawa Tengah	11,20	12,90	14,10	11,20
09. D.I. Yogyakarta	11,70	11,22	25,10	11,22
10. Jawa Timur	11,20	12,25	24,70	11,20
11. Banten	10,45	12,80	16,15	10,45
12. B a l i	-	19,10	25,10	19,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	17,30	25,10	17,30
14. Nusa Tenggara Timur	11,01	13,60	-	11,01
15. Kalimantan Barat	13,42	14,01	-	13,42
16. Kalimantan Tengah	14,00	14,06	-	14,00
17. Kalimantan Selatan	-	12,90	-	12,90
18. Kalimantan Timur	14,00	14,30	-	14,00
19. Sulawesi Utara	13,09	20,61	-	13,09
20. Sulawesi Selatan	13,80	16,70	16,00	13,80
21. Sulawesi Barat	-	22,20	20,00	20,00
Kadar Air Terendah	8,00	10,10	10,10	8,00

**Tabel 10.9. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	12,10	15,00	-	12,10
02. Sumatera Utara	13,40	11,70	25,89	11,70
03. Sumatera Barat	-	14,20	25,10	14,20
04. R i a u	-	15,64	-	15,64
05. Jambi	-	16,00	-	16,00
06. Lampung	-	13,70	-	13,70
07. Jawa Barat	10,45	9,63	11,25	9,63
08. Jawa Tengah	9,78	11,90	13,60	9,78
09. D.I. Yogyakarta	12,87	12,78	-	12,78
10. Jawa Timur	11,50	13,10	14,10	11,50
11. Banten	10,28	10,01	-	10,01
12. B a l i	-	20,20	25,10	20,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	21,50	-	21,50
14. Nusa Tenggara Timur	12,17	-	-	12,17
15. Kalimantan Barat	10,90	13,60	-	10,90
16. Kalimantan Tengah	14,00	13,60	-	13,60
17. Kalimantan Selatan	14,00	11,14	-	11,14
18. Kalimantan Timur	-	15,70	-	15,70
19. Sulawesi Utara	13,27	20,64	-	13,27
20. Sulawesi Selatan	-	14,90	-	14,90
21. Sulawesi Barat	-	22,50	24,30	22,50
Kadar Air Terendah	9,78	9,63	11,25	9,63

**Tabel 10.10. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	8,80	15,50	-	8,80
02. Sumatera Utara	7,10	14,46	20,26	7,10
03. Sumatera Barat	13,60	16,30	-	13,60
04. R i a u	-	14,30	-	14,30
05. Jambi	-	15,20	-	15,20
06. Lampung	-	9,70	-	9,70
07. Jawa Barat	12,59	8,10	8,60	8,10
08. Jawa Tengah	9,25	8,60	13,80	8,60
09. D.I. Yogyakarta	11,90	12,30	-	11,90
10. Jawa Timur	11,90	13,50	20,70	11,90
11. Banten	9,80	10,30	-	9,80
12. B a l i	-	21,30	25,10	21,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	18,21	-	18,21
14. Kalimantan Barat	-	13,80	-	13,80
15. Kalimantan Tengah	14,00	13,80	-	13,80
16. Kalimantan Selatan	-	13,31	-	13,31
17. Kalimantan Timur	-	10,60	-	10,60
18. Sulawesi Utara	-	8,00	-	8,00
19. Sulawesi Tengah	-	18,70	27,70	18,70
20. Sulawesi Selatan	-	11,20	-	11,20
21. Sulawesi Tenggara	-	21,50	25,60	21,50
Kadar Air Terendah	7,10	8,00	8,60	7,10

**Tabel 10.11. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,10	12,70	-	12,70
02. Sumatera Utara	7,90	11,75	25,12	7,90
03. Sumatera Barat	-	13,67	25,90	13,67
04. R i a u	13,74	14,06	-	13,74
05. Jambi	12,20	15,70	-	12,20
06. Lampung	-	14,35	-	14,35
07. Jawa Barat	9,80	10,70	11,50	9,80
08. Jawa Tengah	9,72	8,00	14,30	8,00
09. D.I. Yogyakarta	9,70	13,09	-	9,70
10. Jawa Timur	10,90	13,20	22,70	10,90
11. Banten	9,30	10,10	-	9,30
12. B a l i	-	20,20	25,10	20,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	18,22	-	18,22
14. Nusa Tenggara Timur	13,05	-	-	13,05
15. Kalimantan Barat	-	14,50	-	14,50
16. Kalimantan Tengah	14,00	14,60	-	14,00
17. Kalimantan Selatan	-	14,00	-	14,00
18. Kalimantan Timur	-	9,60	-	9,60
19. Sulawesi Utara	13,12	21,07	-	13,12
20. Sulawesi Selatan	-	17,80	-	17,80
21. Sulawesi Barat	-	-	25,05	25,05
Kadar Air Terendah	7,90	8,00	11,50	7,90

**Tabel 10.12. : Kadar Air Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	15,00	-	15,00
02. Sumatera Utara	9,40	14,15	25,10	9,40
03. Sumatera Barat	-	16,32	26,20	16,32
04. R i a u	-	13,10	-	13,10
05. Jambi	11,70	14,50	-	11,70
06. Lampung	12,10	13,40	25,40	12,10
07. Jawa Barat	11,85	12,22	24,55	11,85
08. Jawa Tengah	10,16	12,20	14,60	10,16
09. D.I. Yogyakarta	10,90	14,20	25,40	10,90
10. Jawa Timur	10,90	13,10	24,40	10,90
11. Banten	9,12	10,15	-	9,12
12. B a l i	-	18,60	25,11	18,60
13. Nusa Tenggara Timur	11,01	-	-	11,01
14. Kalimantan Barat	-	14,10	-	14,10
15. Kalimantan Tengah	14,00	13,20	-	13,20
16. Kalimantan Selatan	-	13,20	-	13,20
17. Kalimantan Timur	-	13,60	-	13,60
18. Sulawesi Utara	-	20,44	-	20,44
19. Sulawesi Selatan	-	14,30	28,30	14,30
20. Sulawesi Tenggara	-	23,96	25,32	23,96
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Terendah	9,12	10,15	14,60	9,12

**Tabel 11. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,50	0,20	-	0,20
02. Sumatera Utara	0,20	0,65	2,20	0,20
03. Sumatera Barat	1,10	0,30	0,50	0,30
04. R i a u	2,18	3,11	19,00	2,18
05. Jambi	1,60	2,80	-	1,60
06. Lampung	2,00	0,38	3,50	0,38
07. Jawa Barat	1,25	1,60	3,10	1,25
08. Jawa Tengah	0,20	0,99	2,37	0,20
09. D.I. Yogyakarta	0,41	0,72	2,12	0,41
10. Jawa Timur	1,00	0,10	1,50	0,10
11. Banten	1,59	2,78	3,03	1,59
12. B a l i	-	0,19	0,66	0,19
13. Nusa Tenggara Barat	2,20	1,40	1,40	1,40
14. Nusa Tenggara Timur	0,04	1,20	-	0,04
15. Kalimantan Barat	1,82	0,40	-	0,40
16. Kalimantan Tengah	1,20	2,80	-	1,20
17. Kalimantan Selatan	1,80	0,01	-	0,01
18. Kalimantan Timur	1,00	1,00	12,70	1,00
19. Sulawesi Utara	2,01	2,16	-	2,01
20. Sulawesi Tengah	-	2,60	3,70	2,60
21. Sulawesi Selatan	2,16	0,02	0,30	0,02
22. Sulawesi Tenggara	-	2,00	0,06	0,06
23. Sulawesi Barat	0,70	0,08	0,08	0,08
Kadar Lain Terendah	0,04	0,01	0,06	0,01

**Tabel 11.1. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	1,00	-	1,00
02. Sumatera Utara	0,20	1,38	6,70	0,20
03. Sumatera Barat	1,10	0,95	-	0,95
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2,88	-	2,88
07. Jawa Barat	2,50	2,12	7,01	2,12
08. Jawa Tengah	0,96	0,99	4,37	0,96
09. D.I. Yogyakarta	0,41	3,07	-	0,41
10. Jawa Timur	-	5,22	10,10	5,22
11. Banten	2,30	3,85	-	2,30
12. B a l i	-	3,10	6,00	3,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,80	1,50	-	1,50
15. Kalimantan Tengah	1,40	4,10	-	1,40
16. Kalimantan Selatan	-	1,50	-	1,50
17. Kalimantan Timur	-	6,90	-	6,90
18. Sulawesi Utara	2,03	2,16	-	2,03
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	2,66	2,94	2,66
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Terendah	0,20	0,95	2,94	0,20

**Tabel 11.2. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	1,90	-	1,90
02. Sumatera Utara	0,35	2,55	4,82	0,35
03. Sumatera Barat	-	0,70	0,50	0,50
04. R i a u	-	4,30	-	4,30
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2,20	7,14	2,20
07. Jawa Barat	1,50	2,61	5,03	1,50
08. Jawa Tengah	1,13	1,58	2,37	1,13
09. D.I. Yogyakarta	0,97	2,40	-	0,97
10. Jawa Timur	-	3,40	3,40	3,40
11. Banten	1,91	4,96	5,90	1,91
12. B a l i	-	2,26	2,90	2,26
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,30	1,35	-	1,35
15. Kalimantan Tengah	1,40	4,10	-	1,40
16. Kalimantan Selatan	2,30	2,00	-	2,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2,08	2,82	-	2,08
19. Sulawesi Selatan	-	0,40	4,10	0,40
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Terendah	0,35	0,40	0,50	0,35

Tabel 11.3. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,20	1,20	-	1,20
02. Sumatera Utara	1,80	0,65	3,10	0,65
03. Sumatera Barat	-	0,60	0,70	0,60
04. R i a u	-	4,30	19,00	4,30
05. Jambi	1,80	3,35	-	1,80
06. Lampung	-	0,38	5,18	0,38
07. Jawa Barat	2,40	1,60	5,56	1,60
08. Jawa Tengah	2,15	1,60	3,16	1,60
09. D.I. Yogyakarta	0,91	3,00	11,03	0,91
10. Jawa Timur	2,26	0,10	2,20	0,10
11. Banten	-	4,08	5,33	4,08
12. B a l i	-	1,11	1,04	1,04
13. Nusa Tenggara Barat	-	1,40	2,20	1,40
14. Nusa Tenggara Timur	2,30	1,20	-	1,20
15. Kalimantan Barat	2,42	0,60	-	0,60
16. Kalimantan Tengah	2,00	4,10	-	2,00
17. Kalimantan Selatan	2,30	1,25	-	1,25
18. Kalimantan Timur	-	1,26	-	1,26
19. Sulawesi Utara	2,01	3,07	-	2,01
20. Sulawesi Tengah	-	3,50	12,10	3,50
21. Sulawesi Selatan	-	0,02	0,50	0,02
22. Sulawesi Barat	-	3,60	3,60	3,60
Kadar Lain Terendah	0,91	0,02	0,50	0,02

Tabel 11.4. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,10	0,20	-	0,20
02. Sumatera Utara	1,40	1,50	3,30	1,40
03. Sumatera Barat	-	0,60	-	0,60
04. R i a u	2,98	4,30	19,00	2,98
05. Jambi	2,40	3,21	-	2,40
06. Lampung	2,00	2,20	3,50	2,00
07. Jawa Barat	2,20	2,60	4,80	2,20
08. Jawa Tengah	1,18	1,00	5,58	1,00
09. D.I. Yogyakarta	2,27	0,72	10,60	0,72
10. Jawa Timur	-	1,00	2,12	1,00
11. Banten	2,30	4,32	4,80	2,30
12. B a l i	-	0,55	0,74	0,55
13. Nusa Tenggara Barat	-	1,40	1,40	1,40
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,01	-	3,01
15. Kalimantan Barat	1,82	1,20	-	1,20
16. Kalimantan Tengah	1,80	4,10	-	1,80
17. Kalimantan Selatan	1,80	0,50	-	0,50
18. Kalimantan Timur	-	4,57	-	4,57
19. Sulawesi Utara	-	5,70	-	5,70
20. Sulawesi Tengah	-	2,60	3,70	2,60
21. Sulawesi Selatan	2,40	0,10	0,30	0,10
22. Sulawesi Tenggara	-	-	0,06	0,06
23. Sulawesi Barat	-	0,50	10,20	0,50
Kadar Lain Terendah	1,10	0,10	0,06	0,06

<https://www.bps.go.id>

Tabel 11.5. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,60	0,60	-	0,60
02. Sumatera Utara	2,00	2,63	2,90	2,00
03. Sumatera Barat	-	0,60	-	0,60
04. R i a u	-	4,40	19,00	4,40
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,20	2,20	3,50	2,20
07. Jawa Barat	1,30	2,39	4,45	1,30
08. Jawa Tengah	2,10	3,15	8,98	2,10
09. D.I. Yogyakarta	1,37	2,80	2,72	1,37
10. Jawa Timur	3,00	3,00	10,30	3,00
11. Banten	2,02	3,39	10,52	2,02
12. B a l i	-	0,87	0,67	0,67
13. Nusa Tenggara Barat	-	1,45	5,09	1,45
14. Nusa Tenggara Timur	1,05	2,00	-	1,05
15. Kalimantan Barat	2,20	0,40	-	0,40
16. Kalimantan Tengah	1,40	3,80	-	1,40
17. Kalimantan Selatan	-	0,05	-	0,05
18. Kalimantan Timur	2,15	3,10	-	2,15
19. Sulawesi Utara	-	4,90	-	4,90
20. Sulawesi Selatan	-	2,86	3,47	2,86
21. Sulawesi Barat	-	0,84	1,35	0,84
Kadar Lain Terendah	0,60	0,05	0,67	0,05

Tabel 11.6. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,20	2,70	-	2,20
02. Sumatera Utara	1,35	1,28	5,70	1,28
03. Sumatera Barat	-	0,50	1,40	0,50
04. R i a u	-	3,29	-	3,29
05. Jambi	2,10	3,76	-	2,10
06. Lampung	-	2,40	-	2,40
07. Jawa Barat	2,14	2,10	3,10	2,10
08. Jawa Tengah	1,65	1,88	5,20	1,65
09. D.I. Yogyakarta	1,38	2,56	7,29	1,38
10. Jawa Timur	2,84	2,21	4,90	2,21
11. Banten	1,59	3,17	10,16	1,59
12. B a l i	-	1,20	-	1,20
13. Nusa Tenggara Barat	2,50	2,10	11,87	2,10
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,14	-	3,14
15. Kalimantan Barat	2,45	2,00	-	2,00
16. Kalimantan Tengah	1,30	3,20	-	1,30
17. Kalimantan Selatan	-	0,01	-	0,01
18. Kalimantan Timur	2,00	2,50	12,70	2,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	2,00	11,20	2,00
21. Sulawesi Barat	-	0,08	0,08	0,08
Kadar Lain Terendah	1,30	0,01	0,08	0,01

**Tabel 11.7. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,50	1,95	-	0,50
02. Sumatera Utara	2,45	1,40	2,63	1,40
03. Sumatera Barat	-	0,70	2,00	0,70
04. R i a u	-	3,11	-	3,11
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,60	2,60	-	2,60
07. Jawa Barat	1,25	2,60	5,94	1,25
08. Jawa Tengah	1,40	2,10	5,00	1,40
09. D.I. Yogyakarta	1,36	3,08	-	1,36
10. Jawa Timur	2,84	1,80	1,50	1,50
11. Banten	2,42	3,07	8,40	2,42
12. B a l i	-	0,96	0,73	0,73
13. Nusa Tenggara Barat	2,20	2,40	2,83	2,20
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,10	-	3,10
15. Kalimantan Barat	-	2,75	-	2,75
16. Kalimantan Tengah	1,20	3,60	-	1,20
17. Kalimantan Selatan	-	2,00	-	2,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2,62	3,37	-	2,62
20. Sulawesi Selatan	-	2,40	15,40	2,40
21. Sulawesi Barat	0,70	0,10	0,10	0,10
Kadar Lain Terendah	0,50	0,10	0,10	0,10

**Tabel 11.8. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,80	1,97	-	0,80
02. Sumatera Utara	1,08	2,00	2,20	1,08
03. Sumatera Barat	-	0,30	-	0,30
04. R i a u	-	3,28	-	3,28
05. Jambi	-	3,89	-	3,89
06. Lampung	2,80	2,60	-	2,60
07. Jawa Barat	2,30	2,09	3,96	2,09
08. Jawa Tengah	1,50	1,60	5,12	1,50
09. D.I. Yogyakarta	1,14	2,20	2,42	1,14
10. Jawa Timur	1,00	1,00	5,60	1,00
11. Banten	2,50	2,79	3,03	2,50
12. B a l i	-	0,95	0,66	0,66
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,10	5,23	3,10
14. Nusa Tenggara Timur	0,04	3,25	-	0,04
15. Kalimantan Barat	2,81	1,40	-	1,40
16. Kalimantan Tengah	1,30	3,20	-	1,30
17. Kalimantan Selatan	-	2,00	-	2,00
18. Kalimantan Timur	1,00	1,00	-	1,00
19. Sulawesi Utara	2,48	3,34	-	2,48
20. Sulawesi Selatan	2,16	0,40	3,20	0,40
21. Sulawesi Barat	-	1,15	1,18	1,15
Kadar Lain Terendah	0,04	0,30	0,66	0,04

Tabel 11.9. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,60	2,09	-	0,60
02. Sumatera Utara	2,50	2,60	5,20	2,50
03. Sumatera Barat	-	0,60	2,00	0,60
04. R i a u	-	3,41	-	3,41
05. Jambi	-	3,80	-	3,80
06. Lampung	-	3,00	-	3,00
07. Jawa Barat	1,31	2,40	9,30	1,31
08. Jawa Tengah	1,64	2,39	8,40	1,64
09. D.I. Yogyakarta	1,32	2,22	-	1,32
10. Jawa Timur	1,20	3,20	5,80	1,20
11. Banten	2,20	2,78	-	2,20
12. B a l i	-	1,50	0,95	0,95
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,00	-	2,00
14. Nusa Tenggara Timur	1,03	-	-	1,03
15. Kalimantan Barat	2,33	1,00	-	1,00
16. Kalimantan Tengah	1,40	2,80	-	1,40
17. Kalimantan Selatan	3,00	1,30	-	1,30
18. Kalimantan Timur	-	7,10	-	7,10
19. Sulawesi Utara	2,61	2,16	-	2,16
20. Sulawesi Selatan	-	2,30	-	2,30
21. Sulawesi Barat	-	1,23	1,35	1,23
Kadar Lain Terendah	0,60	0,60	0,95	0,60

Tabel 11.10. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,70	2,10	-	0,70
02. Sumatera Utara	2,25	1,60	4,24	1,60
03. Sumatera Barat	1,34	0,40	-	0,40
04. R i a u	-	3,20	-	3,20
05. Jambi	-	3,77	-	3,77
06. Lampung	-	3,10	-	3,10
07. Jawa Barat	1,30	2,16	9,30	1,30
08. Jawa Tengah	1,25	1,78	4,16	1,25
09. D.I. Yogyakarta	1,21	1,13	-	1,13
10. Jawa Timur	1,10	3,20	3,40	1,10
11. Banten	2,30	3,02	-	2,30
12. B a l i	-	0,73	0,69	0,69
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,10	-	4,10
14. Kalimantan Barat	-	0,80	-	0,80
15. Kalimantan Tengah	1,20	3,10	-	1,20
16. Kalimantan Selatan	-	1,00	-	1,00
17. Kalimantan Timur	-	4,37	-	4,37
18. Sulawesi Utara	-	3,01	-	3,01
19. Sulawesi Tengah	-	3,30	4,72	3,30
20. Sulawesi Selatan	-	2,60	-	2,60
21. Sulawesi Tenggara	-	2,00	2,18	2,00
Kadar Lain Terendah	0,70	0,40	0,69	0,40

**Tabel 11.11. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,90	1,10	-	1,10
02. Sumatera Utara	1,30	1,50	7,36	1,30
03. Sumatera Barat	-	0,50	0,90	0,50
04. R i a u	2,18	3,12	-	2,18
05. Jambi	2,30	3,30	-	2,30
06. Lampung	-	3,00	-	3,00
07. Jawa Barat	1,82	1,90	5,11	1,82
08. Jawa Tengah	0,75	2,25	5,35	0,75
09. D.I. Yogyakarta	1,31	3,04	-	1,31
10. Jawa Timur	1,10	2,40	2,80	1,10
11. Banten	2,02	3,01	-	2,02
12. B a l i	-	0,72	0,90	0,72
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,12	-	2,12
14. Nusa Tenggara Timur	1,06	-	-	1,06
15. Kalimantan Barat	-	0,70	-	0,70
16. Kalimantan Tengah	1,40	3,10	-	1,40
17. Kalimantan Selatan	-	1,20	-	1,20
18. Kalimantan Timur	-	5,27	-	5,27
19. Sulawesi Utara	2,47	3,04	-	2,47
20. Sulawesi Selatan	-	5,40	-	5,40
21. Sulawesi Barat	-	-	0,08	0,08
Kadar Lain Terendah	0,75	0,50	0,08	0,08

**Tabel 11.12. : Kadar Lain Gabah Terendah di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2,40	-	2,40
02. Sumatera Utara	1,20	2,13	6,10	1,20
03. Sumatera Barat	-	0,90	1,20	0,90
04. R i a u	-	3,50	-	3,50
05. Jambi	1,60	2,80	-	1,60
06. Lampung	2,75	3,16	4,60	2,75
07. Jawa Barat	1,90	1,60	4,13	1,60
08. Jawa Tengah	0,20	2,50	8,30	0,20
09. D.I. Yogyakarta	1,60	1,50	2,12	1,50
10. Jawa Timur	2,68	2,60	7,44	2,60
11. Banten	2,05	3,26	-	2,05
12. B a l i	-	0,19	1,10	0,19
13. Nusa Tenggara Timur	1,07	-	-	1,07
14. Kalimantan Barat	-	3,10	-	3,10
15. Kalimantan Tengah	1,40	3,10	-	1,40
16. Kalimantan Selatan	-	2,00	-	2,00
17. Kalimantan Timur	-	6,37	-	6,37
18. Sulawesi Utara	-	3,42	-	3,42
19. Sulawesi Selatan	-	1,20	7,60	1,20
20. Sulawesi Tenggara	-	2,91	2,76	2,76
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Terendah	0,20	0,19	1,10	0,19

**Tabel 12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	3.100,00	-	3.500,00
02. Sumatera Utara	3.400,00	3.545,00	3.450,00	3.545,00
03. Sumatera Barat	3.700,00	3.900,00	3.840,00	3.900,00
04. R i a u	2.600,00	3.135,00	2.000,00	3.135,00
05. Jambi	3.150,00	3.000,00	-	3.150,00
06. Lampung	3.100,00	3.200,00	2.400,00	3.200,00
07. Jawa Barat	3.500,00	3.500,00	2.900,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	3.100,00	3.300,00	2.975,00	3.300,00
09. D.I. Yogyakarta	3.000,00	2.925,00	2.400,00	3.000,00
10. Jawa Timur	3.050,00	3.050,00	2.600,00	3.050,00
11. Banten	3.200,00	3.000,00	2.450,00	3.200,00
12. B a l i	-	2.700,00	2.600,00	2.700,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.700,00	2.700,00	2.400,00	2.700,00
14. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	2.600,00	-	3.150,00
15. Kalimantan Barat	3.000,00	3.000,00	-	3.000,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.750,00	-	3.750,00
17. Kalimantan Selatan	3.700,00	3.750,00	-	3.750,00
18. Kalimantan Timur	2.400,00	4.200,00	2.500,00	4.200,00
19. Sulawesi Utara	3.730,00	3.000,00	-	3.730,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.200,00	2.200,00	2.200,00
21. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.350,00	2.250,00	2.350,00
22. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.100,00	2.100,00
23. Sulawesi Barat	2.225,00	2.300,00	2.300,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.730,00	4.200,00	3.840,00	4.200,00

**Tabel 12.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.900,00	-	2.900,00
02. Sumatera Utara	3.400,00	3.350,00	2.670,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	3.700,00	3.900,00	-	3.900,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	3.200,00	-	3.200,00
07. Jawa Barat	3.400,00	3.500,00	2.700,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.200,00	2.375,00	3.200,00
09. D.I. Yogyakarta	2.700,00	2.925,00	-	2.925,00
10. Jawa Timur	-	3.050,00	2.450,00	3.050,00
11. Banten	3.200,00	2.500,00	-	3.200,00
12. B a l i	-	2.500,00	2.225,00	2.500,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.900,00	-	2.900,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	3.200,00	-	3.200,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.500,00	-	3.500,00
17. Kalimantan Timur	-	4.200,00	-	4.200,00
18. Sulawesi Utara	2.720,00	2.145,00	-	2.720,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.650,00	1.650,00	1.650,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.700,00	4.200,00	2.700,00	4.200,00

**Tabel 12.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	3.000,00	-	3.000,00
02. Sumatera Utara	3.100,00	3.200,00	2.400,00	3.200,00
03. Sumatera Barat	-	3.800,00	3.760,00	3.800,00
04. R i a u	2.400,00	3.135,00	-	3.135,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.750,00	2.400,00	2.750,00
07. Jawa Barat	3.050,00	3.500,00	2.750,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	3.000,00	3.000,00	2.975,00	3.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.750,00	-	2.850,00
10. Jawa Timur	-	2.800,00	2.350,00	2.800,00
11. Banten	3.200,00	2.350,00	2.300,00	3.200,00
12. B a l i	-	2.570,00	2.335,00	2.570,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.800,00	2.800,00	-	2.800,00
15. Kalimantan Tengah	2.750,00	3.350,00	-	3.350,00
16. Kalimantan Selatan	2.600,00	3.181,81	-	3.181,81
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	3.730,00	2.151,00	-	3.730,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	1.900,00	2.000,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.730,00	3.800,00	3.760,00	3.800,00

**Tabel 12.3. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.700,00	-	2.700,00
02. Sumatera Utara	2.750,00	2.950,00	2.435,00	2.950,00
03. Sumatera Barat	-	3.333,00	3.333,00	3.333,00
04. R i a u	2.600,00	3.135,00	2.000,00	3.135,00
05. Jambi	2.825,00	3.000,00	-	3.000,00
06. Lampung	-	2.500,00	2.000,00	2.500,00
07. Jawa Barat	3.100,00	3.200,00	2.700,00	3.200,00
08. Jawa Tengah	2.450,00	2.775,00	2.200,00	2.775,00
09. D.I. Yogyakarta	2.500,00	2.800,00	2.000,00	2.800,00
10. Jawa Timur	2.350,00	2.500,00	2.200,00	2.500,00
11. Banten	-	2.005,00	2.060,00	2.060,00
12. B a l i	-	2.393,00	2.280,00	2.393,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.300,00	2.300,00	2.300,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.550,00	2.550,00	-	2.550,00
15. Kalimantan Barat	2.800,00	2.800,00	-	2.800,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	3.650,00	-	3.650,00
17. Kalimantan Selatan	3.593,20	3.181,81	-	3.593,20
18. Kalimantan Timur	-	3.400,00	-	3.400,00
19. Sulawesi Utara	2.678,00	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.000,00	1.950,00	2.000,00
21. Sulawesi Selatan	-	2.075,00	2.000,00	2.075,00
22. Sulawesi Barat	-	2.050,00	2.100,00	2.100,00
Harga Tertinggi	3.593,20	3.650,00	3.333,00	3.650,00

**Tabel 12.4. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.750,00	-	2.750,00
02. Sumatera Utara	2.950,00	3.500,00	2.680,00	3.500,00
03. Sumatera Barat	-	3.026,00	-	3.026,00
04. R i a u	2.200,00	3.135,00	1.900,00	3.135,00
05. Jambi	2.800,00	2.500,00	-	2.800,00
06. Lampung	2.450,00	2.500,00	2.175,00	2.500,00
07. Jawa Barat	2.600,00	2.900,00	2.400,00	2.900,00
08. Jawa Tengah	2.600,00	2.500,00	2.200,00	2.600,00
09. D.I. Yogyakarta	2.500,00	2.350,00	2.250,00	2.500,00
10. Jawa Timur	-	2.750,00	2.100,00	2.750,00
11. Banten	2.200,00	2.100,00	2.000,00	2.200,00
12. B a l i	-	2.420,00	2.200,00	2.420,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.200,00	2.000,00	2.200,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.000,00	-	2.000,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.540,00	-	2.750,00
16. Kalimantan Tengah	2.750,00	3.650,00	-	3.650,00
17. Kalimantan Selatan	3.700,00	3.364,00	-	3.700,00
18. Kalimantan Timur	-	3.700,00	-	3.700,00
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.000,00	1.900,00	2.000,00
21. Sulawesi Selatan	2.000,00	2.200,00	2.000,00	2.200,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.900,00	1.900,00
23. Sulawesi Barat	-	2.075,00	2.000,00	2.075,00
Harga Tertinggi	3.700,00	3.700,00	2.680,00	3.700,00

**Tabel 12.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.650,00	2.700,00	-	2.700,00
02. Sumatera Utara	3.350,00	3.545,00	2.500,00	3.545,00
03. Sumatera Barat	-	3.488,46	-	3.488,46
04. R i a u	-	3.000,00	2.000,00	3.000,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.700,00	2.700,00	2.225,00	2.700,00
07. Jawa Barat	3.100,00	3.500,00	2.630,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	2.900,00	2.900,00	2.750,00	2.900,00
09. D.I. Yogyakarta	2.825,00	2.675,00	2.300,00	2.825,00
10. Jawa Timur	2.475,00	2.700,00	2.300,00	2.700,00
11. Banten	2.600,00	2.500,00	2.450,00	2.600,00
12. B a l i	-	2.590,00	2.200,00	2.590,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.550,00	2.050,00	2.550,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	2.000,00	-	2.331,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.700,00	-	2.750,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.750,00	-	3.750,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.750,00	-	3.750,00
18. Kalimantan Timur	2.100,00	2.000,00	-	2.100,00
19. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.113,00	1.950,00	2.113,00
21. Sulawesi Barat	-	2.250,00	2.250,00	2.250,00
Harga Tertinggi	3.350,00	3.750,00	2.750,00	3.750,00

**Tabel 12.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.875,00	2.850,00	-	2.875,00
02. Sumatera Utara	3.290,00	3.500,00	2.600,00	3.500,00
03. Sumatera Barat	-	3.153,80	3.840,00	3.840,00
04. R i a u	-	2.100,00	-	2.100,00
05. Jambi	2.950,00	2.700,00	-	2.950,00
06. Lampung	-	2.950,00	-	2.950,00
07. Jawa Barat	3.200,00	3.500,00	2.780,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	2.925,00	2.900,00	2.400,00	2.925,00
09. D.I. Yogyakarta	3.000,00	2.700,00	2.400,00	3.000,00
10. Jawa Timur	2.900,00	2.865,00	2.300,00	2.900,00
11. Banten	2.900,00	2.800,00	2.000,00	2.900,00
12. B a l i	-	2.550,00	-	2.550,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.700,00	2.700,00	2.400,00	2.700,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.600,00	-	2.600,00
15. Kalimantan Barat	2.750,00	2.800,00	-	2.800,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.750,00	-	3.750,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.750,00	-	3.750,00
18. Kalimantan Timur	2.100,00	2.500,00	2.500,00	2.500,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	2.000,00	2.000,00	2.000,00
21. Sulawesi Barat	-	2.300,00	2.240,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.290,00	3.750,00	3.840,00	3.750,00

**Tabel 12.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.900,00	-	3.500,00
02. Sumatera Utara	3.050,00	3.500,00	3.450,00	3.500,00
03. Sumatera Barat	-	3.200,00	3.000,00	3.200,00
04. R i a u	-	3.000,00	-	3.000,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.850,00	2.850,00	-	2.850,00
07. Jawa Barat	3.250,00	3.300,00	2.800,00	3.300,00
08. Jawa Tengah	2.900,00	3.000,00	2.650,00	3.000,00
09. D.I. Yogyakarta	2.775,00	2.775,00	-	2.775,00
10. Jawa Timur	2.850,00	2.750,00	2.500,00	2.850,00
11. Banten	2.800,00	2.700,00	2.150,00	2.800,00
12. B a l i	-	2.560,00	2.585,00	2.585,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.600,00	2.600,00	2.400,00	2.600,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.575,00	-	2.575,00
15. Kalimantan Barat	-	2.900,00	-	2.900,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.700,00	-	3.700,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.300,00	-	3.300,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.825,00	3.000,00	-	3.000,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.250,00	1.950,00	2.250,00
21. Sulawesi Barat	2.225,00	2.240,00	2.230,00	2.240,00
Harga Tertinggi	3.500,00	3.700,00	3.450,00	3.700,00

**Tabel 12.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	3.000,00	-	3.000,00
02. Sumatera Utara	3.200,00	3.200,00	3.200,00	3.200,00
03. Sumatera Barat	-	3.334,61	-	3.334,61
04. R i a u	-	3.000,00	-	3.000,00
05. Jambi	-	2.600,00	-	2.600,00
06. Lampung	3.100,00	3.100,00	-	3.100,00
07. Jawa Barat	3.100,00	3.150,00	2.900,00	3.150,00
08. Jawa Tengah	3.100,00	3.100,00	2.800,00	3.100,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.600,00	2.400,00	2.850,00
10. Jawa Timur	3.000,00	2.775,00	2.450,00	3.000,00
11. Banten	3.100,00	2.850,00	2.400,00	3.100,00
12. B a l i	-	2.530,00	2.450,00	2.530,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.375,00	2.375,00	2.375,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.600,00	2.600,00	-	2.600,00
15. Kalimantan Barat	3.000,00	3.000,00	-	3.000,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	2.500,00	-	2.850,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.242,00	-	3.242,00
18. Kalimantan Timur	2.400,00	2.400,00	-	2.400,00
19. Sulawesi Utara	2.825,00	2.412,00	-	2.825,00
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.310,00	2.250,00	2.310,00
21. Sulawesi Barat	-	2.275,00	2.255,00	2.275,00
Harga Tertinggi	3.200,00	3.334,61	3.200,00	3.334,61

**Tabel 12.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.100,00	2.900,00	-	3.100,00
02. Sumatera Utara	2.990,00	2.945,00	2.500,00	2.990,00
03. Sumatera Barat	-	3.180,00	3.333,00	3.333,00
04. R i a u	-	3.000,00	-	3.000,00
05. Jambi	-	2.600,00	-	2.600,00
06. Lampung	-	3.000,00	-	3.000,00
07. Jawa Barat	3.200,00	3.150,00	2.800,00	3.200,00
08. Jawa Tengah	3.000,00	3.140,00	2.250,00	3.140,00
09. D.I. Yogyakarta	2.775,00	2.775,00	-	2.775,00
10. Jawa Timur	3.000,00	2.930,00	2.600,00	3.000,00
11. Banten	2.700,00	2.500,00	-	2.700,00
12. B a l i	-	2.700,00	2.600,00	2.700,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.250,00	-	2.250,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.678,00	-	-	2.678,00
15. Kalimantan Barat	3.000,00	3.000,00	-	3.000,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	2.600,00	-	2.850,00
17. Kalimantan Selatan	2.363,63	3.635,00	-	3.635,00
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.850,00	2.415,00	-	2.850,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.250,00	-	2.250,00
21. Sulawesi Barat	-	2.300,00	2.245,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.200,00	3.635,00	3.333,00	3.635,00

**Tabel 12.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.800,00	2.900,00	-	2.900,00
02. Sumatera Utara	3.350,00	3.250,00	2.500,00	3.350,00
03. Sumatera Barat	2.900,00	3.333,33	-	3.333,33
04. R i a u	-	3.000,00	-	3.000,00
05. Jambi	-	2.650,00	-	2.650,00
06. Lampung	-	3.000,00	-	3.000,00
07. Jawa Barat	3.300,00	3.300,00	2.900,00	3.300,00
08. Jawa Tengah	3.000,00	3.250,00	2.400,00	3.250,00
09. D.I. Yogyakarta	2.800,00	2.800,00	-	2.800,00
10. Jawa Timur	3.000,00	2.900,00	2.550,00	3.000,00
11. Banten	2.700,00	2.600,00	-	2.700,00
12. B a l i	-	2.600,00	2.455,00	2.600,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.450,00	-	2.450,00
14. Kalimantan Barat	-	3.000,00	-	3.000,00
15. Kalimantan Tengah	2.850,00	2.700,00	-	2.850,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.100,00	-	3.100,00
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.000,00	-	3.000,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.200,00	2.200,00	2.200,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.350,00	-	2.350,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.100,00	2.100,00
Harga Tertinggi	3.350,00	3.333,33	2.900,00	3.350,00

**Tabel 12.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	3.100,00	-	3.100,00
02. Sumatera Utara	3.400,00	3.300,00	2.300,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	-	3.333,00	3.333,00	3.333,00
04. R i a u	2.300,00	2.400,00	-	2.400,00
05. Jambi	3.075,00	2.650,00	-	3.075,00
06. Lampung	-	3.000,00	-	3.000,00
07. Jawa Barat	3.200,00	3.200,00	2.900,00	3.200,00
08. Jawa Tengah	3.000,00	3.300,00	2.600,00	3.300,00
09. D.I. Yogyakarta	2.800,00	2.725,00	-	2.800,00
10. Jawa Timur	3.000,00	2.950,00	2.500,00	3.000,00
11. Banten	3.100,00	2.750,00	-	3.100,00
12. B a l i	-	2.650,00	2.500,00	2.650,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.340,00	-	2.340,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.700,00	-	2.700,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	2.700,00	-	2.850,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.740,00	-	2.740,00
18. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
19. Sulawesi Utara	2.831,00	2.527,00	-	2.831,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.050,00	-	2.050,00
21. Sulawesi Barat	-	-	2.300,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.400,00	3.333,00	3.333,00	3.400,00

**Tabel 12.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	3.000,00	-	3.000,00
02. Sumatera Utara	3.300,00	3.500,00	2.600,00	3.500,00
03. Sumatera Barat	-	3.266,66	3.066,66	3.266,66
04. R i a u	-	2.400,00	-	2.400,00
05. Jambi	3.150,00	2.650,00	-	3.150,00
06. Lampung	3.000,00	3.000,00	2.300,00	3.000,00
07. Jawa Barat	3.500,00	3.400,00	2.300,00	3.500,00
08. Jawa Tengah	3.000,00	3.080,00	2.340,00	3.080,00
09. D.I. Yogyakarta	2.950,00	2.750,00	2.300,00	2.950,00
10. Jawa Timur	3.050,00	3.000,00	2.600,00	3.050,00
11. Banten	3.200,00	3.000,00	-	3.200,00
12. B a l i	-	2.662,00	2.589,00	2.662,00
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.500,00	-	2.500,00
15. Kalimantan Tengah	2.850,00	2.500,00	-	2.850,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.250,00	-	3.250,00
17. Kalimantan Timur	-	4.200,00	-	4.200,00
18. Sulawesi Utara	-	2.830,00	-	2.830,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.200,00	2.100,00	2.200,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2.050,00	2.050,00	2.050,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.500,00	4.200,00	3.066,66	4.200,00

**Tabel 13. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	3.100,00	-	3.500,00
02. Sumatera Utara	3.450,00	3.555,00	3.470,00	3.555,00
03. Sumatera Barat	3.800,00	4.000,00	3.940,00	4.000,00
04. R i a u	2.850,00	3.466,00	2.300,00	3.466,00
05. Jambi	3.200,00	3.075,00	-	3.200,00
06. Lampung	3.160,00	3.300,00	2.475,00	3.300,00
07. Jawa Barat	3.590,00	3.585,00	2.950,00	3.590,00
08. Jawa Tengah	3.160,00	3.350,00	3.000,00	3.350,00
09. D.I. Yogyakarta	3.040,00	3.000,00	2.450,00	3.040,00
10. Jawa Timur	3.100,00	3.075,00	2.650,00	3.100,00
11. Banten	3.300,00	3.100,00	2.500,00	3.300,00
12. B a l i	-	2.730,00	2.630,00	2.730,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.780,00	2.780,00	2.500,00	2.780,00
14. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	2.640,00	-	3.150,00
15. Kalimantan Barat	3.050,00	3.050,00	-	3.050,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	3.850,00	-	3.850,00
17. Kalimantan Selatan	3.745,00	3.950,00	-	3.950,00
18. Kalimantan Timur	2.530,00	4.500,00	2.750,00	4.500,00
19. Sulawesi Utara	3.730,00	3.125,00	-	3.730,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.280,00	2.280,00	2.280,00
21. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.475,00	2.330,00	2.475,00
22. Sulawesi Tenggara	-	2.130,00	2.150,00	2.150,00
23. Sulawesi Barat	2.280,00	2.350,00	2.350,00	2.350,00
Harga Tertinggi	3.800,00	4.500,00	3.940,00	4.500,00

**Tabel 13.1. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	2.925,00	-	2.925,00
02. Sumatera Utara	3.410,00	3.350,00	2.670,00	3.410,00
03. Sumatera Barat	3.800,00	4.000,00	-	4.000,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	3.300,00	-	3.300,00
07. Jawa Barat	3.500,00	3.520,00	2.800,00	3.520,00
08. Jawa Tengah	3.100,00	3.250,00	2.425,00	3.250,00
09. D.I. Yogyakarta	2.800,00	3.000,00	-	3.000,00
10. Jawa Timur	-	3.075,00	2.490,00	3.075,00
11. Banten	3.250,00	2.530,00	-	3.250,00
12. B a l i	-	2.550,00	2.275,00	2.550,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.830,00	2.950,00	-	2.950,00
15. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.250,00	-	3.250,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.550,00	-	3.550,00
17. Kalimantan Timur	-	4.500,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	2.720,00	2.195,00	-	2.720,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	1.670,00	1.670,00	1.670,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.800,00	4.500,00	2.800,00	4.500,00

**Tabel 13.2. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	3.025,00	-	3.025,00
02. Sumatera Utara	3.110,00	3.200,00	2.400,00	3.200,00
03. Sumatera Barat	-	3.900,00	3.860,00	3.900,00
04. R i a u	2.650,00	3.466,00	-	3.466,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	2.800,00	2.475,00	2.800,00
07. Jawa Barat	3.100,00	3.570,00	2.830,00	3.570,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.050,00	3.000,00	3.050,00
09. D.I. Yogyakarta	2.925,00	2.800,00	-	2.925,00
10. Jawa Timur	-	2.850,00	2.400,00	2.850,00
11. Banten	3.300,00	2.400,00	2.350,00	3.300,00
12. B a l i	-	2.600,00	2.365,00	2.600,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2.860,00	2.835,00	-	2.860,00
15. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.400,00	-	3.400,00
16. Kalimantan Selatan	2.700,00	3.271,81	-	3.271,81
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	3.730,00	2.201,00	-	3.730,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.095,00	1.995,00	2.095,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.730,00	3.900,00	3.860,00	3.900,00

**Tabel 13.3. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.781,00	2.800,00	-	2.800,00
02. Sumatera Utara	3.050,00	3.000,00	2.440,00	3.050,00
03. Sumatera Barat	-	3.433,00	3.433,00	3.433,00
04. R i a u	2.850,00	3.466,00	2.050,00	3.466,00
05. Jambi	2.875,00	3.075,00	-	3.075,00
06. Lampung	-	2.530,00	2.075,00	2.530,00
07. Jawa Barat	3.200,00	3.300,00	2.730,00	3.300,00
08. Jawa Tengah	2.500,00	2.795,00	2.220,00	2.795,00
09. D.I. Yogyakarta	2.550,00	2.850,00	2.050,00	2.850,00
10. Jawa Timur	2.385,00	2.535,00	2.215,00	2.535,00
11. Banten	-	2.090,00	2.100,00	2.100,00
12. B a l i	-	2.443,00	2.300,00	2.443,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.330,00	2.330,00	2.330,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.590,00	2.590,00	-	2.590,00
15. Kalimantan Barat	2.840,00	2.830,00	-	2.840,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.700,00	-	3.700,00
17. Kalimantan Selatan	3.645,83	3.231,81	-	3.645,83
18. Kalimantan Timur	-	3.500,00	-	3.500,00
19. Sulawesi Utara	2.728,00	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.040,00	2.000,00	2.040,00
21. Sulawesi Selatan	-	2.139,00	2.125,00	2.139,00
22. Sulawesi Barat	-	2.090,00	2.140,00	2.140,00
Harga Tertinggi	3.645,83	3.700,00	3.433,00	3.700,00

**Tabel 13.4. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.750,00	2.780,00	-	2.780,00
02. Sumatera Utara	2.960,00	3.540,00	2.685,00	3.540,00
03. Sumatera Barat	-	3.133,33	-	3.133,33
04. R i a u	2.350,00	3.466,00	2.200,00	3.466,00
05. Jambi	2.850,00	2.575,00	-	2.850,00
06. Lampung	2.480,00	2.530,00	2.235,00	2.530,00
07. Jawa Barat	2.655,00	2.970,00	2.470,00	2.970,00
08. Jawa Tengah	2.650,00	2.525,00	2.230,00	2.650,00
09. D.I. Yogyakarta	2.575,00	2.400,00	2.300,00	2.575,00
10. Jawa Timur	-	2.785,00	2.150,00	2.785,00
11. Banten	2.250,00	2.125,00	2.050,00	2.250,00
12. B a l i	-	2.460,00	2.230,00	2.460,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.230,00	2.070,00	2.230,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.071,43	-	2.071,43
15. Kalimantan Barat	2.780,00	2.600,00	-	2.780,00
16. Kalimantan Tengah	2.850,00	3.700,00	-	3.700,00
17. Kalimantan Selatan	3.745,00	3.409,00	-	3.745,00
18. Kalimantan Timur	-	3.800,00	-	3.800,00
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Tengah	-	2.070,00	1.940,00	2.070,00
21. Sulawesi Selatan	2.040,00	2.260,00	2.035,00	2.260,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	1.940,00	1.940,00
23. Sulawesi Barat	-	2.125,00	2.030,00	2.125,00
Harga Tertinggi	3.745,00	3.800,00	2.685,00	3.800,00

**Tabel 13.5. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.700,00	2.750,00	-	2.750,00
02. Sumatera Utara	3.360,00	3.555,00	2.530,00	3.555,00
03. Sumatera Barat	-	3.538,46	-	3.538,46
04. R i a u	-	3.335,00	2.300,00	3.335,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.760,00	2.760,00	2.325,00	2.760,00
07. Jawa Barat	3.150,00	3.570,00	2.780,00	3.570,00
08. Jawa Tengah	2.990,00	2.955,00	2.780,00	2.990,00
09. D.I. Yogyakarta	2.900,00	2.750,00	2.310,00	2.900,00
10. Jawa Timur	2.515,00	2.750,00	2.330,00	2.750,00
11. Banten	2.700,00	2.565,00	2.500,00	2.700,00
12. B a l i	-	2.623,00	2.225,00	2.623,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.600,00	2.080,00	2.600,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.331,00	2.000,00	-	2.331,00
15. Kalimantan Barat	2.780,00	2.730,00	-	2.780,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	3.850,00	-	3.850,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.950,00	-	3.950,00
18. Kalimantan Timur	2.100,00	2.000,00	-	2.100,00
19. Sulawesi Utara	-	3.050,00	-	3.050,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.145,00	2.000,00	2.145,00
21. Sulawesi Barat	-	2.300,00	2.290,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.360,00	3.950,00	2.780,00	3.950,00

**Tabel 13.6. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	2.960,00	-	2.960,00
02. Sumatera Utara	3.300,00	3.550,00	2.700,00	3.550,00
03. Sumatera Barat	-	3.205,10	3.940,00	3.940,00
04. R i a u	-	2.300,00	-	2.300,00
05. Jambi	3.000,00	2.750,00	-	3.000,00
06. Lampung	-	2.985,00	-	2.985,00
07. Jawa Barat	3.250,00	3.585,00	2.850,00	3.585,00
08. Jawa Tengah	2.975,00	2.950,00	2.450,00	2.975,00
09. D.I. Yogyakarta	3.040,00	2.750,00	2.450,00	3.040,00
10. Jawa Timur	2.955,00	2.880,00	2.350,00	2.955,00
11. Banten	3.000,00	2.900,00	2.050,00	3.000,00
12. B a l i	-	2.600,00	-	2.600,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.780,00	2.780,00	2.500,00	2.780,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.640,00	-	2.640,00
15. Kalimantan Barat	2.800,00	2.830,00	-	2.830,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	3.850,00	-	3.850,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.950,00	-	3.950,00
18. Kalimantan Timur	2.100,00	2.750,00	2.750,00	2.750,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	2.050,00	2.050,00	2.050,00
21. Sulawesi Barat	-	2.350,00	2.280,00	2.350,00
Harga Tertinggi	3.300,00	3.950,00	3.940,00	3.950,00

**Tabel 13.7. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.500,00	2.940,00	-	3.500,00
02. Sumatera Utara	3.105,00	3.550,00	3.470,00	3.550,00
03. Sumatera Barat	-	3.300,00	3.040,00	3.300,00
04. R i a u	-	3.300,00	-	3.300,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2.910,00	3.000,00	-	3.000,00
07. Jawa Barat	3.300,00	3.385,00	2.825,00	3.385,00
08. Jawa Tengah	2.950,00	3.040,00	2.700,00	3.040,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.850,00	-	2.850,00
10. Jawa Timur	2.900,00	2.800,00	2.600,00	2.900,00
11. Banten	2.900,00	2.725,00	2.200,00	2.900,00
12. B a l i	-	2.600,00	2.625,00	2.625,00
13. Nusa Tenggara Barat	2.670,00	2.670,00	2.430,00	2.670,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	2.615,00	-	2.615,00
15. Kalimantan Barat	-	2.930,00	-	2.930,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	3.800,00	-	3.800,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.400,00	-	3.400,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2.915,00	3.100,00	-	3.100,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.305,00	2.000,00	2.305,00
21. Sulawesi Barat	2.280,00	2.300,00	2.275,00	2.300,00
Harga Tertinggi	3.500,00	3.800,00	3.470,00	3.800,00

**Tabel 13.8. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.000,00	3.000,00	-	3.000,00
02. Sumatera Utara	3.250,00	3.240,00	3.215,00	3.250,00
03. Sumatera Barat	-	3.384,61	-	3.384,61
04. R i a u	-	3.060,00	-	3.060,00
05. Jambi	-	2.650,00	-	2.650,00
06. Lampung	3.160,00	3.160,00	-	3.160,00
07. Jawa Barat	3.200,00	3.185,00	2.930,00	3.200,00
08. Jawa Tengah	3.160,00	3.160,00	2.850,00	3.160,00
09. D.I. Yogyakarta	2.890,00	2.650,00	2.450,00	2.890,00
10. Jawa Timur	3.050,00	2.800,00	2.500,00	3.050,00
11. Banten	3.200,00	2.900,00	2.500,00	3.200,00
12. B a l i	-	2.600,00	2.495,00	2.600,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.400,00	2.400,00	2.400,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.640,00	2.640,00	-	2.640,00
15. Kalimantan Barat	3.050,00	3.050,00	-	3.050,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	2.650,00	-	3.000,00
17. Kalimantan Selatan	-	3.292,00	-	3.292,00
18. Kalimantan Timur	2.530,00	2.520,00	-	2.530,00
19. Sulawesi Utara	2.890,00	2.482,00	-	2.890,00
20. Sulawesi Selatan	2.225,00	2.375,00	2.330,00	2.375,00
21. Sulawesi Barat	-	2.320,00	2.275,00	2.320,00
Harga Tertinggi	3.250,00	3.384,61	3.215,00	3.384,61

**Tabel 13.9. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3.100,00	2.900,00	-	3.100,00
02. Sumatera Utara	3.000,00	3.000,00	2.545,00	3.000,00
03. Sumatera Barat	-	3.260,00	3.433,00	3.433,00
04. R i a u	-	3.025,00	-	3.025,00
05. Jambi	-	2.650,00	-	2.650,00
06. Lampung	-	3.035,00	-	3.035,00
07. Jawa Barat	3.250,00	3.185,00	2.850,00	3.250,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.200,00	2.300,00	3.200,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.850,00	-	2.850,00
10. Jawa Timur	3.050,00	2.955,00	2.625,00	3.050,00
11. Banten	2.800,00	2.615,00	-	2.800,00
12. B a l i	-	2.730,00	2.630,00	2.730,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.300,00	-	2.300,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.678,00	-	-	2.678,00
15. Kalimantan Barat	3.030,00	3.030,00	-	3.030,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	2.700,00	-	3.000,00
17. Kalimantan Selatan	2.413,63	3.695,00	-	3.695,00
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.910,00	2.481,00	-	2.910,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.315,00	-	2.315,00
22. Sulawesi Barat	-	2.340,00	2.270,00	2.340,00
Harga Tertinggi	3.250,00	3.695,00	3.433,00	3.695,00

**Tabel 13.10. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.840,00	2.930,00	-	2.930,00
02. Sumatera Utara	3.400,00	3.300,00	2.545,00	3.400,00
03. Sumatera Barat	3.000,00	3.433,33	-	3.433,33
04. R i a u	-	3.080,00	-	3.080,00
05. Jambi	-	2.700,00	-	2.700,00
06. Lampung	-	3.100,00	-	3.100,00
07. Jawa Barat	3.350,00	3.390,00	2.910,00	3.390,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.300,00	2.450,00	3.300,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.850,00	-	2.850,00
10. Jawa Timur	3.050,00	2.925,00	2.650,00	3.050,00
11. Banten	2.750,00	2.700,00	-	2.750,00
12. B a l i	-	2.630,00	2.505,00	2.630,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.490,00	-	2.490,00
14. Kalimantan Barat	-	3.030,00	-	3.030,00
15. Kalimantan Tengah	3.000,00	2.800,00	-	3.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.200,00	-	3.200,00
17. Kalimantan Timur	-	2.500,00	-	2.500,00
18. Sulawesi Utara	-	3.125,00	-	3.125,00
19. Sulawesi Tengah	-	2.280,00	2.280,00	2.280,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.475,00	-	2.475,00
21. Sulawesi Tenggara	-	2.130,00	2.150,00	2.150,00
Harga Tertinggi	3.400,00	3.433,33	2.910,00	3.433,33

**Tabel 13.11. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2.900,00	3.100,00	-	3.100,00
02. Sumatera Utara	3.450,00	3.340,00	2.350,00	3.450,00
03. Sumatera Barat	-	3.433,00	3.433,00	3.433,00
04. R i a u	2.400,00	2.500,00	-	2.500,00
05. Jambi	3.125,00	2.700,00	-	3.125,00
06. Lampung	-	3.100,00	-	3.100,00
07. Jawa Barat	3.215,00	3.290,00	2.950,00	3.290,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.350,00	2.650,00	3.350,00
09. D.I. Yogyakarta	2.850,00	2.800,00	-	2.850,00
10. Jawa Timur	3.052,00	2.975,00	2.530,00	3.052,00
11. Banten	3.200,00	2.800,00	-	3.200,00
12. B a l i	-	2.670,00	2.550,00	2.670,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	2.390,00	-	2.390,00
14. Nusa Tenggara Timur	2.835,00	-	-	2.835,00
15. Kalimantan Barat	-	2.815,00	-	2.815,00
16. Kalimantan Tengah	3.000,00	2.800,00	-	3.000,00
17. Kalimantan Selatan	-	2.780,00	-	2.780,00
18. Kalimantan Timur	-	2.525,00	-	2.525,00
19. Sulawesi Utara	2.901,00	2.597,00	-	2.901,00
20. Sulawesi Selatan	-	2.100,00	-	2.100,00
21. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
22. Sulawesi Barat	-	-	2.350,00	2.350,00
Harga Tertinggi	3.450,00	3.433,00	3.433,00	3.450,00

**Tabel 13.12. : Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	3.000,00	-	3.000,00
02. Sumatera Utara	3.350,00	3.550,00	2.650,00	3.550,00
03. Sumatera Barat	-	3.366,66	3.166,66	3.366,66
04. R i a u	-	2.500,00	-	2.500,00
05. Jambi	3.200,00	2.700,00	-	3.200,00
06. Lampung	3.060,00	3.100,00	2.400,00	3.100,00
07. Jawa Barat	3.590,00	3.490,00	2.500,00	3.590,00
08. Jawa Tengah	3.050,00	3.150,00	2.360,00	3.150,00
09. D.I. Yogyakarta	2.980,00	2.825,00	2.350,00	2.980,00
10. Jawa Timur	3.100,00	3.050,00	2.650,00	3.100,00
11. Banten	3.300,00	3.100,00	-	3.300,00
12. B a l i	-	2.712,00	2.622,00	2.712,00
13. Nusa Tenggara Timur	3.150,00	-	-	3.150,00
14. Kalimantan Barat	-	2.530,00	-	2.530,00
15. Kalimantan Tengah	3.000,00	2.650,00	-	3.000,00
16. Kalimantan Selatan	-	3.300,00	-	3.300,00
17. Kalimantan Timur	-	4.500,00	-	4.500,00
18. Sulawesi Utara	-	2.900,00	-	2.900,00
19. Sulawesi Selatan	-	2.300,00	2.130,00	2.300,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2.100,00	2.150,00	2.150,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Harga Tertinggi	3.590,00	4.500,00	3.166,66	4.500,00

**Tabel 14. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	250,00	160,00	-	250,00
02. Sumatera Utara	300,00	300,00	175,00	300,00
03. Sumatera Barat	100,00	200,00	100,00	200,00
04. R i a u	250,00	335,00	300,00	335,00
05. Jambi	50,00	100,00	-	100,00
06. Lampung	60,00	150,00	100,00	150,00
07. Jawa Barat	150,00	200,00	200,00	200,00
08. Jawa Tengah	100,00	120,00	100,00	120,00
09. D.I. Yogyakarta	100,00	80,00	50,00	100,00
10. Jawa Timur	55,00	160,00	100,00	160,00
11. Banten	165,00	125,00	133,00	165,00
12. B a l i	-	100,00	75,00	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	80,00	100,00	103,00	103,00
14. Nusa Tenggara Timur	40,00	71,43	-	71,43
15. Kalimantan Barat	60,00	115,00	-	115,00
16. Kalimantan Tengah	200,00	150,00	-	200,00
17. Kalimantan Selatan	100,00	318,00	-	318,00
18. Kalimantan Timur	130,00	300,00	250,00	300,00
19. Sulawesi Utara	90,00	125,00	-	125,00
20. Sulawesi Tengah	-	80,00	80,00	80,00
21. Sulawesi Selatan	40,00	152,00	125,00	152,00
22. Sulawesi Tenggara	-	50,00	100,00	100,00
23. Sulawesi Barat	55,00	70,00	85,00	85,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	335,00	300,00	335,00

**Tabel 14.1. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	10,00	50,00	50,00	50,00
03. Sumatera Barat	100,00	130,00	-	130,00
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	100,00	-	100,00
07. Jawa Barat	100,00	150,00	150,00	150,00
08. Jawa Tengah	100,00	80,00	50,00	100,00
09. D.I. Yogyakarta	100,00	75,00	-	100,00
10. Jawa Timur	-	90,00	40,00	90,00
11. Banten	165,00	50,00	-	165,00
12. B a l i	-	63,00	63,00	63,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	30,00	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Tengah	100,00	100,00	-	100,00
16. Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	60,00	-	60,00
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	20,00	20,00	20,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Tertinggi	165,00	300,00	150,00	300,00

**Tabel 14.2. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	10,00	50,00	50,00	50,00
03. Sumatera Barat	-	166,66	100,00	166,66
04. R i a u	250,00	331,00	-	331,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	100,00	75,00	100,00
07. Jawa Barat	50,00	150,00	100,00	150,00
08. Jawa Tengah	100,00	100,00	86,66	100,00
09. D.I. Yogyakarta	100,00	50,00	-	100,00
10. Jawa Timur	-	85,00	85,00	85,00
11. Banten	100,00	100,00	50,00	100,00
12. B a l i	-	50,00	50,00	50,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	60,00	60,00	-	60,00
15. Kalimantan Tengah	200,00	50,00	-	200,00
16. Kalimantan Selatan	100,00	200,00	-	200,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
19. Sulawesi Selatan	-	95,00	95,00	95,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	331,00	100,00	331,00

**Tabel 14.3. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	81,00	133,00	-	133,00
02. Sumatera Utara	300,00	300,00	35,00	300,00
03. Sumatera Barat	-	130,00	100,00	130,00
04. R i a u	250,00	331,00	50,00	331,00
05. Jambi	50,00	75,00	-	75,00
06. Lampung	-	100,00	75,00	100,00
07. Jawa Barat	100,00	200,00	120,00	200,00
08. Jawa Tengah	50,00	105,87	90,00	105,87
09. D.I. Yogyakarta	50,00	75,00	50,00	75,00
10. Jawa Timur	35,00	90,00	90,00	90,00
11. Banten	-	100,00	50,00	100,00
12. B a l i	-	50,00	25,00	50,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	73,00	95,00	95,00
14. Nusa Tenggara Timur	40,00	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	40,00	60,00	-	60,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	50,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	100,00	181,00	-	181,00
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	50,00	60,00	-	60,00
20. Sulawesi Tengah	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Selatan	-	100,00	125,00	125,00
22. Sulawesi Barat	-	40,00	50,00	50,00
Ongkos Angkut Tertinggi	300,00	331,00	125,00	331,00

**Tabel 14.4. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	250,00	100,00	-	250,00
02. Sumatera Utara	150,00	300,00	35,00	300,00
03. Sumatera Barat	-	133,33	-	133,33
04. R i a u	150,00	331,00	300,00	331,00
05. Jambi	50,00	100,00	-	100,00
06. Lampung	50,00	100,00	75,00	100,00
07. Jawa Barat	55,00	130,00	200,00	200,00
08. Jawa Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	80,00	50,00	80,00
10. Jawa Timur	-	90,00	85,00	90,00
11. Banten	50,00	125,00	100,00	125,00
12. B a l i	-	100,00	50,00	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	75,00	103,00	103,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	71,43	-	71,43
15. Kalimantan Barat	30,00	60,00	-	60,00
16. Kalimantan Tengah	100,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	100,00	180,00	-	180,00
18. Kalimantan Timur	-	100,00	-	100,00
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tengah	-	70,00	80,00	80,00
21. Sulawesi Selatan	40,00	130,00	100,00	130,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	40,00	40,00
23. Sulawesi Barat	-	50,00	30,00	50,00
Ongkos Angkut Tertinggi	250,00	331,00	300,00	331,00

**Tabel 14.5. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	50,00	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	150,00	80,00	30,00	150,00
03. Sumatera Barat	-	133,00	-	133,00
04. R i a u	-	335,00	300,00	335,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	125,00	100,00	125,00
07. Jawa Barat	100,00	200,00	150,00	200,00
08. Jawa Tengah	90,00	120,00	100,00	120,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	75,00	20,00	75,00
10. Jawa Timur	40,00	90,00	65,00	90,00
11. Banten	100,00	100,00	50,00	100,00
12. B a l i	-	65,00	50,00	65,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	100,00	30,00	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	50,00	-	50,00
15. Kalimantan Barat	30,00	60,00	-	60,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	-	250,00	-	250,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Barat	-	50,00	50,00	50,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	335,00	300,00	335,00

**Tabel 14.6. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	25,00	160,00	-	160,00
02. Sumatera Utara	10,00	55,00	150,00	150,00
03. Sumatera Barat	-	130,00	100,00	130,00
04. R i a u	-	200,00	-	200,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	125,00	-	125,00
07. Jawa Barat	150,00	175,00	150,00	175,00
08. Jawa Tengah	90,00	120,00	50,00	120,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	50,00	50,00	75,00
10. Jawa Timur	55,00	115,00	50,00	115,00
11. Banten	100,00	100,00	50,00	100,00
12. B a l i	-	80,00	-	80,00
13. Nusa Tenggara Barat	80,00	80,00	100,00	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	70,00	-	70,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	-	318,00	-	318,00
18. Kalimantan Timur	-	250,00	250,00	250,00
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
21. Sulawesi Barat	-	65,00	70,00	70,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	318,00	250,00	318,00

**Tabel 14.7. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	55,00	75,00	175,00	175,00
03. Sumatera Barat	-	200,00	100,00	200,00
04. R i a u	-	300,00	-	300,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	60,00	150,00	-	150,00
07. Jawa Barat	150,00	200,00	150,00	200,00
08. Jawa Tengah	90,00	110,00	50,00	110,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	75,00	-	75,00
10. Jawa Timur	55,00	115,00	100,00	115,00
11. Banten	100,00	25,00	50,00	100,00
12. B a l i	-	75,00	40,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	70,00	70,00	50,00	70,00
14. Nusa Tenggara Timur	-	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	-	35,00	-	35,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	-	318,00	-	318,00
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	90,00	100,00	-	100,00
20. Sulawesi Selatan	-	55,00	50,00	55,00
21. Sulawesi Barat	55,00	70,00	85,00	85,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	318,00	175,00	318,00

**Tabel 14.8. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	50,00	-	50,00
02. Sumatera Utara	65,00	150,00	60,00	150,00
03. Sumatera Barat	-	133,00	-	133,00
04. R i a u	-	100,00	-	100,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	125,00	-	125,00
07. Jawa Barat	150,00	200,00	200,00	200,00
08. Jawa Tengah	60,00	110,00	90,00	110,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	50,00	50,00	75,00
10. Jawa Timur	55,00	115,00	100,00	115,00
11. Banten	100,00	115,00	133,00	133,00
12. B a l i	-	100,00	75,00	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	65,00	65,00	65,00
14. Nusa Tenggara Timur	40,00	40,00	-	40,00
15. Kalimantan Barat	50,00	100,00	-	100,00
16. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
17. Kalimantan Selatan	-	318,00	-	318,00
18. Kalimantan Timur	130,00	120,00	-	130,00
19. Sulawesi Utara	65,00	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Selatan	-	100,00	80,00	100,00
21. Sulawesi Barat	-	60,00	40,00	60,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	318,00	200,00	318,00

**Tabel 14.9. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	10,00	100,00	50,00	100,00
03. Sumatera Barat	-	200,00	100,00	200,00
04. R i a u	-	50,00	-	50,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	150,00	-	150,00
07. Jawa Barat	100,00	150,00	200,00	200,00
08. Jawa Tengah	85,00	90,00	50,00	90,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	75,00	-	75,00
10. Jawa Timur	52,00	115,00	100,00	115,00
11. Banten	100,00	120,00	-	120,00
12. B a l i	-	75,00	75,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14. Kalimantan Barat	40,00	75,00	-	75,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	120,00	-	150,00
16. Kalimantan Selatan	50,00	318,00	-	318,00
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	60,00	70,00	-	70,00
19. Sulawesi Selatan	-	95,00	-	95,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	55,00	40,00	55,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	318,00	200,00	318,00

**Tabel 14.10. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	40,00	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	50,00	175,00	50,00	175,00
03. Sumatera Barat	100,00	133,00	-	133,00
04. R i a u	-	120,00	-	120,00
05. Jambi	-	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	125,00	-	125,00
07. Jawa Barat	100,00	200,00	100,00	200,00
08. Jawa Tengah	95,00	100,00	50,00	100,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	50,00	-	75,00
10. Jawa Timur	55,00	115,00	100,00	115,00
11. Banten	100,00	100,00	-	100,00
12. B a l i	-	75,00	50,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	40,00	-	40,00
14. Kalimantan Barat	-	70,00	-	70,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
16. Kalimantan Selatan	-	300,00	-	300,00
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	-	125,00	-	125,00
19. Sulawesi Tengah	-	80,00	80,00	80,00
20. Sulawesi Selatan	-	152,00	-	152,00
21. Sulawesi Tenggara	-	30,00	100,00	100,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	300,00	100,00	300,00

**Tabel 14.11. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	50,00	-	50,00
02. Sumatera Utara	50,00	175,00	50,00	175,00
03. Sumatera Barat	-	150,00	100,00	150,00
04. R i a u	100,00	100,00	-	100,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	125,00	-	125,00
07. Jawa Barat	70,00	150,00	150,00	150,00
08. Jawa Tengah	90,00	85,00	50,00	90,00
09. D.I. Yogyakarta	75,00	75,00	-	75,00
10. Jawa Timur	55,00	115,00	100,00	115,00
11. Banten	100,00	100,00	-	100,00
12. B a l i	-	75,00	50,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14. Kalimantan Barat	-	115,00	-	115,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
16. Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
17. Kalimantan Timur	-	25,00	-	25,00
18. Sulawesi Utara	70,00	75,00	-	75,00
19. Sulawesi Selatan	-	50,00	-	50,00
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	200,00	150,00	200,00

**Tabel 14.12. : Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Ongkos Angkut Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	100,00	-	100,00
02. Sumatera Utara	50,00	125,00	50,00	125,00
03. Sumatera Barat	-	100,00	100,00	100,00
04. R i a u	-	150,00	-	150,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	60,00	110,00	100,00	110,00
07. Jawa Barat	100,00	200,00	200,00	200,00
08. Jawa Tengah	50,00	90,00	30,00	90,00
09. D.I. Yogyakarta	40,00	75,00	50,00	75,00
10. Jawa Timur	55,00	160,00	65,00	160,00
11. Banten	100,00	100,00	-	100,00
12. B a l i	-	75,00	60,00	75,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	-	30,00	-	30,00
15. Kalimantan Tengah	150,00	150,00	-	150,00
16. Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
17. Kalimantan Timur	-	300,00	-	300,00
18. Sulawesi Utara	-	75,00	-	75,00
19. Sulawesi Selatan	-	100,00	30,00	100,00
20. Sulawesi Tenggara	-	50,00	100,00	100,00
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Ongkos Angkut Tertinggi	150,00	300,00	200,00	300,00

**Tabel 15. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	14,00	24,60	-	24,60
02. Sumatera Utara	14,00	25,00	29,90	29,90
03. Sumatera Barat	13,60	25,00	28,90	28,90
04. R i a u	13,90	23,50	19,00	23,50
05. Jambi	13,90	24,70	-	24,70
06. Lampung	13,80	24,90	29,16	29,16
07. Jawa Barat	14,00	24,95	33,30	33,30
08. Jawa Tengah	14,00	25,00	31,20	31,20
09. D.I. Yogyakarta	14,00	25,00	29,20	29,20
10. Jawa Timur	14,00	25,00	32,70	32,70
11. Banten	13,80	25,00	30,80	30,80
12. B a l i	-	25,00	29,10	29,10
13. Nusa Tenggara Barat	13,86	24,97	32,17	32,17
14. Nusa Tenggara Timur	14,00	16,03	-	16,03
15. Kalimantan Barat	13,82	24,20	-	24,20
16. Kalimantan Tengah	14,00	16,70	-	16,70
17. Kalimantan Selatan	14,00	22,00	-	22,00
18. Kalimantan Timur	14,00	22,80	16,80	22,80
19. Sulawesi Utara	13,49	23,46	-	23,46
20. Sulawesi Tengah	-	23,30	29,55	29,55
21. Sulawesi Selatan	14,00	25,00	30,00	30,00
22. Sulawesi Tenggara	-	23,96	29,80	29,80
23. Sulawesi Barat	13,20	25,00	28,00	28,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	33,30	33,30

**Tabel 15.1. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	22,00	-	22,00
02. Sumatera Utara	14,00	24,93	27,10	27,10
03. Sumatera Barat	13,30	24,90	-	24,90
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	23,38	-	23,38
07. Jawa Barat	13,90	23,17	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,91	22,27	31,20	31,20
09. D.I. Yogyakarta	13,40	24,83	-	24,83
10. Jawa Timur	-	25,00	28,00	28,00
11. Banten	13,10	23,60	-	23,60
12. B a l i	-	24,25	26,08	26,08
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,78	18,70	-	18,70
15. Kalimantan Tengah	14,00	15,40	-	15,40
16. Kalimantan Selatan	-	16,40	-	16,40
17. Kalimantan Timur	-	14,40	-	14,40
18. Sulawesi Utara	13,04	23,46	-	23,46
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	22,70	29,80	29,80
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,20	31,20

**Tabel 15.2. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	22,00	-	22,00
02. Sumatera Utara	14,00	24,94	27,34	27,34
03. Sumatera Barat	-	24,70	27,40	27,40
04. R i a u	13,80	21,25	-	21,25
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	24,33	25,30	25,30
07. Jawa Barat	13,90	24,93	31,36	31,36
08. Jawa Tengah	14,00	24,90	29,70	29,70
09. D.I. Yogyakarta	14,00	21,28	-	21,28
10. Jawa Timur	-	25,00	30,15	30,15
11. Banten	13,20	24,03	30,80	30,80
12. B a l i	-	25,00	26,70	26,70
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	13,40	19,32	-	19,32
15. Kalimantan Tengah	14,00	14,10	-	14,10
16. Kalimantan Selatan	13,80	16,40	-	16,40
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	13,22	22,14	-	22,14
19. Sulawesi Selatan	-	24,50	27,20	27,20
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,36	31,36

**Tabel 15.3. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,70	24,60	-	24,60
02. Sumatera Utara	13,60	24,96	29,60	29,60
03. Sumatera Barat	-	24,80	28,20	28,20
04. R i a u	13,90	20,15	18,00	20,15
05. Jambi	12,90	19,70	-	19,70
06. Lampung	-	23,70	29,16	29,16
07. Jawa Barat	12,70	24,83	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,30	25,00	28,21	28,21
09. D.I. Yogyakarta	10,20	24,53	22,92	24,53
10. Jawa Timur	13,68	25,00	31,00	31,00
11. Banten	-	25,00	28,80	28,80
12. B a l i	-	25,00	27,00	27,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,96	29,80	29,80
14. Nusa Tenggara Timur	12,00	15,19	-	15,19
15. Kalimantan Barat	13,10	24,20	-	24,20
16. Kalimantan Tengah	14,00	16,30	-	16,30
17. Kalimantan Selatan	13,90	19,50	-	19,50
18. Kalimantan Timur	-	22,80	-	22,80
19. Sulawesi Utara	12,40	23,16	-	23,16
20. Sulawesi Tengah	-	20,30	21,20	21,20
21. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,00	30,00
22. Sulawesi Barat	-	24,80	26,00	26,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	31,00	31,00

**Tabel 15.4. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,90	23,10	-	23,10
02. Sumatera Utara	13,95	24,96	29,90	29,90
03. Sumatera Barat	-	24,20	-	24,20
04. R i a u	13,60	19,43	19,00	19,43
05. Jambi	13,90	24,70	-	24,70
06. Lampung	13,80	24,87	27,10	27,10
07. Jawa Barat	13,50	24,82	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,90	24,91	29,20	29,20
09. D.I. Yogyakarta	13,47	24,70	14,00	24,70
10. Jawa Timur	-	25,00	32,70	32,70
11. Banten	13,50	25,00	26,20	26,20
12. B a l i	-	25,00	27,30	27,30
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,97	32,17	32,17
14. Nusa Tenggara Timur	-	15,09	-	15,09
15. Kalimantan Barat	13,82	19,30	-	19,30
16. Kalimantan Tengah	14,00	16,30	-	16,30
17. Kalimantan Selatan	13,90	20,00	-	20,00
18. Kalimantan Timur	-	15,70	-	15,70
19. Sulawesi Utara	-	10,80	-	10,80
20. Sulawesi Tengah	-	23,30	29,55	29,55
21. Sulawesi Selatan	12,10	25,00	29,00	29,00
22. Sulawesi Tenggara	-	-	27,09	27,09
23. Sulawesi Barat	-	24,90	22,90	24,90
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	32,70	32,70

**Tabel 15.5. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	14,00	23,00	-	23,00
02. Sumatera Utara	13,97	25,00	27,53	27,53
03. Sumatera Barat	-	24,40	-	24,40
04. R i a u	-	20,70	19,00	20,70
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,40	24,87	28,43	28,43
07. Jawa Barat	14,00	24,47	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	13,97	24,70	27,38	27,38
09. D.I. Yogyakarta	13,17	24,90	29,20	29,20
10. Jawa Timur	12,57	24,27	27,00	27,00
11. Banten	13,80	24,96	12,70	24,96
12. B a l i	-	25,00	28,10	28,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,96	27,60	27,60
14. Nusa Tenggara Timur	13,17	16,03	-	16,03
15. Kalimantan Barat	13,82	19,10	-	19,10
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,45	-	15,45
17. Kalimantan Selatan	-	19,57	-	19,57
18. Kalimantan Timur	14,00	14,00	-	14,00
19. Sulawesi Utara	-	10,20	-	10,20
20. Sulawesi Selatan	-	25,00	29,70	29,70
21. Sulawesi Barat	-	24,66	25,70	25,70
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,20	30,20

**Tabel 15.6. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,60	21,80	-	21,80
02. Sumatera Utara	14,00	24,93	29,72	29,72
03. Sumatera Barat	-	24,80	28,90	28,90
04. R i a u	-	19,13	-	19,13
05. Jambi	12,30	23,30	-	23,30
06. Lampung	-	24,82	-	24,82
07. Jawa Barat	14,00	24,49	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,82	25,00	26,86	26,86
09. D.I. Yogyakarta	13,17	24,50	28,40	28,40
10. Jawa Timur	13,80	24,96	27,30	27,30
11. Banten	12,10	24,10	24,44	24,44
12. B a l i	-	24,80	-	24,80
13. Nusa Tenggara Barat	13,84	15,72	29,70	29,70
14. Nusa Tenggara Timur	-	14,00	-	14,00
15. Kalimantan Barat	13,70	23,00	-	23,00
16. Kalimantan Tengah	14,00	16,70	-	16,70
17. Kalimantan Selatan	-	18,00	-	18,00
18. Kalimantan Timur	14,00	16,50	16,80	16,80
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	20,80	21,93	21,93
21. Sulawesi Barat	-	25,00	26,70	26,70
Kadar Air Tertinggi	14	25,00	30,10	30,10

**Tabel 15.7. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	11,70	20,30	-	20,30
02. Sumatera Utara	13,28	24,97	28,74	28,74
03. Sumatera Barat	-	24,02	27,40	27,40
04. R i a u	-	23,50	-	23,50
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	13,16	21,70	-	21,70
07. Jawa Barat	14,00	24,95	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,26	25,00	27,21	27,21
09. D.I. Yogyakarta	13,14	24,80	-	24,80
10. Jawa Timur	12,80	25,00	28,00	28,00
11. Banten	13,80	11,00	29,20	29,20
12. B a l i	-	24,70	26,50	26,50
13. Nusa Tenggara Barat	13,86	24,84	25,30	25,30
14. Nusa Tenggara Timur	-	14,00	-	14,00
15. Kalimantan Barat	-	17,40	-	17,40
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,55	-	15,55
17. Kalimantan Selatan	-	17,60	-	17,60
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	13,49	21,69	-	21,69
20. Sulawesi Selatan	-	23,51	22,00	23,51
21. Sulawesi Barat	13,20	25,00	28,00	28,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,10	30,10

**Tabel 15.8. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	10,20	21,60	-	21,60
02. Sumatera Utara	14,00	24,85	26,74	26,74
03. Sumatera Barat	-	24,60	-	24,60
04. R i a u	-	23,50	-	23,50
05. Jambi	-	23,20	-	23,20
06. Lampung	13,64	23,60	-	23,60
07. Jawa Barat	13,90	24,80	30,10	30,10
08. Jawa Tengah	13,95	24,84	27,11	27,11
09. D.I. Yogyakarta	13,26	25,00	27,50	27,50
10. Jawa Timur	13,96	24,90	28,50	28,50
11. Banten	12,60	25,00	27,70	27,70
12. B a l i	-	24,80	26,40	26,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	24,88	26,33	26,33
14. Nusa Tenggara Timur	13,10	13,60	-	13,60
15. Kalimantan Barat	13,42	20,60	-	20,60
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,55	-	15,55
17. Kalimantan Selatan	-	22,00	-	22,00
18. Kalimantan Timur	14,00	14,30	-	14,30
19. Sulawesi Utara	13,09	21,18	-	21,18
20. Sulawesi Selatan	14,00	25,00	27,35	27,35
21. Sulawesi Barat	-	25,00	27,10	27,10
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,10	30,10

**Tabel 15.9. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,80	23,40	-	23,40
02. Sumatera Utara	14,00	24,85	27,62	27,62
03. Sumatera Barat	-	24,30	28,80	28,80
04. R i a u	-	21,10	-	21,10
05. Jambi	-	23,40	-	23,40
06. Lampung	-	24,60	-	24,60
07. Jawa Barat	14,00	23,14	30,40	30,40
08. Jawa Tengah	13,78	24,40	26,80	26,80
09. D.I. Yogyakarta	13,16	24,80	-	24,80
10. Jawa Timur	13,70	24,91	27,00	27,00
11. Banten	12,76	24,80	-	24,80
12. B a l i	-	25,00	26,90	26,90
13. Nusa Tenggara Barat	-	23,70	-	23,70
14. Nusa Tenggara Timur	14,00	-	-	14,00
15. Kalimantan Barat	13,35	20,03	-	20,03
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,40	-	15,40
17. Kalimantan Selatan	14,00	18,40	-	18,40
18. Kalimantan Timur	-	18,00	-	18,00
19. Sulawesi Utara	13,27	21,43	-	21,43
20. Sulawesi Selatan	-	24,80	-	24,80
21. Sulawesi Barat	-	25,00	27,70	27,70
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,40	30,40

**Tabel 15.10. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,54	20,60	-	20,60
02. Sumatera Utara	13,90	24,80	26,83	26,83
03. Sumatera Barat	13,60	24,90	-	24,90
04. R i a u	-	22,50	-	22,50
05. Jambi	-	23,10	-	23,10
06. Lampung	-	20,06	-	20,06
07. Jawa Barat	14,00	23,86	30,20	30,20
08. Jawa Tengah	14,00	24,81	28,92	28,92
09. D.I. Yogyakarta	13,41	24,30	-	24,30
10. Jawa Timur	13,98	25,00	27,10	27,10
11. Banten	12,10	23,10	-	23,10
12. B a l i	-	24,80	26,80	26,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,20	-	20,20
14. Kalimantan Barat	-	20,01	-	20,01
15. Kalimantan Tengah	14,00	15,25	-	15,25
16. Kalimantan Selatan	-	17,60	-	17,60
17. Kalimantan Timur	-	13,20	-	13,20
18. Sulawesi Utara	-	23,01	-	23,01
19. Sulawesi Tengah	-	22,60	27,70	27,70
20. Sulawesi Selatan	-	22,18	-	22,18
21. Sulawesi Tenggara	-	21,50	29,30	29,30
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,20	30,20

**Tabel 15.11. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	13,10	20,14	-	20,14
02. Sumatera Utara	14,00	24,92	28,24	28,24
03. Sumatera Barat	-	25,00	26,30	26,30
04. R i a u	13,74	14,06	-	14,06
05. Jambi	12,20	23,70	-	23,70
06. Lampung	-	21,11	-	21,11
07. Jawa Barat	13,92	23,82	30,40	30,40
08. Jawa Tengah	14,00	25,00	27,81	27,81
09. D.I. Yogyakarta	13,60	24,60	-	24,60
10. Jawa Timur	14,00	24,90	27,20	27,20
11. Banten	12,40	16,43	-	16,43
12. B a l i	-	25,00	28,80	28,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	21,15	-	21,15
14. Nusa Tenggara Timur	13,31	-	-	13,31
15. Kalimantan Barat	-	19,70	-	19,70
16. Kalimantan Tengah	14,00	15,30	-	15,30
17. Kalimantan Selatan	-	19,90	-	19,90
18. Kalimantan Timur	-	11,00	-	11,00
19. Sulawesi Utara	13,12	22,23	-	22,23
20. Sulawesi Selatan	-	20,40	-	20,40
21. Sulawesi Barat	-	-	26,00	26,00
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	30,40	30,40

**Tabel 15.12. : Kadar Air Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Air Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	19,30	-	19,30
02. Sumatera Utara	13,90	24,89	27,80	27,80
03. Sumatera Barat	-	25,00	27,60	27,60
04. R i a u	-	16,04	-	16,04
05. Jambi	11,70	22,90	-	22,90
06. Lampung	12,50	24,90	25,40	25,40
07. Jawa Barat	14,00	24,92	33,30	33,30
08. Jawa Tengah	13,92	24,62	27,87	27,87
09. D.I. Yogyakarta	13,72	25,00	27,20	27,20
10. Jawa Timur	13,70	24,93	28,00	28,00
11. Banten	12,70	24,09	-	24,09
12. B a l i	-	25,00	29,10	29,10
13. Nusa Tenggara Timur	13,00	-	-	13,00
14. Kalimantan Barat	-	15,20	-	15,20
15. Kalimantan Tengah	14,00	15,22	-	15,22
16. Kalimantan Selatan	-	18,20	-	18,20
17. Kalimantan Timur	-	14,20	-	14,20
18. Sulawesi Utara	-	22,31	-	22,31
19. Sulawesi Selatan	-	20,60	29,00	29,00
20. Sulawesi Tenggara	-	23,96	29,43	29,43
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Air Tertinggi	14,00	25,00	33,30	33,30

**Tabel 16. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,70	9,60	-	9,60
02. Sumatera Utara	3,00	9,90	18,50	18,50
03. Sumatera Barat	1,80	9,86	10,40	10,40
04. R i a u	2,98	6,11	19,00	19,00
05. Jambi	2,71	7,60	-	7,60
06. Lampung	2,94	8,65	9,40	9,40
07. Jawa Barat	3,00	10,00	18,63	18,63
08. Jawa Tengah	3,00	10,00	18,79	18,79
09. D.I. Yogyakarta	3,00	9,75	11,06	11,06
10. Jawa Timur	3,00	10,00	16,12	16,12
11. Banten	3,00	10,00	15,50	15,50
12. B a l i	-	9,75	7,46	9,75
13. Nusa Tenggara Barat	3,00	9,82	18,80	18,80
14. Nusa Tenggara Timur	2,95	4,14	-	4,14
15. Kalimantan Barat	2,95	9,50	-	9,50
16. Kalimantan Tengah	3,00	7,40	-	7,40
17. Kalimantan Selatan	3,00	10,00	-	10,00
18. Kalimantan Timur	3,00	9,91	12,70	12,70
19. Sulawesi Utara	2,64	8,70	-	8,70
20. Sulawesi Tengah	-	8,60	12,10	12,10
21. Sulawesi Selatan	2,40	10,00	19,80	19,80
22. Sulawesi Tenggara	-	2,91	3,44	3,44
23. Sulawesi Barat	0,70	10,00	12,63	12,63
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	19,80	19,80

**Tabel 16.1. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	8,10	-	8,10
02. Sumatera Utara	3,00	9,70	10,74	10,74
03. Sumatera Barat	1,80	9,86	-	9,86
04. R i a u	-	-	-	-
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	8,28	-	8,28
07. Jawa Barat	2,90	8,94	13,40	13,40
08. Jawa Tengah	3,00	8,63	7,50	8,63
09. D.I. Yogyakarta	3,00	6,10	-	6,10
10. Jawa Timur	-	10,00	12,10	12,10
11. Banten	2,98	5,64	-	5,64
12. B a l i	-	8,20	6,75	8,20
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,80	9,50	-	9,50
15. Kalimantan Tengah	1,80	7,40	-	7,40
16. Kalimantan Selatan	-	8,70	-	8,70
17. Kalimantan Timur	-	7,10	-	7,10
18. Sulawesi Utara	2,43	4,16	-	4,16
19. Sulawesi Selatan	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	-	2,90	2,94	2,94
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	13,40	13,40

**Tabel 16.2. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	8,40	-	8,40
02. Sumatera Utara	3,00	9,72	7,84	9,72
03. Sumatera Barat	-	9,10	0,70	9,10
04. R i a u	-	4,80	-	4,80
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	-	7,54	8,42	8,42
07. Jawa Barat	1,50	9,50	12,25	12,25
08. Jawa Tengah	2,98	9,90	13,60	13,60
09. D.I. Yogyakarta	2,93	5,65	-	16,12
10. Jawa Timur	-	10,00	16,12	16,12
11. Banten	3,00	5,99	9,60	9,60
12. B a l i	-	9,75	4,90	9,75
13. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	2,95	5,30	-	5,30
15. Kalimantan Tengah	2,40	4,10	-	4,10
16. Kalimantan Selatan	2,30	7,20	-	7,20
17. Kalimantan Timur	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2,64	3,21	-	3,21
19. Sulawesi Selatan	-	4,10	4,10	4,10
20. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	16,12	16,12

**Tabel 16.3. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,70	8,60	-	8,60
02. Sumatera Utara	2,75	8,25	7,00	8,25
03. Sumatera Barat	-	9,20	3,20	9,20
04. R i a u	-	4,80	19,00	19,00
05. Jambi	2,10	6,30	-	6,30
06. Lampung	-	7,10	5,83	7,10
07. Jawa Barat	2,85	9,71	15,00	15,00
08. Jawa Tengah	2,89	10,00	18,79	18,79
09. D.I. Yogyakarta	1,30	9,28	11,06	11,06
10. Jawa Timur	2,94	10,00	15,90	15,90
11. Banten	-	9,70	10,20	10,20
12. B a l i	-	7,33	7,19	7,33
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,82	14,61	14,61
14. Nusa Tenggara Timur	2,90	3,20	-	3,20
15. Kalimantan Barat	2,80	3,49	-	3,49
16. Kalimantan Tengah	3,00	4,60	-	4,60
17. Kalimantan Selatan	3,00	9,90	-	9,90
18. Kalimantan Timur	-	7,74	-	7,74
19. Sulawesi Utara	2,01	6,01	-	6,01
20. Sulawesi Tengah	-	7,60	12,10	12,10
21. Sulawesi Selatan	-	7,80	12,50	12,50
22. Sulawesi Barat	-	5,10	5,10	5,10
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	19,00	19,00

**Tabel 16.4. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,60	6,86	-	6,86
02. Sumatera Utara	2,90	6,90	8,60	8,60
03. Sumatera Barat	-	7,20	-	7,20
04. R i a u	2,98	4,80	19,00	19,00
05. Jambi	2,71	6,70	-	6,70
06. Lampung	2,90	8,65	9,40	9,40
07. Jawa Barat	2,20	10,00	17,17	17,17
08. Jawa Tengah	3,00	9,90	13,26	13,26
09. D.I. Yogyakarta	2,74	8,40	10,60	10,60
10. Jawa Timur	-	10,00	15,64	15,64
11. Banten	2,90	9,86	15,50	15,50
12. B a l i	-	6,88	6,79	6,88
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,60	18,80	18,80
14. Nusa Tenggara Timur	-	4,05	-	4,05
15. Kalimantan Barat	2,00	4,00	-	4,00
16. Kalimantan Tengah	2,20	7,20	-	7,20
17. Kalimantan Selatan	2,34	10,00	-	10,00
18. Kalimantan Timur	-	7,00	-	7,00
19. Sulawesi Utara	-	8,70	-	8,70
20. Sulawesi Tengah	-	8,60	11,20	11,20
21. Sulawesi Selatan	2,40	9,30	12,50	12,50
22. Sulawesi Tenggara	-	-	0,09	0,09
23. Sulawesi Barat	-	7,10	10,20	10,20
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	19,00	19,00

**Tabel 16.5. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,80	3,10	-	3,10
02. Sumatera Utara	3,00	6,27	5,35	6,27
03. Sumatera Barat	-	9,85	-	9,85
04. R i a u	-	6,11	19,00	19,00
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,20	8,58	8,95	8,95
07. Jawa Barat	2,95	10,00	18,63	18,63
08. Jawa Tengah	2,91	9,70	14,52	14,52
09. D.I. Yogyakarta	3,00	9,75	7,04	9,75
10. Jawa Timur	3,00	9,70	13,00	13,00
11. Banten	3,00	9,47	13,26	13,26
12. B a l i	-	6,60	7,46	7,46
13. Nusa Tenggara Barat	-	9,60	8,68	9,60
14. Nusa Tenggara Timur	2,13	4,14	-	4,14
15. Kalimantan Barat	2,50	4,30	-	4,30
16. Kalimantan Tengah	1,80	4,60	-	4,60
17. Kalimantan Selatan	-	9,50	-	9,50
18. Kalimantan Timur	3,00	4,00	-	4,00
19. Sulawesi Utara	-	6,50	-	6,50
20. Sulawesi Selatan	-	10,00	19,80	19,80
21. Sulawesi Barat	-	4,30	2,10	4,30
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	19,80	19,80

**Tabel 16.6. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,60	9,60	-	9,60
02. Sumatera Utara	2,90	7,70	18,00	18,00
03. Sumatera Barat	-	6,50	4,50	6,50
04. R i a u	-	4,26	-	4,26
05. Jambi	2,30	6,80	-	6,80
06. Lampung	-	7,83	-	7,83
07. Jawa Barat	3,00	10,00	15,30	15,30
08. Jawa Tengah	3,00	10,00	16,00	16,00
09. D.I. Yogyakarta	2,80	7,29	9,17	9,17
10. Jawa Timur	2,87	9,80	12,00	12,00
11. Banten	3,00	9,54	10,92	10,92
12. B a l i	-	6,50	-	6,50
13. Nusa Tenggara Barat	3,00	3,40	13,80	13,80
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,20	-	3,20
15. Kalimantan Barat	2,45	4,02	-	4,02
16. Kalimantan Tengah	1,60	4,35	-	4,35
17. Kalimantan Selatan	-	8,50	-	8,50
18. Kalimantan Timur	3,00	5,57	12,70	12,70
19. Sulawesi Utara	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	-	10,00	13,20	13,20
21. Sulawesi Barat	-	1,85	2,50	2,50
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,00	18,00

**Tabel 16.7. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0,70	6,76	-	6,76
02. Sumatera Utara	2,60	9,52	18,50	18,50
03. Sumatera Barat	-	9,51	10,40	10,40
04. R i a u	-	5,30	-	5,30
05. Jambi	-	-	-	-
06. Lampung	2,60	7,75	-	7,75
07. Jawa Barat	3,00	10,00	12,00	12,00
08. Jawa Tengah	2,91	9,90	15,00	15,00
09. D.I. Yogyakarta	1,36	7,20	-	7,20
10. Jawa Timur	3,00	9,90	15,92	15,92
11. Banten	3,00	3,26	9,60	9,60
12. B a l i	-	6,50	1,41	6,50
13. Nusa Tenggara Barat	2,90	6,14	6,00	6,14
14. Nusa Tenggara Timur	-	3,15	-	3,15
15. Kalimantan Barat	-	4,11	-	4,11
16. Kalimantan Tengah	1,70	4,35	-	4,35
17. Kalimantan Selatan	-	7,50	-	7,50
18. Kalimantan Timur	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	2,62	4,20	-	4,20
20. Sulawesi Selatan	-	7,80	15,40	15,40
21. Sulawesi Barat	0,70	9,75	11,10	11,10
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,50	18,50

**Tabel 16.8. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	1,50	6,54	-	6,54
02. Sumatera Utara	2,95	9,90	11,21	11,21
03. Sumatera Barat	-	9,74	-	9,74
04. R i a u	-	5,30	-	5,30
05. Jambi	-	7,60	-	7,60
06. Lampung	2,80	7,45	-	7,45
07. Jawa Barat	2,85	10,00	17,20	17,20
08. Jawa Tengah	2,90	9,82	18,00	18,00
09. D.I. Yogyakarta	2,70	6,50	4,70	6,50
10. Jawa Timur	3,00	9,12	11,50	11,50
11. Banten	2,97	10,00	12,10	12,10
12. B a l i	-	6,50	4,21	6,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	7,30	6,20	7,30
14. Nusa Tenggara Timur	2,95	3,25	-	3,25
15. Kalimantan Barat	2,81	7,00	-	7,00
16. Kalimantan Tengah	1,60	4,30	-	4,30
17. Kalimantan Selatan	-	9,80	-	9,80
18. Kalimantan Timur	3,00	3,00	-	3,00
19. Sulawesi Utara	2,48	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Selatan	2,30	9,30	14,00	14,00
21. Sulawesi Barat	-	10,00	12,63	12,63
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,00	18,00

**Tabel 16.9. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,40	6,47	-	6,47
02. Sumatera Utara	3,00	9,10	6,29	9,10
03. Sumatera Barat	-	8,60	5,79	8,60
04. R i a u	-	4,50	-	4,50
05. Jambi	-	7,20	-	7,20
06. Lampung	-	5,79	-	5,79
07. Jawa Barat	2,73	10,00	14,65	14,65
08. Jawa Tengah	2,92	8,65	18,00	18,00
09. D.I. Yogyakarta	2,92	7,40	-	7,40
10. Jawa Timur	3,00	9,90	12,00	12,00
11. Banten	2,94	8,20	-	8,20
12. B a l i	-	6,50	6,50	6,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	2,20	-	2,20
14. Nusa Tenggara Timur	2,10	-	-	2,10
15. Kalimantan Barat	2,80	4,20	-	4,20
16. Kalimantan Tengah	1,60	4,35	-	4,35
17. Kalimantan Selatan	3,00	8,70	-	8,70
18. Kalimantan Timur	-	7,75	-	7,75
19. Sulawesi Utara	2,61	4,19	-	4,19
20. Sulawesi Selatan	-	7,23	-	7,23
21. Sulawesi Barat	-	9,89	11,05	11,05
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,00	18,00

**Tabel 16.10. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,20	6,34	-	6,34
02. Sumatera Utara	2,90	9,63	10,25	10,25
03. Sumatera Barat	1,34	9,10	-	9,10
04. R i a u	-	4,90	-	4,90
05. Jambi	-	7,20	-	7,20
06. Lampung	-	7,36	-	7,36
07. Jawa Barat	2,97	9,90	14,20	14,20
08. Jawa Tengah	2,97	8,69	18,00	18,00
09. D.I. Yogyakarta	2,80	8,20	-	8,20
10. Jawa Timur	3,00	10,00	13,50	13,50
11. Banten	2,90	8,40	-	8,40
12. B a l i	-	6,40	2,10	6,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	4,63	-	4,63
14. Kalimantan Barat	-	4,21	-	4,21
15. Kalimantan Tengah	1,50	4,30	-	4,30
16. Kalimantan Selatan	-	7,40	-	7,40
17. Kalimantan Timur	-	4,98	-	4,98
18. Sulawesi Utara	-	7,70	-	7,70
19. Sulawesi Tengah	-	4,30	4,72	4,72
20. Sulawesi Selatan	-	9,60	-	9,60
21. Sulawesi Tenggara	-	2,00	3,44	3,44
Kadar Lain Tertinggi	3,00	10,00	18,00	18,00

**Tabel 16.11. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2,20	8,30	-	8,30
02. Sumatera Utara	2,90	9,10	7,82	9,10
03. Sumatera Barat	-	9,60	1,50	9,60
04. R i a u	2,18	3,12	-	3,12
05. Jambi	2,30	7,30	-	7,30
06. Lampung	-	7,40	-	7,40
07. Jawa Barat	2,90	9,46	12,09	12,09
08. Jawa Tengah	2,97	8,69	18,00	18,00
09. D.I. Yogyakarta	2,96	6,90	-	6,90
10. Jawa Timur	2,90	10,00	15,86	15,86
11. Banten	2,97	4,27	-	4,27
12. B a l i	-	6,60	6,80	6,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	3,70	-	3,70
14. Nusa Tenggara Timur	2,05	-	-	2,05
15. Kalimantan Barat	-	4,70	-	4,70
16. Kalimantan Tengah	1,80	4,30	-	4,30
17. Kalimantan Selatan	-	6,80	-	6,80
18. Kalimantan Timur	-	9,91	-	9,91
19. Sulawesi Utara	2,47	4,16	-	4,16
20. Sulawesi Selatan	-	10,00	-	10,00
21. Sulawesi Barat	-	-	2,30	2,30
Kadar Lain Tertinggi	2,97	10,00	18,00	18,00

**Tabel 16.12. : Kadar Lain Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (%)
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Kadar Lain Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nangroe Aceh Darussalam	-	6,40	-	6,40
02. Sumatera Utara	3,00	9,20	9,00	9,20
03. Sumatera Barat	-	9,20	7,30	9,20
04. R i a u	-	3,51	-	3,51
05. Jambi	1,60	6,80	-	6,80
06. Lampung	2,94	5,13	4,60	5,13
07. Jawa Barat	2,98	9,50	11,20	11,20
08. Jawa Tengah	2,92	9,62	18,00	18,00
09. D.I. Yogyakarta	2,40	9,60	4,43	9,60
10. Jawa Timur	3,00	9,80	12,00	12,00
11. Banten	2,92	9,86	-	9,86
12. B a l i	-	7,61	5,24	7,61
13. Nusa Tenggara Timur	1,45	-	-	1,45
14. Kalimantan Barat	-	3,90	-	3,90
15. Kalimantan Tengah	1,80	4,25	-	4,25
16. Kalimantan Selatan	-	8,00	-	8,00
17. Kalimantan Timur	-	9,30	-	9,30
18. Sulawesi Utara	-	5,26	-	5,26
19. Sulawesi Selatan	-	9,00	8,10	9,00
20. Sulawesi Tenggara	-	2,91	2,94	2,94
21. Sulawesi Barat	-	-	-	-
Kadar Lain Tertinggi	3,00	9,86	18,00	18,00

**Tabel 17. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	33	7	21,21	400	0	0,00	433	7	1,62
02. Sumatera Utara	158	3	1,90	788	1	0,13	946	4	0,42
03. Sumatera Barat	3	0	0,00	960	3	0,31	963	3	0,31
04. R i a u	9	2	22,22	64	13	20,31	73	15	20,55
05. Jambi	8	0	0,00	90	0	0,00	98	0	0,00
06. Lampung	9	5	55,56	312	9	2,88	321	14	4,36
07. Jawa Barat	111	0	0,00	1.702	51	3,00	1.813	51	2,81
08. Jawa Tengah	278	48	17,27	2.296	457	19,90	2.574	505	19,62
09. D.I. Yogyakarta	97	20	20,62	512	91	17,77	609	111	18,23
10. Jawa Timur	75	8	10,67	1.737	285	16,41	1.812	293	16,17
11. Banten	139	69	49,64	279	119	42,65	418	188	44,98
12. B a l i	0	-	-	750	117	15,60	750	117	15,60
13. Nusa Tenggara Barat	7	7	100,00	361	177	49,03	368	184	50,00
14. Nusa Tenggara Timur	27	18	66,67	25	15	60,00	52	33	63,46
15. Kalimantan Barat	19	2	10,53	164	4	2,44	183	6	3,28
16. Kalimantan Tengah	41	1	2,44	102	0	0,00	143	1	0,70
17. Kalimantan Selatan	13	5	38,46	886	11	1,24	899	16	1,78
18. Kalimantan Timur	17	17	100,00	27	9	33,33	44	26	59,09
19. Sulawesi Utara	14	0	0,00	67	0	0,00	81	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	21	9	42,86	21	9	42,86
21. Sulawesi Selatan	3	3	100,00	509	278	54,62	512	281	54,88
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
23. Sulawesi Barat	1	1	100,00	240	44	18,33	241	45	18,67
Total	1.062	216	20,34	12.298	1.699	13,82	13.360	1.915	14,33

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
02. Sumatera Utara	6	0	0,00	50	0	0,00	56	0	0,00
03. Sumatera Barat	2	0	0,00	67	0	0,00	69	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	-	-
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
07. Jawa Barat	6	0	0,00	89	0	0,00	95	0	0,00
08. Jawa Tengah	23	0	0,00	84	0	0,00	107	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	19	0	0,00	21	0	0,00	40	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
11. Banten	19	8	42,11	8	0	0,00	27	8	29,63
12. B a l i	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	1	0	0,00	10	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	82	8	9,76	551	4	0,73	633	12	1,90

**Tabel 17.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
02. Sumatera Utara	11	0	0,00	40	0	0,00	51	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
04. R i a u	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
07. Jawa Barat	1	0	0,00	98	0	0,00	99	0	0,00
08. Jawa Tengah	17	3	17,65	100	33	33,00	117	36	30,77
09. D.I. Yogyakarta	13	0	0,00	20	0	0,00	33	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	123	26	21,14	123	26	21,14
11. Banten	15	0	0,00	6	0	0,00	21	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	4	0	0,00	10	0	0,00	14	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	52	0	0,00	54	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
18. Sulawesi Utara	6	0	0,00	2	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	77	3	3,90	646	59	9,13	723	62	8,58

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	59	0	0,00	62	0	0,00
02. Sumatera Utara	8	0	0,00	83	0	0,00	91	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
04. R i a u	5	0	0,00	8	0	0,00	13	0	0,00
05. Jambi	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	28	3	10,71	28	3	10,71
07. Jawa Barat	4	0	0,00	149	31	20,81	153	31	20,26
08. Jawa Tengah	6	6	100,00	269	146	54,28	275	152	55,27
09. D.I. Yogyakarta	9	9	100,00	62	24	38,71	71	33	46,48
10. Jawa Timur	3	3	100,00	294	160	54,42	297	163	54,88
11. Banten	0	-	-	58	52	89,66	58	52	89,66
12. B a l i	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	46	12	26,09	46	12	26,09
14. Nusa Tenggara Timur	4	2	50,00	5	2	40,00	9	4	44,44
15. Kalimantan Barat	4	0	0,00	16	0	0,00	20	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	6	0	0,00	11	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	2	1	50,00	37	0	0,00	39	1	2,56
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	9	0	0,00	10	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	2	40,00	5	2	40,00
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	114	45	39,47	114	45	39,47
22. Sulawesi Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Total	56	21	37,50	1.403	477	34,00	1.459	498	34,13

**Tabel 17.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	5	1	20,00	55	0	0,00	60	1	1,67
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	74	0	0,00	91	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	0	0,00	78	0	0,00
04. R i a u	1	1	100,00	3	0	0,00	4	1	25,00
05. Jambi	2	0	0,00	13	0	0,00	15	0	0,00
06. Lampung	4	4	100,00	17	6	35,29	21	10	47,62
07. Jawa Barat	1	0	0,00	238	13	5,46	239	13	5,44
08. Jawa Tengah	18	13	72,22	364	160	43,96	382	173	45,29
09. D.I. Yogyakarta	3	3	100,00	75	49	65,33	78	52	66,67
10. Jawa Timur	0	-	-	295	91	30,85	295	91	30,85
11. Banten	7	7	100,00	57	46	80,70	64	53	82,81
12. B a l i	0	-	-	167	47	28,14	167	47	28,14
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	164	129	78,66	164	129	78,66
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	7	5	71,43	7	5	71,43
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	21	4	19,05	23	4	17,39
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	8	3	37,50	89	3	3,37	97	6	6,19
18. Kalimantan Timur	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	11	4	36,36	11	4	36,36
21. Sulawesi Selatan	1	1	100,00	137	115	83,94	138	116	84,06
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
23. Sulawesi Barat	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
Total	72	33	45,83	1.896	686	36,18	1.968	719	36,53

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	2	100,00	25	0	0,00	27	2	7,41
02. Sumatera Utara	19	0	0,00	41	0	0,00	60	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	1	100,00	53	0	0,00	54	1	1,85
07. Jawa Barat	9	0	0,00	130	4	3,08	139	4	2,88
08. Jawa Tengah	17	6	35,29	174	41	23,56	191	47	24,61
09. D.I. Yogyakarta	7	4	57,14	49	14	28,57	56	18	32,14
10. Jawa Timur	1	1	100,00	65	0	0,00	66	1	1,52
11. Banten	8	8	100,00	14	9	64,29	22	17	77,27
12. B a l i	0	-	-	87	62	71,26	87	62	71,26
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	28	46,67	60	28	46,67
14. Nusa Tenggara Timur	3	3	100,00	8	8	100,00	11	11	100,00
15. Kalimantan Barat	2	2	100,00	19	0	0,00	21	2	9,52
16. Kalimantan Tengah	3	1	33,33	9	0	0,00	12	1	8,33
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	95	8	8,42	95	8	8,42
18. Kalimantan Timur	9	9	100,00	3	3	100,00	12	12	100,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	31	22	70,97	31	22	70,97
Total	81	37	45,68	974	209	21,46	1.055	246	23,32

**Tabel 17.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	21	0	0,00	24	0	0,00
02. Sumatera Utara	10	0	0,00	66	0	0,00	76	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	5	83,33	6	5	83,33
05. Jambi	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
07. Jawa Barat	10	0	0,00	150	0	0,00	160	0	0,00
08. Jawa Tengah	20	0	0,00	181	15	8,29	201	15	7,46
09. D.I. Yogyakarta	6	0	0,00	22	3	13,64	28	3	10,71
10. Jawa Timur	2	0	0,00	106	0	0,00	108	0	0,00
11. Banten	12	5	41,67	9	4	44,44	21	9	42,86
12. B a l i	0	-	-	27	4	14,81	27	4	14,81
13. Nusa Tenggara Barat	4	4	100,00	11	0	0,00	15	4	26,67
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
15. Kalimantan Barat	1	0	0,00	18	0	0,00	19	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	81	0	0,00	81	0	0,00
18. Kalimantan Timur	6	6	100,00	7	6	85,71	13	12	92,31
19. Sulawesi Utara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	12	2	16,67	12	2	16,67
Total	79	15	18,99	852	53	6,22	931	68	7,30

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	2	0	0,00	67	0	0,00	69	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	11	5	45,45	11	5	45,45
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	0	0,00	22	0	0,00	23	0	0,00
07. Jawa Barat	13	0	0,00	140	0	0,00	153	0	0,00
08. Jawa Tengah	15	3	20,00	308	10	3,25	323	13	4,02
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	5	0	0,00	261	0	0,00	266	0	0,00
11. Banten	10	4	40,00	2	0	0,00	12	4	33,33
12. B a l i	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	3	100,00	44	8	18,18	47	11	23,40
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	61	0	0,00	61	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	9	0	0,00	10	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	13	8	61,54	13	8	61,54
21. Sulawesi Barat	1	1	100,00	54	1	1,85	55	2	3,64
Total	58	11	18,97	1.160	32	2,76	1.218	43	3,53

**Tabel 17.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	16	3	18,75	97	0	0,00	113	3	2,65
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	1	16,67	6	1	16,67
05. Jambi	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	32	0	0,00	33	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	183	0	0,00	194	0	0,00
08. Jawa Tengah	25	5	20,00	240	4	1,67	265	9	3,40
09. D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	68	0	0,00	73	0	0,00
10. Jawa Timur	12	3	25,00	103	0	0,00	115	3	2,61
11. Banten	13	4	30,77	33	2	6,06	46	6	13,04
12. B a l i	0	-	-	72	1	1,39	72	1	1,39
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	7	7	100,00	1	0	0,00	8	7	87,50
15. Kalimantan Barat	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
18. Kalimantan Timur	2	2	100,00	2	0	0,00	4	2	50,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	3	0	0,00	4	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	2	2	100,00	136	62	45,59	138	64	46,38
21. Sulawesi Barat	0	-	-	97	5	5,15	97	5	5,15
Total	102	26	25,49	1.333	75	5,63	1.435	101	7,04

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	3	50,00	24	0	0,00	30	3	10,00
02. Sumatera Utara	5	0	0,00	70	1	1,43	75	1	1,33
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	3	3,85	78	3	3,85
04. R i a u	0	-	-	5	1	20,00	5	1	20,00
05. Jambi	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	140	0	0,00	151	0	0,00
08. Jawa Tengah	31	0	0,00	178	0	0,00	209	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	33	0	0,00	38	0	0,00
10. Jawa Timur	8	0	0,00	114	0	0,00	122	0	0,00
11. Banten	12	11	91,67	57	5	8,77	69	16	23,19
12. B a l i	0	-	-	51	0	0,00	51	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	6	6	100,00	0	-	-	6	6	100,00
15. Kalimantan Barat	4	0	0,00	13	0	0,00	17	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	1	1	100,00	76	0	0,00	77	1	1,30
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	3	0	0,00	4	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	19	3	15,79	19	3	15,79
21. Sulawesi Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Total	93	21	22,58	929	13	1,40	1.022	34	3,33

**Tabel 17.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	1	16,67	27	0	0,00	33	1	3,03
02. Sumatera Utara	24	0	0,00	44	0	0,00	68	0	0,00
03. Sumatera Barat	1	0	0,00	90	0	0,00	91	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	7	1	14,29	7	1	14,29
05. Jambi	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
07. Jawa Barat	19	0	0,00	122	0	0,00	141	0	0,00
08. Jawa Tengah	37	3	8,11	142	0	0,00	179	3	1,68
09. D.I. Yogyakarta	15	1	6,67	51	0	0,00	66	1	1,52
10. Jawa Timur	13	0	0,00	89	0	0,00	102	0	0,00
11. Banten	11	11	100,00	13	1	7,69	24	12	50,00
12. B a l i	0	-	-	62	0	0,00	62	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	96	0	0,00	96	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	3	60,00	5	3	60,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	23	1	4,35	23	1	4,35
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	129	16	12,40	850	7	0,82	979	23	2,35

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	0	0,00	49	0	0,00	51	0	0,00
02. Sumatera Utara	23	0	0,00	69	0	0,00	92	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	102	0	0,00	102	0	0,00
04. R i a u	1	1	100,00	1	0	0,00	2	1	50,00
05. Jambi	1	0	0,00	11	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	120	0	0,00	131	0	0,00
08. Jawa Tengah	37	5	13,51	157	43	27,39	194	48	24,74
09. D.I. Yogyakarta	8	1	12,50	23	0	0,00	31	1	3,23
10. Jawa Timur	24	1	4,17	133	8	6,02	157	9	5,73
11. Banten	18	6	33,33	14	0	0,00	32	6	18,75
12. B a l i	0	-	-	82	3	3,66	82	3	3,66
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	3	0	0,00	0	-	-	3	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	4	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	132	14	10,61	918	64	6,97	1.050	78	7,43

**Tabel 17.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Bawah HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	87	0	0,00	104	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	1	0	0,00	11	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	2	0	0,00	12	0	0,00	14	0	0,00
07. Jawa Barat	15	0	0,00	143	3	2,10	158	3	1,90
08. Jawa Tengah	32	4	12,50	99	5	5,05	131	9	6,87
09. D.I. Yogyakarta	6	2	33,33	65	1	1,54	71	3	4,23
10. Jawa Timur	7	0	0,00	81	0	0,00	88	0	0,00
11. Banten	14	5	35,71	8	0	0,00	22	5	22,73
12. B a l i	0	-	-	60	0	0,00	60	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	4	0	0,00	0	-	-	4	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	12	10	83,33	12	10	83,33
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Total	101	11	10,89	786	20	2,54	887	31	3,49

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	33	3	9,09	400	0	0,00	433	3	0,69
02. Sumatera Utara	158	0	0,00	788	0	0,00	946	0	0,00
03. Sumatera Barat	3	0	0,00	960	0	0,00	963	0	0,00
04. R i a u	9	0	0,00	64	0	0,00	73	0	0,00
05. Jambi	8	0	0,00	90	0	0,00	98	0	0,00
06. Lampung	9	0	0,00	312	0	0,00	321	0	0,00
07. Jawa Barat	111	4	3,60	1.702	4	0,24	1.813	8	0,44
08. Jawa Tengah	278	6	2,16	2.296	4	0,17	2.574	10	0,39
09. D.I. Yogyakarta	97	10	10,31	512	0	0,00	609	10	1,64
10. Jawa Timur	75	0	0,00	1.737	13	0,75	1.812	13	0,72
11. Banten	139	14	10,07	279	1	0,36	418	15	3,59
12. B a l i	0	-	-	750	2	0,27	750	2	0,27
13. Nusa Tenggara Barat	7	0	0,00	361	5	1,39	368	5	1,36
14. Nusa Tenggara Timur	27	0	0,00	25	0	0,00	52	0	0,00
15. Kalimantan Barat	19	1	5,26	164	0	0,00	183	1	0,55
16. Kalimantan Tengah	41	2	4,88	102	0	0,00	143	2	1,40
17. Kalimantan Selatan	13	0	0,00	886	1	0,11	899	1	0,11
18. Kalimantan Timur	17	0	0,00	27	0	0,00	44	0	0,00
19. Sulawesi Utara	14	0	0,00	67	0	0,00	81	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	3	0	0,00	509	38	7,47	512	38	7,42
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
23. Sulawesi Barat	1	0	0,00	240	15	6,25	241	15	6,22
Total	1.062	40	3,77	12.298	83	0,67	13.360	123	0,92

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
02. Sumatera Utara	6	0	0,00	50	0	0,00	56	0	0,00
03. Sumatera Barat	2	0	0,00	67	0	0,00	69	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	-	-
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
07. Jawa Barat	6	0	0,00	89	0	0,00	95	0	0,00
08. Jawa Tengah	23	0	0,00	84	0	0,00	107	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	19	0	0,00	21	0	0,00	40	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
11. Banten	19	0	0,00	8	0	0,00	27	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	1	0	0,00	10	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	53	0	0,00	53	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	82	0	0,00	551	0	0,00	633	0	0,00

**Tabel 18.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
02. Sumatera Utara	11	0	0,00	40	0	0,00	51	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
04. R i a u	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
07. Jawa Barat	1	0	0,00	98	0	0,00	99	0	0,00
08. Jawa Tengah	17	0	0,00	100	0	0,00	117	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	13	0	0,00	20	0	0,00	33	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	123	0	0,00	123	0	0,00
11. Banten	15	0	0,00	6	0	0,00	21	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	4	0	0,00	10	0	0,00	14	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	6	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	52	0	0,00	54	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
18. Sulawesi Utara	6	0	0,00	2	0	0,00	8	0	0,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	77	0	0,00	646	0	0,00	723	0	0,00

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	59	0	0,00	62	0	0,00
02. Sumatera Utara	8	0	0,00	83	0	0,00	91	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	71	0	0,00	71	0	0,00
04. R i a u	5	0	0,00	8	0	0,00	13	0	0,00
05. Jambi	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
07. Jawa Barat	4	0	0,00	149	0	0,00	153	0	0,00
08. Jawa Tengah	6	0	0,00	269	0	0,00	275	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	9	0	0,00	62	0	0,00	71	0	0,00
10. Jawa Timur	3	0	0,00	294	9	3,06	297	9	3,03
11. Banten	0	-	-	58	0	0,00	58	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	67	0	0,00	67	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	46	0	0,00	46	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	4	0	0,00	5	0	0,00	9	0	0,00
15. Kalimantan Barat	4	0	0,00	16	0	0,00	20	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	5	0	0,00	6	0	0,00	11	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	2	0	0,00	37	0	0,00	39	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	9	0	0,00	10	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	114	29	25,44	114	29	25,44
22. Sulawesi Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Total	56	0	0,00	1.403	38	2,71	1.459	38	2,60

**Tabel 18.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	5	0	0,00	55	0	0,00	60	0	0,00
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	74	0	0,00	91	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	0	0,00	78	0	0,00
04. R i a u	1	0	0,00	3	0	0,00	4	0	0,00
05. Jambi	2	0	0,00	13	0	0,00	15	0	0,00
06. Lampung	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
07. Jawa Barat	1	0	0,00	238	4	1,68	239	4	1,67
08. Jawa Tengah	18	0	0,00	364	4	1,10	382	4	1,05
09. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	75	0	0,00	78	0	0,00
10. Jawa Timur	0	-	-	295	3	1,02	295	3	1,02
11. Banten	7	0	0,00	57	0	0,00	64	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	167	0	0,00	167	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	164	2	1,22	164	2	1,22
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	21	0	0,00	23	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	8	0	0,00	89	0	0,00	97	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	1	0	0,00	137	8	5,84	138	8	5,80
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
23. Sulawesi Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Total	72	0	0,00	1.896	21	1,11	1.968	21	1,07

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	0	0,00	25	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	19	0	0,00	41	0	0,00	60	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	90	0	0,00	90	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	0	0,00	53	0	0,00	54	0	0,00
07. Jawa Barat	9	2	22,22	130	0	0,00	139	2	1,44
08. Jawa Tengah	17	0	0,00	174	0	0,00	191	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	7	0	0,00	49	0	0,00	56	0	0,00
10. Jawa Timur	1	0	0,00	65	0	0,00	66	0	0,00
11. Banten	8	0	0,00	14	0	0,00	22	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	87	1	1,15	87	1	1,15
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	0	0,00	60	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	19	0	0,00	21	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	1	33,33	9	0	0,00	12	1	8,33
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	95	1	1,05	95	1	1,05
18. Kalimantan Timur	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Total	81	3	3,70	974	2	0,21	1.055	5	0,47

**Tabel 18.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	21	0	0,00	24	0	0,00
02. Sumatera Utara	10	0	0,00	66	0	0,00	76	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
05. Jambi	2	0	0,00	10	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
07. Jawa Barat	10	0	0,00	150	0	0,00	160	0	0,00
08. Jawa Tengah	20	1	5,00	181	0	0,00	201	1	0,50
09. D.I. Yogyakarta	6	0	0,00	22	0	0,00	28	0	0,00
10. Jawa Timur	2	0	0,00	106	1	0,94	108	1	0,93
11. Banten	12	0	0,00	9	1	11,11	21	1	4,76
12. B a l i	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	4	0	0,00	11	0	0,00	15	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
15. Kalimantan Barat	1	1	100,00	18	0	0,00	19	1	5,26
16. Kalimantan Tengah	3	1	33,33	9	0	0,00	12	1	8,33
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	81	0	0,00	81	0	0,00
18. Kalimantan Timur	6	0	0,00	7	0	0,00	13	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	12	1	8,33	12	1	8,33
Total	79	3	3,80	852	3	0,35	931	6	0,64

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	2	0	0,00	67	0	0,00	69	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	73	0	0,00	73	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	0	0,00	22	0	0,00	23	0	0,00
07. Jawa Barat	13	2	15,38	140	0	0,00	153	2	1,31
08. Jawa Tengah	15	2	13,33	308	0	0,00	323	2	0,62
09. D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	23	0	0,00	24	0	0,00
10. Jawa Timur	5	0	0,00	261	0	0,00	266	0	0,00
11. Banten	10	3	30,00	2	0	0,00	12	3	25,00
12. B a l i	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	0	0,00	44	3	6,82	47	3	6,38
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	61	0	0,00	61	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	9	0	0,00	10	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
21. Sulawesi Barat	1	0	0,00	54	7	12,96	55	7	12,73
Total	58	7	12,07	1.160	10	0,86	1.218	17	1,40

**Tabel 18.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
02. Sumatera Utara	16	0	0,00	97	0	0,00	113	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
06. Lampung	1	0	0,00	32	0	0,00	33	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	183	0	0,00	194	0	0,00
08. Jawa Tengah	25	2	8,00	240	0	0,00	265	2	0,75
09. D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	68	0	0,00	73	0	0,00
10. Jawa Timur	12	0	0,00	103	0	0,00	115	0	0,00
11. Banten	13	1	7,69	33	0	0,00	46	1	2,17
12. B a l i	0	-	-	72	1	1,39	72	1	1,39
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	7	0	0,00	1	0	0,00	8	0	0,00
15. Kalimantan Barat	1	0	0,00	17	0	0,00	18	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	2	0	0,00	4	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	3	0	0,00	4	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	2	0	0,00	136	1	0,74	138	1	0,72
21. Sulawesi Barat	0	-	-	97	7	7,22	97	7	7,22
Total	102	3	2,94	1.333	9	0,68	1.435	12	0,84

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	0	0,00	24	0	0,00	30	0	0,00
02. Sumatera Utara	5	0	0,00	70	0	0,00	75	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	0	0,00	78	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	16	0	0,00	16	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	140	0	0,00	151	0	0,00
08. Jawa Tengah	31	0	0,00	178	0	0,00	209	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	5	3	60,00	33	0	0,00	38	3	7,89
10. Jawa Timur	8	0	0,00	114	0	0,00	122	0	0,00
11. Banten	12	1	8,33	57	0	0,00	69	1	1,45
12. B a l i	0	-	-	51	0	0,00	51	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
15. Kalimantan Barat	4	0	0,00	13	0	0,00	17	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	1	0	0,00	76	0	0,00	77	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	3	0	0,00	4	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Total	93	4	4,30	929	0	0,00	1.022	4	0,39

**Tabel 18.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	3	50,00	27	0	0,00	33	3	9,09
02. Sumatera Utara	24	0	0,00	44	0	0,00	68	0	0,00
03. Sumatera Barat	1	0	0,00	90	0	0,00	91	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
05. Jambi	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
07. Jawa Barat	19	0	0,00	122	0	0,00	141	0	0,00
08. Jawa Tengah	37	1	2,70	142	0	0,00	179	1	0,56
09. D.I. Yogyakarta	15	6	40,00	51	0	0,00	66	6	9,09
10. Jawa Timur	13	0	0,00	89	0	0,00	102	0	0,00
11. Banten	11	0	0,00	13	0	0,00	24	0	0,00
12. B a l i	0	-	-	62	0	0,00	62	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
15. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	96	0	0,00	96	0	0,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	129	10	7,75	850	0	0,00	979	10	1,02

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 18.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	0	0,00	49	0	0,00	51	0	0,00
02. Sumatera Utara	23	0	0,00	69	0	0,00	92	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	102	0	0,00	102	0	0,00
04. R i a u	1	0	0,00	1	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	1	0	0,00	11	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	0	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
07. Jawa Barat	11	0	0,00	120	0	0,00	131	0	0,00
08. Jawa Tengah	37	0	0,00	157	0	0,00	194	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	8	1	12,50	23	0	0,00	31	1	3,23
10. Jawa Timur	24	0	0,00	133	0	0,00	157	0	0,00
11. Banten	18	6	33,33	14	0	0,00	32	6	18,75
12. B a l i	0	-	-	82	0	0,00	82	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
14. Nusa Tenggara Timur	3	0	0,00	0	-	-	3	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	94	0	0,00	94	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	1	0	0,00	4	0	0,00	5	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	132	7	5,30	918	0	0,00	1.050	7	0,67

**Tabel 18.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
02. Sumatera Utara	17	0	0,00	87	0	0,00	104	0	0,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	80	0	0,00	80	0	0,00
04. R i a u	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
05. Jambi	1	0	0,00	11	0	0,00	12	0	0,00
06. Lampung	2	0	0,00	12	0	0,00	14	0	0,00
07. Jawa Barat	15	0	0,00	143	0	0,00	158	0	0,00
08. Jawa Tengah	32	0	0,00	99	0	0,00	131	0	0,00
09. D.I. Yogyakarta	6	0	0,00	65	0	0,00	71	0	0,00
10. Jawa Timur	7	0	0,00	81	0	0,00	88	0	0,00
11. Banten	14	3	21,43	8	0	0,00	22	3	13,64
12. B a l i	0	-	-	60	0	0,00	60	0	0,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	4	0	0,00	0	-	-	4	0	0,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
16. Kalimantan Tengah	3	0	0,00	9	0	0,00	12	0	0,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	0	0,00	72	0	0,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	101	3	2,97	786	0	0,00	887	3	0,34

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 19. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Tahun 2008**

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	33	23	69,70	400	400	100,00	433	423	97,69
02. Sumatera Utara	158	155	98,10	788	787	99,87	946	942	99,58
03. Sumatera Barat	3	3	100,00	960	957	99,69	963	960	99,69
04. R i a u	9	7	77,78	64	51	79,69	73	58	79,45
05. Jambi	8	8	100,00	90	90	100,00	98	98	100,00
06. Lampung	9	4	44,44	312	303	97,12	321	307	95,64
07. Jawa Barat	111	107	96,40	1.702	1.647	96,77	1.813	1.754	96,75
08. Jawa Tengah	278	224	80,58	2.296	1.835	79,92	2.574	2.059	79,99
09. D.I. Yogyakarta	97	67	69,07	512	421	82,23	609	488	80,13
10. Jawa Timur	75	67	89,33	1.737	1.439	82,84	1.812	1.506	83,11
11. Banten	139	56	40,29	279	159	56,99	418	215	51,44
12. B a l i	0	-	-	750	631	84,13	750	631	84,13
13. Nusa Tenggara Barat	7	0	0,00	361	179	49,58	368	179	48,64
14. Nusa Tenggara Timur	27	9	33,33	25	10	40,00	52	19	36,54
15. Kalimantan Barat	19	16	84,21	164	160	97,56	183	176	96,17
16. Kalimantan Tengah	41	38	92,68	102	102	100,00	143	140	97,90
17. Kalimantan Selatan	13	8	61,54	886	874	98,65	899	882	98,11
18. Kalimantan Timur	17	0	0,00	27	18	66,67	44	18	40,91
19. Sulawesi Utara	14	14	100,00	67	67	100,00	81	81	100,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	21	12	57,14	21	12	57,14
21. Sulawesi Selatan	3	0	0,00	509	193	37,92	512	193	37,70
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
23. Sulawesi Barat	1	0	0,00	240	181	75,42	241	181	75,10
Total	1.062	806	75,89	12.298	10.516	85,51	13.360	11.322	84,75

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Januari 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	34	34	100,00	34	34	100,00
02. Sumatera Utara	6	6	100,00	50	50	100,00	56	56	100,00
03. Sumatera Barat	2	2	100,00	67	67	100,00	69	69	100,00
04. R i a u	0	-	-	0	-	-	0	-	-
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	29	29	100,00	29	29	100,00
07. Jawa Barat	6	6	100,00	89	89	100,00	95	95	100,00
08. Jawa Tengah	23	23	100,00	84	84	100,00	107	107	100,00
09. D.I. Yogyakarta	19	19	100,00	21	21	100,00	40	40	100,00
10. Jawa Timur	0	-	-	73	73	100,00	73	73	100,00
11. Banten	19	11	57,89	8	8	100,00	27	19	70,37
12. B a l i	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	1	1	100,00	10	10	100,00	11	11	100,00
15. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	53	53	100,00	53	53	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
18. Sulawesi Utara	3	3	100,00	8	8	100,00	11	11	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	82	74	90,24	551	547	99,27	633	621	98,10

Tabel 19.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Pebruari 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	28	28	100,00	28	28	100,00
02. Sumatera Utara	11	11	100,00	40	40	100,00	51	51	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
04. R i a u	2	2	100,00	9	9	100,00	11	11	100,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	0	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
07. Jawa Barat	1	1	100,00	98	98	100,00	99	99	100,00
08. Jawa Tengah	17	14	82,35	100	67	67,00	117	81	69,23
09. D.I. Yogyakarta	13	13	100,00	20	20	100,00	33	33	100,00
10. Jawa Timur	0	-	-	123	97	78,86	123	97	78,86
11. Banten	15	15	100,00	6	6	100,00	21	21	100,00
12. B a l i	0	-	-	38	38	100,00	38	38	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Kalimantan Barat	4	4	100,00	10	10	100,00	14	14	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	6	100,00	6	6	100,00	12	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	2	2	100,00	52	52	100,00	54	54	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
18. Sulawesi Utara	6	6	100,00	2	2	100,00	8	8	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	77	74	96,10	646	587	90,87	723	661	91,42

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Maret 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	3	100,00	59	59	100,00	62	62	100,00
02. Sumatera Utara	8	8	100,00	83	83	100,00	91	91	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	71	71	100,00	71	71	100,00
04. R i a u	5	5	100,00	8	8	100,00	13	13	100,00
05. Jambi	2	2	100,00	10	10	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	28	25	89,29	28	25	89,29
07. Jawa Barat	4	4	100,00	149	118	79,19	153	122	79,74
08. Jawa Tengah	6	0	0,00	269	123	45,72	275	123	44,73
09. D.I. Yogyakarta	9	0	0,00	62	38	61,29	71	38	53,52
10. Jawa Timur	3	0	0,00	294	125	42,52	297	125	42,09
11. Banten	0	-	-	58	6	10,34	58	6	10,34
12. B a l i	0	-	-	67	67	100,00	67	67	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	46	34	73,91	46	34	73,91
14. Nusa Tenggara Timur	4	2	50,00	5	3	60,00	9	5	55,56
15. Kalimantan Barat	4	4	100,00	16	16	100,00	20	20	100,00
16. Kalimantan Tengah	5	5	100,00	6	6	100,00	11	11	100,00
17. Kalimantan Selatan	2	1	50,00	37	37	100,00	39	38	97,44
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	9	9	100,00	10	10	100,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	3	60,00	5	3	60,00
21. Sulawesi Selatan	0	-	-	114	40	35,09	114	40	35,09
22. Sulawesi Barat	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Total	56	35	62,50	1.403	888	63,29	1.459	923	63,26

Tabel 19.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan April 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	5	4	80,00	55	55	100,00	60	59	98,33
02. Sumatera Utara	17	17	100,00	74	74	100,00	91	91	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	78	100,00	78	78	100,00
04. R i a u	1	0	0,00	3	3	100,00	4	3	75,00
05. Jambi	2	2	100,00	13	13	100,00	15	15	100,00
06. Lampung	4	0	0,00	17	11	64,71	21	11	52,38
07. Jawa Barat	1	1	100,00	238	221	92,86	239	222	92,89
08. Jawa Tengah	18	5	27,78	364	200	54,95	382	205	53,66
09. D.I. Yogyakarta	3	0	0,00	75	26	34,67	78	26	33,33
10. Jawa Timur	0	-	-	295	201	68,14	295	201	68,14
11. Banten	7	0	0,00	57	11	19,30	64	11	17,19
12. B a l i	0	-	-	167	120	71,86	167	120	71,86
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	164	33	20,12	164	33	20,12
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	7	2	28,57	7	2	28,57
15. Kalimantan Barat	2	2	100,00	21	17	80,95	23	19	82,61
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	8	5	62,50	89	86	96,63	97	91	93,81
18. Kalimantan Timur	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
20. Sulawesi Tengah	0	-	-	11	7	63,64	11	7	63,64
21. Sulawesi Selatan	1	0	0,00	137	14	10,22	138	14	10,14
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
23. Sulawesi Barat	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Total	72	39	54,17	1.896	1.189	62,71	1.968	1.228	62,40

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Mei 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	0	0,00	25	25	100,00	27	25	92,59
02. Sumatera Utara	19	19	100,00	41	41	100,00	60	60	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	90	90	100,00	90	90	100,00
04. R i a u	0	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	0	0,00	53	53	100,00	54	53	98,15
07. Jawa Barat	9	7	77,78	130	126	96,92	139	133	95,68
08. Jawa Tengah	17	11	64,71	174	133	76,44	191	144	75,39
09. D.I. Yogyakarta	7	3	42,86	49	35	71,43	56	38	67,86
10. Jawa Timur	1	0	0,00	65	65	100,00	66	65	98,48
11. Banten	8	0	0,00	14	5	35,71	22	5	22,73
12. B a l i	0	-	-	87	24	27,59	87	24	27,59
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	60	32	53,33	60	32	53,33
14. Nusa Tenggara Timur	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
15. Kalimantan Barat	2	0	0,00	19	19	100,00	21	19	90,48
16. Kalimantan Tengah	3	1	33,33	9	9	100,00	12	10	83,33
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	95	86	90,53	95	86	90,53
18. Kalimantan Timur	9	0	0,00	3	0	0,00	12	0	0,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	31	9	29,03	31	9	29,03
Total	81	41	50,62	974	763	78,34	1.055	804	76,21

Tabel 19.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juni 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	3	100,00	21	21	100,00	24	24	100,00
02. Sumatera Utara	10	10	100,00	66	66	100,00	76	76	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
04. R i a u	0	-	-	6	1	16,67	6	1	16,67
05. Jambi	2	2	100,00	10	10	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
07. Jawa Barat	10	10	100,00	150	150	100,00	160	160	100,00
08. Jawa Tengah	20	19	95,00	181	166	91,71	201	185	92,04
09. D.I. Yogyakarta	6	6	100,00	22	19	86,36	28	25	89,29
10. Jawa Timur	2	2	100,00	106	105	99,06	108	107	99,07
11. Banten	12	7	58,33	9	4	44,44	21	11	52,38
12. B a l i	0	-	-	27	23	85,19	27	23	85,19
13. Nusa Tenggara Barat	4	0	0,00	11	11	100,00	15	11	73,33
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
15. Kalimantan Barat	1	0	0,00	18	18	100,00	19	18	94,74
16. Kalimantan Tengah	3	2	66,67	9	9	100,00	12	11	91,67
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	81	81	100,00	81	81	100,00
18. Kalimantan Timur	6	0	0,00	7	1	14,29	13	1	7,69
19. Sulawesi Utara	0	-	-	0	-	-	0	-	-
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	12	9	75,00	12	9	75,00
Total	79	61	77,22	852	796	93,43	931	857	92,05

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.7. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Juli 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	3	100,00	24	24	100,00	27	27	100,00
02. Sumatera Utara	2	2	100,00	67	67	100,00	69	69	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	73	73	100,00	73	73	100,00
04. R i a u	0	-	-	11	6	54,55	11	6	54,55
05. Jambi	0	-	-	0	-	-	0	-	-
06. Lampung	1	1	100,00	22	22	100,00	23	23	100,00
07. Jawa Barat	13	11	84,62	140	140	100,00	153	151	98,69
08. Jawa Tengah	15	10	66,67	308	298	96,75	323	308	95,36
09. D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	23	23	100,00	24	24	100,00
10. Jawa Timur	5	5	100,00	261	261	100,00	266	266	100,00
11. Banten	10	3	30,00	2	2	100,00	12	5	41,67
12. B a l i	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	0	0,00	44	33	75,00	47	33	70,21
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	61	61	100,00	61	61	100,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	0	-	-	0	-	-
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	9	9	100,00	10	10	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	13	5	38,46	13	5	38,46
21. Sulawesi Barat	1	0	0,00	54	46	85,19	55	46	83,64
Total	58	40	68,97	1.160	1.118	96,38	1.218	1.158	95,07

Tabel 19.8. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Agustus 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	3	3	100,00	24	24	100,00	27	27	100,00
02. Sumatera Utara	16	13	81,25	97	97	100,00	113	110	97,35
03. Sumatera Barat	0	-	-	92	92	100,00	92	92	100,00
04. R i a u	0	-	-	6	5	83,33	6	5	83,33
05. Jambi	0	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
06. Lampung	1	1	100,00	32	32	100,00	33	33	100,00
07. Jawa Barat	11	11	100,00	183	183	100,00	194	194	100,00
08. Jawa Tengah	25	18	72,00	240	236	98,33	265	254	95,85
09. D.I. Yogyakarta	5	5	100,00	68	68	100,00	73	73	100,00
10. Jawa Timur	12	9	75,00	103	103	100,00	115	112	97,39
11. Banten	13	8	61,54	33	31	93,94	46	39	84,78
12. B a l i	0	-	-	72	70	97,22	72	70	97,22
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	7	0	0,00	1	1	100,00	8	1	12,50
15. Kalimantan Barat	1	1	100,00	17	17	100,00	18	18	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	80	80	100,00	80	80	100,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	2	2	100,00	4	2	50,00
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	3	3	100,00	4	4	100,00
20. Sulawesi Selatan	2	0	0,00	136	73	53,68	138	73	52,90
21. Sulawesi Barat	0	-	-	97	85	87,63	97	85	87,63
Total	102	73	71,57	1.333	1.249	93,70	1.435	1.322	92,13

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 19.9. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan September 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	3	50,00	24	24	100,00	30	27	90,00
02. Sumatera Utara	5	5	100,00	70	69	98,57	75	74	98,67
03. Sumatera Barat	0	-	-	78	75	96,15	78	75	96,15
04. R i a u	0	-	-	5	4	80,00	5	4	80,00
05. Jambi	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	16	16	100,00	16	16	100,00
07. Jawa Barat	11	11	100,00	140	140	100,00	151	151	100,00
08. Jawa Tengah	31	31	100,00	178	178	100,00	209	209	100,00
09. D.I. Yogyakarta	5	2	40,00	33	33	100,00	38	35	92,11
10. Jawa Timur	8	8	100,00	114	114	100,00	122	122	100,00
11. Banten	12	0	0,00	57	52	91,23	69	52	75,36
12. B a l i	0	-	-	51	51	100,00	51	51	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	-	-	6	0	0,00
15. Kalimantan Barat	4	4	100,00	13	13	100,00	17	17	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	1	0	0,00	76	76	100,00	77	76	98,70
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	3	3	100,00	4	4	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	19	16	84,21	19	16	84,21
21. Sulawesi Barat	0	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Total	93	68	73,12	929	916	98,60	1.022	984	96,28

Tabel 19.10. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Oktober 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	6	2	33,33	27	27	100,00	33	29	87,88
02. Sumatera Utara	24	24	100,00	44	44	100,00	68	68	100,00
03. Sumatera Barat	1	1	100,00	90	90	100,00	91	91	100,00
04. R i a u	0	-	-	7	6	85,71	7	6	85,71
05. Jambi	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	25	25	100,00	25	25	100,00
07. Jawa Barat	19	19	100,00	122	122	100,00	141	141	100,00
08. Jawa Tengah	37	33	89,19	142	142	100,00	179	175	97,77
09. D.I. Yogyakarta	15	8	53,33	51	51	100,00	66	59	89,39
10. Jawa Timur	13	13	100,00	89	89	100,00	102	102	100,00
11. Banten	11	0	0,00	13	12	92,31	24	12	50,00
12. B a l i	0	-	-	62	62	100,00	62	62	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
14. Kalimantan Barat	0	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
15. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
16. Kalimantan Selatan	0	-	-	96	96	100,00	96	96	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
18. Sulawesi Utara	0	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
19. Sulawesi Tengah	0	-	-	5	2	40,00	5	2	40,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	23	22	95,65	23	22	95,65
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	129	103	79,84	850	843	99,18	979	946	96,63

* Harga Pembelian Pemerintah

<https://www.bps.go.id>

Tabel 19.11. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Nopember 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	2	2	100,00	49	49	100,00	51	51	100,00
02. Sumatera Utara	23	23	100,00	69	69	100,00	92	92	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	102	102	100,00	102	102	100,00
04. R i a u	1	0	0,00	1	1	100,00	2	1	50,00
05. Jambi	1	1	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	0	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
07. Jawa Barat	11	11	100,00	120	120	100,00	131	131	100,00
08. Jawa Tengah	37	32	86,49	157	114	72,61	194	146	75,26
09. D.I. Yogyakarta	8	6	75,00	23	23	100,00	31	29	93,55
10. Jawa Timur	24	23	95,83	133	125	93,98	157	148	94,27
11. Banten	18	6	33,33	14	14	100,00	32	20	62,50
12. B a l i	0	-	-	82	79	96,34	82	79	96,34
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	3	3	100,00	0	-	-	3	3	100,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	94	94	100,00	94	94	100,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
19. Sulawesi Utara	1	1	100,00	4	4	100,00	5	5	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
Total	132	111	84,09	918	854	93,03	1.050	965	91,90

Tabel 19.12. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Penggilingan di Atas HPP *
Dirinci Menurut Propinsi dan Kelompok Kualitas
Bulan Desember 2008

PROPINSI	GKG			GKP			Total		
	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%	Obs.	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Nangroe Aceh Darussalam	0	-	-	30	30	100,00	30	30	100,00
02. Sumatera Utara	17	17	100,00	87	87	100,00	104	104	100,00
03. Sumatera Barat	0	-	-	80	80	100,00	80	80	100,00
04. R i a u	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
05. Jambi	1	1	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00
06. Lampung	2	2	100,00	12	12	100,00	14	14	100,00
07. Jawa Barat	15	15	100,00	143	140	97,90	158	155	98,10
08. Jawa Tengah	32	28	87,50	99	94	94,95	131	122	93,13
09. D.I. Yogyakarta	6	4	66,67	65	64	98,46	71	68	95,77
10. Jawa Timur	7	7	100,00	81	81	100,00	88	88	100,00
11. Banten	14	6	42,86	8	8	100,00	22	14	63,64
12. B a l i	0	-	-	60	60	100,00	60	60	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	0	-	-	0	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	4	4	100,00	0	-	-	4	4	100,00
15. Kalimantan Barat	0	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
16. Kalimantan Tengah	3	3	100,00	9	9	100,00	12	12	100,00
17. Kalimantan Selatan	0	-	-	72	72	100,00	72	72	100,00
18. Kalimantan Timur	0	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
19. Sulawesi Utara	0	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
20. Sulawesi Selatan	0	-	-	12	2	16,67	12	2	16,67
21. Sulawesi Tenggara	0	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Total	101	87	86,14	786	766	97,46	887	853	96,17

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, Dan di Atas HPP* Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Tahun 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	400	0	0,00	0	0,00	400	100,00
02. Sumatera Utara	788	1	0,13	5	0,63	782	99,24
03. Sumatera Barat	960	3	0,31	3	0,31	954	99,38
04. R i a u	64	14	21,88	5	7,81	45	70,31
05. Jambi	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
06. Lampung	312	12	3,85	18	5,77	282	90,38
07. Jawa Barat	1.702	47	2,76	86	5,05	1.569	92,19
08. Jawa Tengah	2.296	408	17,77	89	3,88	1.799	78,35
09. D.I. Yogyakarta	512	90	17,58	29	5,66	393	76,76
10. Jawa Timur	1.737	289	16,64	116	6,68	1.332	76,68
11. Banten	279	95	34,05	39	13,98	145	51,97
12. B a l i	750	90	12,00	63	8,40	597	79,60
13. Nusa Tenggara Barat	361	149	41,27	59	16,34	153	42,38
14. Nusa Tenggara Timur	25	10	40,00	7	28,00	8	32,00
15. Kalimantan Barat	164	1	0,61	5	3,05	158	96,34
16. Kalimantan Tengah	102	0	0,00	2	1,96	100	98,04
17. Kalimantan Selatan	886	22	2,48	3	0,34	861	97,18
18. Kalimantan Timur	27	9	33,33	0	0,00	18	66,67
19. Sulawesi Utara	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
20. Sulawesi Tengah	21	9	42,86	12	57,14	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	509	286	56,19	110	21,61	113	22,20
22. Sulawesi Tenggara	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
23. Sulawesi Barat	240	43	17,92	20	8,33	177	73,75
Total	12.298	1.584	12,88	671	5,46	10.043	81,66

* Harga Pembelian Pemerintah

<https://www.bps.go.id>

Tabel 20.1. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP * Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Januari 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
02. Sumatera Utara	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
03. Sumatera Barat	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
04. R i a u	0	-	-	-	-	-	-
05. Jambi	0	-	-	-	-	-	-
06. Lampung	29	0	0,00	0	0,00	29	100,00
07. Jawa Barat	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
08. Jawa Tengah	84	0	0,00	0	0,00	84	100,00
09. D.I. Yogyakarta	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
10. Jawa Timur	73	0	0,00	1	1,37	72	98,63
11. Banten	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
12. B a l i	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
16. Kalimantan Selatan	53	0	0,00	0	0,00	53	100,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
18. Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
19. Sulawesi Selatan	0	-	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Tenggara	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
Total	551	4	0,73	1	0,18	546	99,09

Tabel 20.2. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Pebruari 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
02. Sumatera Utara	40	0	0,00	0	0,00	40	100,00
03. Sumatera Barat	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
04. R i a u	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
05. Jambi	0	-	-	-	-	-	-
06. Lampung	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
07. Jawa Barat	98	0	0,00	0	0,00	98	100,00
08. Jawa Tengah	100	33	33,00	0	0,00	67	67,00
09. D.I. Yogyakarta	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
10. Jawa Timur	123	26	21,14	7	5,69	90	73,17
11. Banten	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
12. B a l i	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	-	-	-	-
14. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
15. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
16. Kalimantan Selatan	52	0	0,00	0	0,00	52	100,00
17. Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
18. Sulawesi Utara	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Selatan	21	0	0,00	21	100,00	0	0,00
20. Sulawesi Tenggara	0	-	-	-	-	-	-
21. Sulawesi Barat	0	-	-	-	-	-	-
Total	646	59	9,13	28	4,33	559	86,53

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.3. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Maret 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	59	0	0,00	0	0,00	59	100,00
02. Sumatera Utara	83	0	0,00	5	6,02	78	93,98
03. Sumatera Barat	71	0	0,00	0	0,00	71	100,00
04. R i a u	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
05. Jambi	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
06. Lampung	28	3	10,71	0	0,00	25	89,29
07. Jawa Barat	149	25	16,78	14	9,40	110	73,83
08. Jawa Tengah	269	141	52,42	7	2,60	121	44,98
09. D.I. Yogyakarta	62	24	38,71	5	8,06	33	53,23
10. Jawa Timur	294	170	57,82	40	13,61	84	28,57
11. Banten	58	30	51,72	25	43,10	3	5,17
12. B a l i	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	46	4	8,70	12	26,09	30	65,22
14. Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	2	40,00	3	60,00
15. Kalimantan Barat	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
16. Kalimantan Tengah	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
17. Kalimantan Selatan	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
20. Sulawesi Tengah	5	2	40,00	3	60,00	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	114	64	56,14	29	25,44	21	18,42
22. Sulawesi Barat	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Total	1.394	463	33,21	142	10,19	798	57,25

Tabel 20.4. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan April 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	55	0	0,00	0	0,00	55	100,00
02. Sumatera Utara	74	0	0,00	0	0,00	74	100,00
03. Sumatera Barat	78	0	0,00	0	0,00	78	100,00
04. R i a u	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
05. Jambi	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
06. Lampung	17	9	52,94	3	17,65	5	29,41
07. Jawa Barat	238	11	4,62	31	13,03	196	82,35
08. Jawa Tengah	364	143	39,29	22	6,04	199	54,67
09. D.I. Yogyakarta	75	48	64,00	5	6,67	22	29,33
10. Jawa Timur	295	93	31,53	55	18,64	147	49,83
11. Banten	57	46	80,70	2	3,51	9	15,79
12. B a l i	167	43	25,75	20	11,98	104	62,28
13. Nusa Tenggara Barat	164	114	69,51	36	21,95	14	8,54
14. Nusa Tenggara Timur	7	2	28,57	5	71,43	0	0,00
15. Kalimantan Barat	21	1	4,76	3	14,29	17	80,95
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	89	3	3,37	0	0,00	86	96,63
18. Kalimantan Timur	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
19. Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
20. Sulawesi Tengah	11	4	36,36	7	63,64	0	0,00
21. Sulawesi Selatan	137	114	83,21	18	13,14	5	3,65
22. Sulawesi Tenggara	0	-	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Barat	14	14	100,00	0	0,00	0	0,00
Total	1.896	645	34,02	207	10,92	1.044	55,06

* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.5. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP
Bulan Mei 2008**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
02. Sumatera Utara	41	0	0,00	0	0,00	41	100,00
03. Sumatera Barat	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
04. R i a u	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
05. Jambi	0	-	-	-	-	-	-
06. Lampung	53	0	0,00	12	22,64	41	77,36
07. Jawa Barat	130	7	5,38	15	11,54	108	83,08
08. Jawa Tengah	174	44	25,29	7	4,02	123	70,69
09. D.I. Yogyakarta	49	14	28,57	2	4,08	33	67,35
10. Jawa Timur	65	0	0,00	2	3,08	63	96,92
11. Banten	14	9	64,29	1	7,14	4	28,57
12. B a l i	87	38	43,68	40	45,98	9	10,34
13. Nusa Tenggara Barat	60	23	38,33	3	5,00	34	56,67
14. Nusa Tenggara Timur	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
15. Kalimantan Barat	19	0	0,00	1	5,26	18	94,74
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	95	13	13,68	0	0,00	82	86,32
18. Kalimantan Timur	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
19. Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
20. Sulawesi Selatan	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	31	22	70,97	0	0,00	9	29,03
Total	974	191	19,61	83	8,52	700	71,87

**Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP
Bulan Juni 2008**

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
02. Sumatera Utara	66	0	0,00	0	0,00	66	100,00
03. Sumatera Barat	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
04. R i a u	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
05. Jambi	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
06. Lampung	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
07. Jawa Barat	150	0	0,00	0	0,00	150	100,00
08. Jawa Tengah	181	18	9,94	8	4,42	155	85,64
09. D.I. Yogyakarta	22	3	13,64	2	9,09	17	77,27
10. Jawa Timur	106	0	0,00	1	0,94	105	99,06
11. Banten	9	3	33,33	2	22,22	4	44,44
12. B a l i	27	3	11,11	0	0,00	24	88,89
13. Nusa Tenggara Barat	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
15. Kalimantan Barat	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	81	0	0,00	1	1,23	80	98,77
18. Kalimantan Timur	7	6	85,71	0	0,00	1	14,29
19. Sulawesi Utara	0	-	-	-	-	-	-
20. Sulawesi Selatan	14	14	100,00	0	0,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	12	2	16,67	5	41,67	5	41,67
Total	852	55	6,46	19	2,23	778	91,31

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Juli 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
02. Sumatera Utara	67	0	0,00	0	0,00	67	100,00
03. Sumatera Barat	73	0	0,00	0	0,00	73	100,00
04. R i a u	11	5	45,45	0	0,00	6	54,55
05. Jambi	0	-	-	-	-	-	-
06. Lampung	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
07. Jawa Barat	140	1	0,71	7	5,00	132	94,29
08. Jawa Tengah	308	9	2,92	9	2,92	290	94,16
09. D.I. Yogyakarta	23	0	0,00	3	13,04	20	86,96
10. Jawa Timur	261	0	0,00	2	0,77	259	99,23
11. Banten	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
12. B a l i	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	44	8	18,18	7	15,91	29	65,91
14. Nusa Tenggara Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
15. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	61	0	0,00	2	3,28	59	96,72
18. Kalimantan Timur	0	-	-	-	-	-	-
19. Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
20. Sulawesi Selatan	13	8	61,54	0	0,00	5	38,46
21. Sulawesi Barat	54	5	9,26	4	7,41	45	83,33
Total	1.160	36	3,10	34	2,93	1.090	93,97

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Agustus 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
02. Sumatera Utara	97	0	0,00	0	0,00	97	100,00
03. Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
04. R i a u	6	1	16,67	1	16,67	4	66,67
05. Jambi	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
06. Lampung	32	0	0,00	0	0,00	32	100,00
07. Jawa Barat	183	0	0,00	4	2,19	179	97,81
08. Jawa Tengah	240	4	1,67	2	0,83	234	97,50
09. D.I. Yogyakarta	68	0	0,00	0	0,00	68	100,00
10. Jawa Timur	103	0	0,00	0	0,00	103	100,00
11. Banten	33	2	6,06	3	9,09	28	84,85
12. B a l i	72	2	2,78	3	4,17	67	93,06
13. Nusa Tenggara Barat	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
15. Kalimantan Barat	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	80	3	3,75	0	0,00	77	96,25
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Utara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Selatan	136	51	37,50	33	24,26	52	38,24
21. Sulawesi Barat	97	0	0,00	8	8,25	89	91,75
Total	1.333	63	4,73	54	4,05	1.216	91,22

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan September 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
02. Sumatera Utara	70	1	1,43	0	0,00	69	98,57
03. Sumatera Barat	78	3	3,85	3	3,85	72	92,31
04. R i a u	5	1	20,00	1	20,00	3	60,00
05. Jambi	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
06. Lampung	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
07. Jawa Barat	140	0	0,00	0	0,00	140	100,00
08. Jawa Tengah	178	0	0,00	2	1,12	176	98,88
09. D.I. Yogyakarta	33	0	0,00	0	0,00	33	100,00
10. Jawa Timur	114	0	0,00	0	0,00	114	100,00
11. Banten	57	5	8,77	0	0,00	52	91,23
12. B a l i	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	2	0	0,00	1	50,00	1	50,00
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	2	22,22	7	77,78
17. Kalimantan Selatan	76	3	3,95	0	0,00	73	96,05
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Utara	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
20. Sulawesi Selatan	19	4	21,05	0	0,00	15	78,95
21. Sulawesi Barat	27	0	0,00	3	11,11	24	88,89
Total	929	17	1,83	12	1,29	900	96,88

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Oktober 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
02. Sumatera Utara	44	0	0,00	0	0,00	44	100,00
03. Sumatera Barat	90	0	0,00	0	0,00	90	100,00
04. R i a u	7	1	14,29	3	42,86	3	42,86
05. Jambi	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
06. Lampung	25	0	0,00	3	12,00	22	88,00
07. Jawa Barat	122	0	0,00	8	6,56	114	93,44
08. Jawa Tengah	142	0	0,00	0	0,00	142	100,00
09. D.I. Yogyakarta	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
10. Jawa Timur	89	0	0,00	0	0,00	89	100,00
11. Banten	13	0	0,00	3	23,08	10	76,92
12. B a l i	62	0	0,00	0	0,00	62	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
14. Kalimantan Barat	15	0	0,00	1	6,67	14	93,33
15. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
16. Kalimantan Selatan	96	0	0,00	0	0,00	96	100,00
17. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
18. Sulawesi Utara	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
19. Sulawesi Tengah	5	3	60,00	2	40,00	0	0,00
20. Sulawesi Selatan	23	8	34,78	0	0,00	15	65,22
21. Sulawesi Barat	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
Total	850	13	1,53	20	2,35	817	96,12

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan November 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	49	0	0,00	0	0,00	49	100,00
02. Sumatera Utara	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
03. Sumatera Barat	102	0	0,00	0	0,00	102	100,00
04. R i a u	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
05. Jambi	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
06. Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
07. Jawa Barat	120	0	0,00	3	2,50	117	97,50
08. Jawa Tengah	157	14	8,92	29	18,47	114	72,61
09. D.I. Yogyakarta	23	0	0,00	3	13,04	20	86,96
10. Jawa Timur	133	0	0,00	8	6,02	125	93,98
11. Banten	14	0	0,00	1	7,14	13	92,86
12. B a l i	82	4	4,88	0	0,00	78	95,12
13. Nusa Tenggara Barat	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	94	0	0,00	0	0,00	94	100,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Utara	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
20. Sulawesi Selatan	10	10	100,00	0	0,00	0	0,00
21. Sulawesi Barat	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Total	918	28	3,05	44	4,79	846	92,16

* Harga Pembelian Pemerintah

Tabel 20.6. : Jumlah Kasus dan Persentase Harga Gabah Tingkat Petani di Bawah, Sama dengan, dan di Atas HPP Dirinci Menurut Propinsi Kualitas GKP Bulan Desember 2008

PROPINSI	Obs. GKP	Di Bawah		Sama Dengan		Di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nangroe Aceh Darussalam	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
02. Sumatera Utara	87	0	0,00	0	0,00	87	100,00
03. Sumatera Barat	80	0	0,00	0	0,00	80	100,00
04. R i a u	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
05. Jambi	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
06. Lampung	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
07. Jawa Barat	143	3	2,10	4	2,80	136	95,10
08. Jawa Tengah	99	2	2,02	3	3,03	94	94,95
09. D.I. Yogyakarta	65	1	1,54	9	13,85	55	84,62
10. Jawa Timur	81	0	0,00	0	0,00	81	100,00
11. Banten	8	0	0,00	2	25,00	6	75,00
12. B a l i	60	0	0,00	0	0,00	60	100,00
13. Nusa Tenggara Barat	0	-	-	-	-	-	-
14. Nusa Tenggara Timur	0	-	-	-	-	-	-
15. Kalimantan Barat	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
16. Kalimantan Tengah	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
17. Kalimantan Selatan	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
18. Kalimantan Timur	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
19. Sulawesi Utara	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
20. Sulawesi Selatan	12	3	25,00	9	75,00	0	0,00
21. Sulawesi Tenggara	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
Total	786	10	1,27	27	3,44	749	95,29

* Harga Pembelian Pemerintah